



# Menangkan Hati Konsumen

## AT CUSTOMERS' HEART



**LAPORAN TAHUNAN**  
**ANNUAL REPORT 2018**  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### DAFTAR ISI

#### MENANGKAN HATI KONSUMEN

#### IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN LAPORAN DEWAN KOMISARIS LAPORAN DEWAN DIREKSI

#### PROFIL PERUSAHAAN

- Informasi Perseroan
- Sekilas Alfamart
- Visi dan Misi
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Si Maskot Albi
- Struktur Organisasi
- Profil Direksi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Komite Audit
- Profil Kepala Unit Audit Internal
- Profil Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor
- Informasi Karyawan
- Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- Informasi Entitas Anak
- Kronologi Pencatatan Saham
- Kronologi Pencatatan Obligasi
- Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
- Prestasi dan Penghargaan
- Tonggak Perjalanan
- Peristiwa Penting 2018

#### PETA GERAI DAN LOKASI PENYEBARAN

#### 1. TINJAUAN USAHA

- Jaringan, Pasokan Dan Distribusi
- Operasional
- Merchandising
- Marketing
- Waralaba
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Sumber Daya Manusia

#### 2. TINJAUAN KEUANGAN

#### 3. TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Struktur Tata Kelola
- RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

### 01 CONTENTS

#### 04 AT CUSTOMERS' HEART

#### 06 CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS 08 REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS 16 REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

#### 26 COMPANY'S PROFILE

- Corporate Information
- Alfamart at a Glance
- Vision and Mission
- Corporate Values
- Albi The Mascot
- Organization Structure
- The Board of Directors Profile
- The Board of Commissioners Profile
- The Committee of Audit Profile
- Head of Internal Audit Unit Profile
- The Corporate Secretary and Investor Relations Profile
- Employee Information
- Share Ownership, Majority and Controlling Shareholder Information
- Subsidiaries Information
- Stock Listing Chronology
- Bond Listing Chronology
- Names and Addresses of the Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
- Achievements and Awards
- Major Milestones
- Significant Events 2018

#### 64 STORES AND COVERAGE AREAS

#### 66 1. BUSINESS OVERVIEW

- Network, Supply and Distribution
- Operational
- Merchandising
- Marketing
- Franchise
- Information Technology and Communication
- Human Resources

#### 86 2. FINANCIAL REVIEW

#### 110 3. CORPORATE GOVERNANCE

- Corporate Governance Structure
- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committee of Audit
- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit



<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sistem Pengendalian Internal</li> <li>▪ Sistem Manajemen Risiko</li> <li>▪ Perkara Penting yang Dihadapi</li> <li>▪ Informasi Sanksi Administratif</li> <li>▪ Informasi Kode Etik</li> <li>▪ Informasi Budaya Perusahaan</li> <li>▪ Whistleblowing System</li> <li>▪ Penerapan Pedoman Tata Kelola</li> <li>▪ Donasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Internal Control System</li> <li>▪ Risk Management System</li> <li>▪ Important Case</li> <li>▪ Administrative Sanction Information</li> <li>▪ Ethical Code Information</li> <li>▪ Corporate Culture Information</li> <li>▪ Whistleblowing System</li> <li>▪ Implementation of Corporate Governance Guidance</li> <li>▪ Donations</li> </ul>
<b>4. TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN</b>	<b>160</b>	<b>4. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lingkungan Hidup</li> <li>▪ Praktik Tenaga Kerja</li> <li>▪ Pengembangan Sosial Masyarakat</li> <li>▪ Tanggung Jawab Produk</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Environment</li> <li>▪ Labour Practice</li> <li>▪ Social Developmentt</li> <li>▪ Product Responsibility</li> </ul>
<b>PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018</b>	<b>168</b>	<b>ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	<b>170</b>	<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>
<b>KANTOR CABANG</b>		<b>BRANCHES</b>







# MENANGKAN HATI KONSUMEN

## AT CUSTOMERS' HEART

Fokus kepada pengembangan jaringan gerai, perbaikan layanan, kenyamanan dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan menjadi tujuan utama Perseroan. Disamping itu, pengembangan produk bisnis yang sejalan dengan transformasi digital teknologi guna memenuhi perubahan pola perilaku belanja pelanggan menjadi komitmen Perseroan agar selalu mendapatkan tempat di hati pelanggan. Manajemen berkeyakinan upaya strategis yang berkelanjutan ini akan terus dilakukan oleh manajemen beserta jajarannya sehingga Perseroan akan selalu dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Focusing on network expansion, service improvement, providing comfortable environment as well excellent service to fulfill customers daily need has become Company's business goal. Furthermore, developing business product in accordance with transformation of digital technology in order to meet with customers' spending behavior has become the Company's to always get a place in the hearts of customers. Management believe this continuously strategic effort will be carried out by management so that the Company will always be able to provide added value to all stakeholders.

# IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

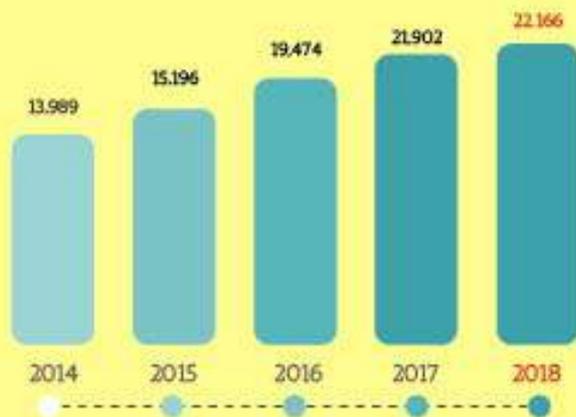
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Figure in the table and charts are in English notation (expressed in Million of Rupiahs, unless otherwise stated)

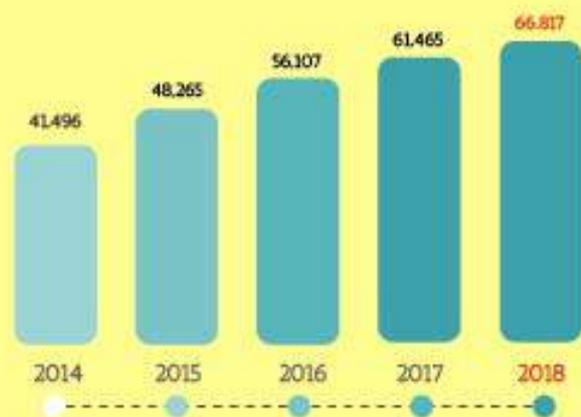
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	2018	2017	2016	2015	2014
<b>Total Aset</b> Total Assets	22,165,958	21,901,740	19,474,367	15,195,887	13,989,045
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	16,148,410	16,651,570	14,179,604	10,345,671	10,990,457
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	6,017,558	5,250,170	5,294,763	4,850,216	2,998,588
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pendapatan Neto</b>	66,817,305	61,464,903	56,107,056	48,265,453	41,495,720
<b>Labanya Bruto</b> Gross Profit	13,222,452	12,001,317	10,872,498	9,209,040	7,734,544
<b>Labanya Tahun Berjalan</b> Income for the year	668,426	257,735	553,835	464,204	579,303
<b>Labanya Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company	650,138	300,275	601,589	451,088	539,553
<b>Labanya per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)</b> Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Amount)	15.66	7.23	14.49	11.23	14.27
<b>EBITDA</b> EBITDA	4,030,015	3,438,654	3,305,991	2,790,841	2,567,662
<b>Laporan Arus Kas</b> Statement of Cash Flows					
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> Net cash provided by Operating Activities	5,956,645	3,322,625	2,097,454	3,411,211	1,558,449
<b>Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> Net cash used in Investing Activities	(1,886,495)	(3,625,051)	(4,060,032)	(3,096,475)	(2,877,802)
<b>Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> Net cash provided by (used in) Financing Activities	(2,932,622)	298,713	2,134,426	(77,058)	1,245,590
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratio					
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%)</b> Return on Average Asset (ROAA)*	2.95%	1.45%	3.47%	3.09%	4.33%
<b>Imbalan Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE) (%)</b> Return on Average Equity (ROAE)*	11.54%	5.70%	11.86%	11.49%	19.16%
<b>Rasio Lancar (kali)</b> Current Ratio (times)	1.15	0.88	0.90	1.10	0.91
<b>Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)</b> Total Liabilities to Equity (times)	2.68	3.17	2.68	2.13	3.67
<b>Total Liabilitas terhadap Aset (kali)</b> Total Liabilities to Asset (times)	0.73	0.76	0.73	0.68	0.79

\* Return using EAT attributable to Owners of the Parent Company

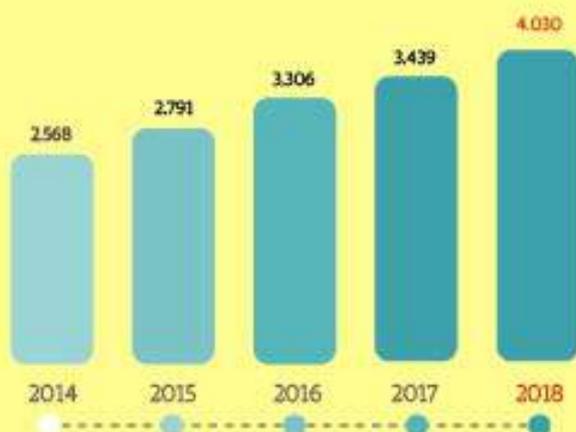
**Total Aset (dalam Miliar Rupiah)**  
Total Assets (in Billion Rupiah)



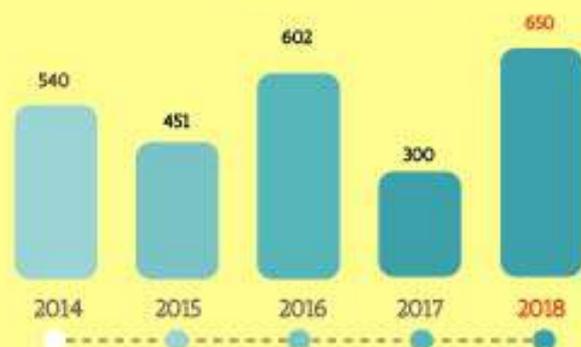
**Pendapatan Neto (dalam Miliar Rupiah)**  
Net Revenue (in Billion Rupiah)



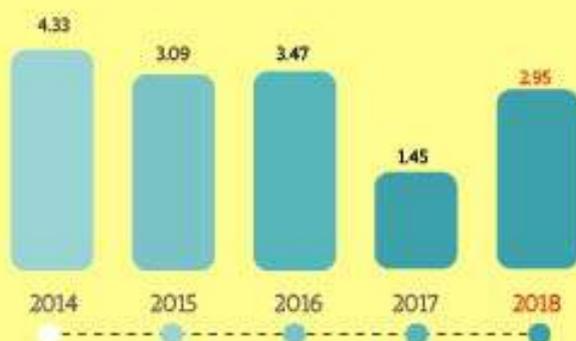
**EBITDA (dalam Miliar Rupiah) / (in Billion Rupiah)**



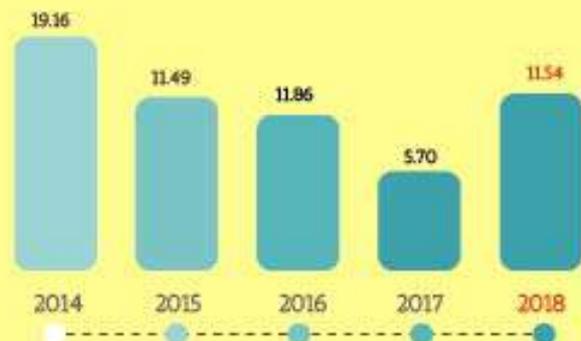
**Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Miliar Rupiah)**  
Income For The Year Attributable to Owners Of the Parent Company (in Billion Rupiah)



**Imbalan Hasil atas Rata-rata Aset (ROAA) (%)**  
Return on Average Assets (ROAA) (%)



**Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-rata (ROAE) (%)**  
Return on Average Equity (ROAE) (%)



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**“KAMI MENILAI DIREKSI TELAH MEMBUAT PERENCANAAN DAN MELAKUKAN EKSEKUSI BISNIS YANG EFEKTIF DAN SIGNIFIKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI BISNIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK”**

**“WE APPRECIATED THAT DIRECTORS HAVE PLANNED AND EXECUTED AN EFFECTIVE AND SIGNIFICANT BUSINESS STRATEGY WHILE CONSIDERING VARIOUS INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS THAT AFFECTED THE BUSINESS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES”**

Pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan masih tetap dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2018 dibuka dengan bayang-bayang negatif di mana adanya imbas dari kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan perselisihan dagang antara AS dengan Tiongkok yang terus memanas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan memicu kembali krisis global di masa mendatang. Indonesia sebagai Negara tentunya tidak luput dengan krisis, namun kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terbukti masih mampu mengatasi tekanan eksternal. Kita dapat melihat dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang mencapai titik terendah di level Rp15.200an pada pertengahan Oktober 2018 yang merupakan respon atas kebijakan pengetatan moneter bank sentral AS Federal Reserve selama 2018. Namun sejak November 2018, secara berangsur Rupiah mulai menguat di level Rp14.300 per Dolar AS. Berdasarkan Laporan Badan Pusat

Dear honored shareholders,

Praise and gratitude are due to God Almighty who always gives His blessing and grace so that the Company still can grow and provide benefit to all stakeholders.

We saw 2018 with negative impact from the United States (US) monetary policy and the trade dispute between the US and China that has continued to heat up. These have raised concerns of another global crisis in the future. Indonesia is certainly vulnerable to potential crisis. Hence the country's economic growth performance currently proven to be able to overcome any external pressure. We can see it from Rupiah Exchange Rate to the US Dollar that weakened to the lowest level around Rp15,200 in the mid of October 2018 which was a response to the US central bank Federal Reserve's tight monetary policy throughout 2018. But since November 2018, Rupiah had gradually strengthened to the level of Rp14,300 per US Dollar. Based on the Report from the Central Board of Statistics (BPS) Indonesia's economic growth was 5.17% where household consumption grew by

Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,17% dimana konsumsi rumah tangga tumbuh 5,08% dan masih menjadi penyumbang terbesar terhadap keseluruhan komponen pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 55,74%. Walaupun hanya tumbuh secara moderat sebagai kombinasi dari faktor ketidakpastian global dan stabilitas makroekonomi domestik, Indonesia terbukti memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi kondisi global dan tidak ikut terseret ke dalam krisis.

Namun jika dilihat lebih dalam, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh tiga kelompok utama yaitu restoran dan hotel, kesehatan dan pendidikan, serta transportasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan analisa beberapa pihak yang menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran pola konsumsi konsumen yang sebelumnya digunakan untuk membeli barang menjadi pengeluaran untuk kualitas hidup (pendidikan dan kesehatan) dan pengalaman (liburan/wisata). Selain itu juga terjadi penghematan dimana konsumen memilih untuk menyisihkan pendapatan mereka yang salah satu penggunaannya adalah untuk liburan.

#### Penilaian Kinerja Direksi

Sektor ritel yang erat hubungannya dengan pemulihan perekonomian dan investasi swasta tentu tidak luput dari pengaruh kondisi makro ekonomi dan dinamika sosial politik, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri sendiri. Pesta demokrasi Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden serta anggota Legislatif di Indonesia pada April 2019 memberikan harapan dan sekaligus kekhawatiran kepada dunia usaha sehubungan dengan kebijakan publik yang dapat mempengaruhi kondisi makro ekonomi dan dunia usaha. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh AC Nielsen, pertumbuhan fast moving consumer goods atau FMCG di Indonesia sepanjang tahun 2018 tercatat 1%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 2,5% (Sumber: AC Nielsen).

Di tengah melambatnya pertumbuhan sektor ritel, khususnya FMCG, kami bersyukur Perseroan, berkat kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak, berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Direksi telah mengambil langkah langkah strategis yang tepat dan mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang meliputi konsumen, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan bangsa.

Beberapa strategi yang dilakukan, antara lain menutup gerai-gerai yang merugi dan yang tidak berpotensi bisnis yang menguntungkan kedepan baik dengan tidak memperpanjang masa sewa maupun dengan menutup gerai sebelum masa sewa berakhir serta menambah gerai-gerai di lokasi-lokasi yang berpotensi bisnis yang menguntungkan baik melalui kerja sama dengan pihak lain dan/atau menyewa sendiri.

5.08% and was still became the largest contributor (around 55.74%) of the whole component of economic growth. Despite the moderate growth as a combination of the factors of global uncertainty and domestic macroeconomic stability, Indonesia proves to have a good resistance in the face of the global condition and has not been dragged into the crisis.

But when observing deeply, the highest growths were recorded by three main groups namely restaurant and hotel, health and education, as well as transportation and communication. This is in line with the analyses of several parties that there has been a shift in consumers' consumption pattern from previously buying goods to spending for life quality (education and health) and experience (holiday/travel). Moreover, there also has been a saving by which consumers have preferred to put aside their income among others, for holidays.

#### Evaluation on the Board of Directors' Performance

The retail sector which is closely related with the economic recovery and the private investment certainly is not free from the impact of macro economic condition and socio political dynamics, both from abroad and from within the country itself. The democratic event for the General Election of the President & Deputy President, and Legislative Members in Indonesia in April 2019 gives hope and concerns to the business community regarding public policies that can affect macroeconomic and business conditions. Based on research conducted by AC Nielsen, the growth of fast moving consumer goods or FMCG in Indonesia throughout 2018 was recorded at 1%, lower than 2017 growth of 2.5% (Source: AC Nielsen).

Amid slowdown in retail sector growth, especially FMCG, we are grateful that the Company, due to the hard work of the Board of Directors and the Company's Subsidiaries' managements and employees, has managed to maintain the Company's and its Subsidiaries' growths of consolidated revenues. Board of Directors has taken the right strategic steps and able to encourage the creation of value added for all of the Company's stakeholders, including consumers, employees, business partners, shareholders and the nation.

Several strategies are carried out, among others, to close under performing stores with bad performance and have no potential profitable business going forward (either by not extending the lease period or by closing stores before the lease period ends). Hence, add several stores in locations that have the potential to be profitable businesses either through cooperation with other parties and / or renting as company's owned stores

Sepanjang tahun 2018, penambahan neto jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak adalah 266 gerai sehingga pada akhir tahun 2018 jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 15.294 gerai (2017: 15.028 gerai). Atas jumlah ini, sebanyak 5.046 atau 33,0% gerai berada di wilayah Jabodetabek, 5.749 atau 37,59% gerai di wilayah Jawa selain Jabodetabek dan 4.499 atau 29,42% gerai berada di luar Jawa. Pertumbuhan gerai di luar Jawa menjadi salah satu fokus Perseroan dan Entitas Anak beberapa tahun terakhir dikarenakan masih terbukanya potensi pasar.

Strategi kedua yang dilakukan, memperbaiki margin bauran barang dagangan dengan terus menerus mengevaluasi produktivitas dan bauran yang optimal atas seluruh barang dagangan di gerai-gerai. Hal ini tercermin dari peningkatan Laba bruto konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak meningkat 10,18% menjadi Rp.13,22 triliun (2017: Rp.12,00 triliun). Selain itu, Pendapatan neto konsolidasian Perseroan meningkat 8,39% menjadi Rp 66,82 triliun (2017: Rp61,45 triliun), ditunjang oleh kenaikan penjualan dan juga pertumbuhan jumlah gerai selama 2018.

Hal lainnya yang dilakukan menambah layanan jasa di luar barang dagangan guna memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti membayar cicilan bulanan kredit motor, iuran BPJS, tagihan listrik dan air, belanja online, mengisi dompet elektronik, pemesanan dan pembayaran tiket kereta api dan jasa-jasa lainnya. Penghasilan fee konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak meningkat 56,15% menjadi Rp.431,8 miliar (2017: Rp.276,54 miliar).

Melihat besarnya potensi pasar dari segmen layanan lainnya, Direksi juga melakukan konsolidasi internal guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui perbaikan proses bisnis, penggunaan teknologi dan pelatihan. Kami menilai bahwa keputusan Direksi untuk mengembangkan lini usaha layanan lainnya, melalui kolaborasi atau kerja sama dengan pelaku usaha lainnya merupakan langkah strategis yang tepat.

Direksi juga berupaya memperbaiki arus kas dengan perbaikan proses bisnis dan/atau manajemen stok barang dagangan, hutang piutang dan modal kerja lainnya; memperbaiki struktur permodalan dengan menurunkan utang bank jangka pendek. Utang bank jangka pendek konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada akhir tahun 2018 menurun sebesar 80,11% menjadi Rp.813 miliar (2017: Rp.4,09 triliun).

Pengembangan bisnis waralaba Perseroan di Indonesia masih menunjukkan tren melambat terutama dipicu oleh makin ketatnya persaingan di segmen minimarket modern dan meningkatnya nilai sewa gerai sebagai akibat dari harga properti yang meningkat tinggi terutama di lokasi komersial di kota-kota besar. Sepanjang tahun 2018 penambahan neto gerai waralaba Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 14 gerai sehingga pada akhir tahun 2018 jumlah gerai waralaba Perseroan dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 3.573 gerai (2017: 3.559 gerai).

Throughout 2018, net addition of the Company's and its Subsidiaries' stores was 266 so the total number of the Company's and its Subsidiaries' stores until the end of 2018 was 15,294 (2017: 15,028 stores). Of the number, 5,046 or 33,0% stores were in Jabodetabek area, 5,749 or 37,59% stores were in Java other than Jabodetabek area and 4,499 or 29,42% stores were outside Java. Stores' growth outside Java (which have more business potential) has become one of the Company's and its Subsidiaries' focus points in the last several years.

The second strategy was carried out, improving the margin mix of merchandise items by continuously evaluating the productivity and optimal mix of all merchandise at all stores. This strategy reflected in the increase of the Company's and Subsidiaries' consolidated gross profit by 10,18% to Rp.13,22 trillion (2017: Rp.12,00 trillion). Also the Company's consolidated net revenue increased 8,39% to Rp66,82 trillion (2017: Rp61,45 trillion), supported by higher sales and growth in the number of stores throughout 2018.

Besides, things that are done to add services outside of merchandise to make it easier for consumers to meet their daily needs such as paying monthly installments for motorbikes, health insurance (BPJS), electricity and water bills, online shopping, top-up electronic wallets, ordering and paying for train tickets and other value added services. The Company's and Subsidiaries' consolidated Fee Based Income increased 56,15% to Rp.431,8 billion (2017: Rp.276,54 billion).

Considering the huge market potential of other service segments, The Board of Directors also held internal consolidation to improve employee work productivity through business process improvement, technology involvement and training. We consider that the decision of the Board of Directors to develop other lines of services, through collaboration or cooperation with other business players is the right strategic step.

Directors also seeks to improve cash flows by improving business processes and / or managing merchandise stocks, accounts payable and other working capital; improve capital structure by reducing short-term bank debt. The Company's and Subsidiaries' consolidated short-term bank loans at the end of 2018 decreased by 80,11% to Rp.813 billion (2017: Rp.4,09 trillion).

The Company's franchise business development in Indonesia still shows a trend of slowdown mainly because of the tightening competition in modern minimarket segment and increasing rental amount as the result of high property prices, especially in commercial locations in big cities. Along 2018 the net addition of the Company's and Subsidiaries' franchise stores was 14 outlets so that by the end of 2018 the total number of franchise stores of the Company and Subsidiaries totaled 3,573 stores (2017: 3,559 stores).

Langkah strategis pengembangan bisnis waralaba Perseroan ke negara Filipina yang dimulai sejak tahun 2014 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada akhir tahun 2018, jumlah gerai waralaba Perseroan keseluruhannya berjumlah 526 gerai (2017: 348 gerai). Untuk menunjang pengembangan bisnis waralaba Perseroan di Filipina, sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melakukan penambahan modal saham di Alfamart Retail Asia Pte., Ltd sebesar kurang lebih \$AS5,28 juta (2017: \$AS6,39 juta).

Selain langkah langkah strategis bisnis, Perseroan juga telah mengambil langkah strategis lainnya dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasi kerja. Berbagai program Corporate Social Responsibility berkesinambungan dijalankan guna mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, pemberdayaan usaha kecil dan menengah dengan menjual produk-produk lokal yang berkualitas di gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak, pelatihan praktek-praktek wirausaha ritel yang baik melalui pengembangan Outlet Binaan Alfamart, pengembangan program pendidikan Alfamart Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan program sosial lainnya.

Keseluruhan langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi di atas dan dengan kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak, sejalan dengan peningkatan laba bersih konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 meningkat 116,5% menjadi Rp.650,14 miliar (2017: Rp.300,3 miliar).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis masing-masing Perseroan dan Entitas Anak.

#### **Pengawasan Implementasi Strategi**

Kegiatan pengawasan terhadap implementasi strategi merupakan bagian dari tanggung jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan melakukan pertemuan rutin dengan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, Direksi memaparkan kondisi ekonomi makro, perkembangan industri FMCG dan pasar ritel di Indonesia, perkembangan dan pencapaian target bisnis Perseroan dan Entitas Anak serta kinerja keuangan berjalan. Pertemuan juga mengkaji mengenai resiko bisnis yang berhubungan dengan antara lain perubahan regulasi, kebijakan moneter dan fiskal Pemerintah serta pola belanja konsumen, dan dampaknya terhadap pencapaian target keuangan dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan rutin anggota Dewan Komisaris. Pertemuan membahas mengenai semua aspek pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 termasuk namun tidak terbatas pada laporan pengawasan oleh Ketua Komite Audit.

Strategic step of developing the Company's business to the Philippines which began in 2014 has shown encouraging results Number of franchise stores in the Philippines at the end of 2018 was 526 stores (2017: 348 stores). To support the development of the Company's franchise business in the Philippines, throughout 2018 the Company has increased its shares capital in Alfamart Retail Asia Pte., Ltd for approximately US \$ 5.28 million (2017: US \$ 6.39 million).

Moreover, the Company have also taken other strategic steps in order to materialize the commitment of the Company and Subsidiaries to make a positive contribution to the community in the operating areas. Continuous Corporate Social Responsibility programs are carried out to encourage the creation of jobs opportunities, empower small and medium enterprises by selling high quality local product at the Company and Subsidiaries stores, developing the entrepreneurs by the Outlet Binaan Alfamart (Alfamart Guided Outlets) and developing Alfamart Class education program for the Vocational High School (SMK) students as well as other social programs

The overall strategic steps taken by the Directors stated above and with the hard work of all the management and employees of the Company and Subsidiaries, resulted in the increase of the Company's and Subsidiaries' consolidated net income attributable to owners of the parent entity for the year ended 31 December 2018 of 116,5% to Rp650.14 billion (2017:Rp300.3 billion).

The Board of Commissioners considers that Directors have planned and executed an effective business strategy, while considering various internal and external factors that affect the business of each of the Company and Subsidiaries.

#### **Supervision on Strategy Implementation**

Supervisory activities on the implementation of strategy are part of the Board of Commissioners' duty and responsibility as cited in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the management of the Company by conducting regular meetings with the Directors. In the meeting, Directors explained macroeconomic conditions, the development of FMCG industry and the retail market in Indonesia, development and achievement of the business targets of the Company and Subsidiaries as well as current financial performance. The meeting also examines business risks related to, among others are: regulatory changes, the Government's monetary and fiscal policies and consumer spending patterns, and their impact on achieving financial targets and the performance of the Company and Subsidiaries.

The Board of Commissioners also conduct regular meetings of members of the Board of Commissioners. The meeting discussed all aspects related to supervision carried out by the Board of Commissioners throughout 2018 including but not limited to supervision reports by the Chair of the Audit Committee.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dengan lingkup wewenang, tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan dan juga Auditor Independen. Pertemuan membahas mengenai berbagai aspek pencatatan, pelaporan dan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan Perseroan dan Entitas Anak, aspek ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, aspek kecukupan pengawasan internal dan manajemen risiko, serta aspek independensi dan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Auditor Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik.

#### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Keberhasilan melalui tantangan eksternal dan internal yang sangat berat dan pencapaian kinerja bisnis dan keuangan yang menggembirakan di tahun 2018, memacu Direksi dan seluruh jajaran manajemennya mengevaluasi dan merumuskan kembali seluruh perencanaan strategi bisnis untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan prediksi atas kondisi eksternal dan internal, memastikan bahwa keputusan strategi bisnis yang diambil adalah tepat dan dapat dieksekusi dengan efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa perencanaan strategi bisnis 2019 dan target kinerja yang terkait telah disusun dengan baik oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemennya. Target kinerja yang terkait telah mempertimbangkan perspektif konsumen, keuangan, proses bisnis internal dan pembelajaran (balance score cards).

#### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Dan Sistem Pengungkapan Pelanggaran**

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Pada 2018, Perseroan konsisten untuk memperketat pengendalian internal dan memperkuat kontrol serta meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam mengamalkan nilai-nilai Perseroan. Perseroan percaya bahwa serangkaian penyempurnaan tersebut menjadikan kerangka kerja tata kelola semakin sesuai dengan tujuannya.

Kontrol yang kuat dapat didukung dengan tersedianya media pengungkapan pelanggaran yang memadai dan efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengungkapan pelanggaran berfungsi efektif. Sepanjang tahun 2018, Berdasarkan jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun, tidak ada pelanggaran signifikan yang mempengaruhi etika bisnis Perusahaan. Etika dan standar bisnis dipatuhi oleh semua dengan karyawan. Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk terus meningkatkan sistem pengungkapan pelanggaran.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee with the scope of authority, duties and responsibilities contained in the Audit Committee Charter. The Audit Committee has held regular meetings with the Directors represented by the Finance Director and Independent Auditor. The meeting discussed various aspects of recording, reporting and disclosure of the Company and Subsidiaries' quarterly consolidated financial statements, aspects of compliance with applicable laws and regulations, aspects of adequacy of internal supervision and risk management, and aspects of independence and quality of implementation of Independent Auditor's duties and responsibilities. The Board of Commissioners considers that the implementation of duties by the Audit Committee throughout 2018 has been carried out properly.

#### **Outlook on Business Prospect**

Success through severe external and internal challenges and achievement of business and financial performance in 2018, encourages the Directors and all levels of management to evaluate and redefine all business strategy planning for 2019 by considering predictions of external and internal conditions, ensuring that decisions the business strategy taken is right and can be executed effectively. The Board of Commissioners considers that the planning of the 2019 business strategy and related performance targets have been well prepared by the Directors and all levels of management. Related performance targets include consumer perspectives, finance, internal business processes and learning (balance score cards).

#### **Overview On Implementation Of Corporate Governance And Whistle Blowing System**

Good corporate governance is the foundation for the Company's sustainable growth.

In 2018, the Company consistently tightened the internal control and strengthened the control as well as improving the employees' awareness and involvement in the practice of the Company's values. The Company believes that the series of improvements make the framework of corporate governance become more appropriate with the goals.

The strong control might be supported by the available media which is sufficient and effective for disclosing any disobedience. The Board of Commissioners consider that the whistle blowing system has an effective function. Throughout 2018, based on the number of reports received during that year, there was not any significant violation that effected the Company's business ethics. The business ethics and standard had been obeyed by all the employees. The Board of Commissioners back the Board of Directors to keep on improving the whistle blowing system.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan melakukan pertemuan rutin dengan Direksi. Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak tiga kali. Pertemuan membahas berbagai aspek pengelolaan Perseroan antara lain pencapaian target kinerja bisnis dan keuangan, manajemen resiko, kondisi makro ekonomi, industri FMCG dan pasar ritel, perubahan regulasi, kebijakan moneter dan fiskal Pemerintah, pengelolaan sumber daya manusia, ketaatan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku, serta inovasi berkelanjutan. Dalam pertemuan tersebut Dewan Komisaris memberikan masukan dan nasehat kepada Direksi terkait keputusan strategi bisnis, investasi dan pengelolaan perusahaan yang baik.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2018

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Feny Djoko Susanto
Komisaris	: Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris Independen	: Komisaris Jendral Polisi (Purn Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM
Komisaris Independen	: Imam Santoso Hadiwidjaja

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Pudjianto atas dedikasi, kontribusi dan jasa beliau selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

### Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan Entitas Anak atas dukungan dan kerja samanya serta memberikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak atas dedikasi, kerja keras dan kontribusinya sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat terus meraih kinerja dan prestasi bisnis dan keuangan yang baik.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Feny Djoko Susanto  
Presiden Komisaris

### Frequency and Procedure of Providing Advice to Board of Directors

The Board of Commissioners implement the supervisory function of the management of the Company by conducting regular meetings with the Directors. Throughout 2018 the Board of Commissioners has met with the Board of Directors for three times. The meeting discussed various aspects of the Company's management including the achievement of business and financial performance targets, risk management, macroeconomic conditions, FMCG industry and retail markets, regulatory changes, Government monetary and fiscal policies, human resource management, compliance with applicable laws and regulations and continuous innovation. In the meeting, the Board of Commissioners provided input and advice to the Directors regarding decisions on business strategy, investment and good corporate management.

### Change in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018 there was a change in the composition of the Board of Commissioners which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2018.

The composition of the Company's Board of Commissioners at the end of 2018 is as follows:

President Commissioner	: Feny Djoko Susanto
Commissioner	: Budiyanto Djoko Susanto
Independent Commissioner	: Komisaris Jendral Polisi (Purn Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM
Independent Commissioner	: Imam Santoso Hadiwidjaja

We express our deepest gratitude to Mr. Pudjianto for his dedication, contributions and merit while serving as a member of the Board of Commissioners.

### Expression of Gratitude

As a closing statement, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders of the Company's and Its Subsidiaries/ Board of Directors for their support and cooperation, also giving appreciation to the Directors, management and all employees of the Company and Subsidiaries for their dedication, hard work and contribution so that the Company and Its Subsidiaries can continue to achieve good performance and business accomplishment with good financial achievements.

For and on Behalf of the Board of Commissioners  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Feny Djoko Susanto  
President Commissioner



**Feny Djoko Susanto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Budiyanto Djoko Susanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Ahwal Loeten**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Imam Santoso Hadiwidjaja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



## **“AGAR MAMPU MEMENANGKAN PERSAINGAN, PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN ANALISIS DATA MENJADI PENTING SEHINGGA MAMPU MEMBERIKAN PENAWARAN YANG RELEVAN BAGI SELURUH PELANGGAN”**

**“IN WINNING THE COMPETITION, CONTROL AND USE OF DATA ANALYSIS BECOME INCREASINGLY IMPORTANT TO BE ABLE TO UNDERSTAND AND PROVIDE RELEVANT OFFERING FOR THE CUSTOMER”**

Pemegang saham yang terhormat,

Seiring pemulihan perekonomian global, perekonomian Indonesia di tahun 2018, berdasarkan data Biro Pusat Statistik mampu tumbuh sebesar 5,17%, pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi selama lima tahun terakhir. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mengambil porsi hingga 55,74% dengan pertumbuhan 2,74%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, PDB perkapita Indonesia meningkat menjadi US\$ 3.927,0 atau Rp 56,0 juta. (Sumber: Badan Pusat Statistik atau BPS, Desember 2018). Pertumbuhan ini masih didorong oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tidak lepas dari tumbuhnya penjualan eceran. Hasil Survei Bank Indonesia, mengemukakan penjualan eceran mengalami peningkatan 3,7%(YoY) dibandingkan angka peningkatan selama 2017 yang hanya mencapai 2,9%(YoY). Selain itu, kebijakan moneter negara yang terkendali mendukung tercapainya tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif memberikan dampak yang kondusif bagi pengembangan bisnis.

Dear valued shareholders,

In accordance with global economic recovery, Indonesia's economy in 2018, based on data of the Central Bureau of Statistics, managed to grow by 5.17%, which is the highest growth in the last five years. On the side of spending the growth was backed by household consumption that took a portion of up to 55.74% with growth of 2.74%. In line with the national economic growth, Indonesia's per capita GDP increased to US\$ 3,927.0 or Rp 56.0 million. (Source: the Central Bureau of Statistics or BPS, December 2018). The growth was still triggered by household consumption growth. Household consumption growth is not apart from retail sales growth. A result of survey by Bank Indonesia, shows that retail sales underwent a growth of 3.7% (YoY) compared to the growth in 2017 which was only 2.9% (YoY). Aside from that, the country's well-controlled policy has supported the achievement of inflation and interest rates which relatively have brought a conducive impact for business development.

### Kinerja Perseroan

Pergeseran pola konsumsi dan preferensi konsumen yang masih menjadi tantangan bisnis, namun didukung oleh iklim perekonomian nasional yang tumbuh lebih baik dan perbaikan daya beli konsumen menjadi acuan bagi manajemen Perseroan dan Entitas Anak dalam mengembangkan strategi usaha sepanjang tahun 2018. Upaya dan kerja keras manajemen beserta jajarannya dalam menjalankan strategi bisnis mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang memuaskan di tahun 2018.

Perbaikan layanan yang didukung peningkatan efisiensi dan efektivitas setiap proses bisnis menjadi salah satu fokus manajemen. Di samping itu, upaya untuk mengembangkan value added services dan produk kustomisasi berdasarkan karakter konsumen untuk mendorong kinerja penjualan juga semakin ditingkatkan. Menyikapi tumbuhnya inisiatif berbasis digital teknologi informasi, beberapa tahun terakhir manajemen fokus untuk mengembangkan teknologi terkait analisa data pelanggan, Alfamind, purchase point, Alfacart dan inisiatif digital marketing.

Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp66,82 triliun, meningkat sebesar 8,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61,46triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertambahan pendapatan gerai sepanjang tahun 2018 serta juga pertambahan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar 116,2% menjadi Rp 650,14miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 300,27miliar. Peningkatan laba tahun berjalan ini didorong selain peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai juga didorong peningkatan margin laba kotor dan pendapatan operasional lainnya.

Pertumbuhan gerai Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2018 tumbuh sebanyak 266 gerai, sehingga total gerai menjadi 15.294(2017: 15.028) yang terdiri dari 13.679 gerai Perseroan (2017: 13.477), gerai Entitas Anak 1.615 gerai (2017: 1.551). Selama 2018, pertumbuhan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak tidak sepesat tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan Perseroan fokus untuk meningkatkan pertumbuhan organik dari gerai-gerai yang ada; sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas produk, karyawan dan juga area penjualan. Perseroan juga melakukan review menyeluruh atas kinerja masing-masing gerai termasuk dengan menutup gerai yang memiliki kinerja yang tidak baik dengan potensi pertumbuhan yang terbatas. Di samping itu, Perseroan masih terus mengembangkan gerai di luar Jawa dengan senantiasa mempertimbangkan potensi bisnis di wilayah baru.

Guna memperkuat pertumbuhan jaringan gerai, selain menambah jumlah gudang pendukung baik bagi, Perseroan dan Entitas Anak juga meningkatkan layanan gudang melalui perbaikan proses bisnis dan layout gudang. Hingga tahun 2018, Perseroan mengelola 32 gudang dan Entitas Anak mengelola 10 gudang.

### The Company's Performance

The shift in consumers' consumption pattern and preference which remains as business challenge, but supported by the national economic climate that has grown healthier and the betterment of the consumers' buying power have been made a reference for the Company and its Subsidiaries in developing the business strategy during the year of 2018. The management's and the management board members' efforts and hard-work in running the business strategy had managed to lead to a satisfactory result achievement in 2018.

Service improvement supported by efficiency and effectiveness enhancement in every business process have been one of the management's focus. Besides, efforts to develop value added services and customized products that are based on the consumers' characters in a bid to increase sales performance have also been further improved. Responding to the growth of digital information technology-based initiatives, the management in the last several years has been focusing on develop technology related to customer data analysis, Alfamind, purchase point, Alfacart and digital marketing initiatives.

The Company and its Subsidiaries managed to book consolidated net revenue worth Rp66.82 trillion, rising by 8.72% compared to the year before which was IDR61.46 trillion. The increase was triggered by store revenue increasing during the year of 2018 as well as the addition of the Company's and its Subsidiaries store numbers. Current year profit attributable to Owners of the Holding Entity surged by 116.2% to Rp650.14 billion compared to 2017's which was Rp300.27 billion. The increase of the current year profit was triggered not only by the sales increase and the additional stores but also by the increase of the gross profit margin and other operating revenues.

Number of the Company's and its Subsidiaries' stores in 2018 grew by 266 outlets, so the total number was 15,294 (2017: 15,028) comprising 13,679 outlets owned by the Company (2017: 13,477), 1,615 outlets owned by the Subsidiaries (2017: 1,551). During 2018, the growth of the Company's and its Subsidiaries' stores was not so fast as in the previous years, because the Company focuses on increasing organic growth from existing stores; in line with efforts to increase productivity in product, employees and sales areas. The Company also conducts a comprehensive review of the performance of each store; including closing stores that have poor performance with limited growth potential. Besides, the Company is still focusing on expanding stores outside Java while always considering the business potential in the new areas.

To strengthen the growth of the store network, besides adding the number of warehouses either for the Company or its Subsidiaries, warehouse service has also been improved by upgrading the business process and the warehouse layouts. Until 2018, the Company operated 32 warehouses and the Subsidiaries operated 10 warehouses.

Di tengah perlambatan investasi nasional dan persaingan skema investasi yang ketat di tahun 2018, Perseroan berfokus untuk memperbaiki kinerja gerai waralaba dengan selektif dalam pembukaan gerai dan melakukan review keseluruhan kinerja gerai. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi terwaralaba. Secara nasional jumlah gerai waralaba mencapai 3.539 gerai. Pertumbuhan gerai yang sangat terbatas di tahun 2018 ini telah sejalan dengan kebijakan manajemen untuk semakin selektif dalam pembukaan gerai, fokus memperbaiki kinerja gerai waralaba dan meningkatkan layanan bagi terwaralaba.

Untuk mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan berupaya mengoptimalkan berbagai pricing strategy antara lain; skema royalty fee khusus wilayah kerja Jabodetabek, program konversi, sewa alih usaha dan kerjasama strategis dengan institusi skala nasional. Program-program pengembangan kinerja serta layanan ini akan semakin ditingkatkan di tahun-tahun mendatang agar meningkatkan kepercayaan setiap terwaralaba saat bekerjasama dengan Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan telah menginisiasi program kerjasama kemitraan melalui Program KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi). Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan barang, sementara operasi pengelolaan gerai akan dilakukan oleh mitra. Dengan program ini diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang dapat terlibat dan bermitra dengan Perseroan untuk pengembangan wirausaha. Hal ini sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam mendukung program pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

Di sisi lain, pengembangan layanan e-service di tahun 2018 tumbuh cukup signifikan baik dari sisi jumlah produk dan transaksi. Disamping senantiasa memperbaiki layanan, Perseroan juga berupaya menambah jumlah layanan melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Hingga saat ini di seluruh gerai Perseroan, masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait pembayaran utilitas, tiket transportasi & pertunjukkan, jasa remitansi, dan jasa keuangan lainnya.

Fokus Perseroan untuk turut serta memberdayakan pengusaha menengah, kecil dan mikro (UMKM) sesuai visi Perseroan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dikembangkan sepanjang tahun 2018. Di tahun 2018 Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 43.200 anggota OBA di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan manajemen ritel untuk pelaku UMKM sebanyak 67 kelas yang diikuti oleh lebih dari 2.300 peserta. Melalui program bedah warung, Perseroan juga telah berhasil membenahi 268 outlet di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memberikan nilai tambah bagi anggota OBA dengan penyediaan jasa payment point online banking (PPOB) dimana anggota OBA melalui aplikasi Alfa Mikro Application (AMA) dapat berjualan pulsa, pembayaran PLN, PDAM dan lainnya.

In the mid of the national investment slowdown and the tighter investment scheme competition in 2018, the Company is focusing on improving the franchise store performance by opening the stores selectively and conducting a review on the whole stores' performance. The effort has been made to optimize the value added for the franchisees. On a national scale, the number of franchise stores is 3,539 outlets. The very limited store growth in 2018 was already in line with the management's policy to be more selective in opening stores, focus on improving franchise stores' performance and enhancing the service for the franchisees.

To trigger the growth of franchise stores, the Company has strived to optimize various pricing strategies by among others; royalty fee scheme especially for Jabodetabek branches, conversion program, business transfer lease and by strategic cooperation with national-scale institutions. These performance and service improvement programs will be intensified further in the coming years in a bid to increase each franchisee's confidence when cooperating with the Company.

In 2018, the Company had initiated a partnership program via the KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi) Program. The profit generated will be shared according to the contributions of each party in accordance with the agreement. The Company contributes by providing the operating system and goods supplies, while store operational will be carried out by partners. Having this program many more people are expected to participate and form a partnership with the Company in developing entrepreneurs. This is the form of the Company's contribution and active role in supporting the government program in developing people's economy.

Besides, the e-service development in 2018 had been fairly significant either by the number of products or the transactions. Besides constantly improving the service, the Company also has added the number of services through cooperations with the third parties. Up to this present time the customers can enjoy in all the Company's stores various electronic services that are concerned with utility payment point, transportation & attraction ticket, remittance and other financial services.

The Company's focus on participating in the enforcement of micro-, small- and medium-scale (UMKM) businessmen in accordance with the Company's vision via Outlet Binaan Alfamart (OBA/Alfamart Guided Outlet) program was in progress during the period of 2018. In 2018 the the Company had succeeded in managing more than 43,200 members of OBA in all parts of Indonesia. The Company also had conducted 67 classes of retail management training for UMKM players which were attended by more than 2,300 participants. Through the bedah warung (outlet renovation) program, the Company also had been successful in renovating 268 outlets throughout Indonesia. The Company also has provided value for members of OBA through the payment point online banking (PPOB) program by which the members of OBA using Alfa Mikro Application (AMA) can sell mobile phone credit, PLN (electricity), running-water (PDAM) payment and others

Pada tahun 2018 Perseroan juga telah mengembangkan beberapa program agar semakin mendorong semangat wirausaha masyarakat. Perseroan bekerja sama dengan mitra usaha mengembangkan program peer to peer lending, yang memediasi pihak investor sebagai pemilik modal dengan anggota OBA yang membutuhkan pinjaman modal dengan berbasis financial technology yang terintegrasi dalam aplikasi AMA.

Perseroan juga bekerjasama dengan pesantren-pesantren mengembangkan ekonomi umat dengan tujuan membantu pengembangan gerai dan pelatihan manajemen ritel di lingkungan pesantren. Disamping kemitraan usaha, Perseroan juga mendorong kemitraan dalam penyediaan produk lokal, terutama yang diproduksi pelaku UMKM untuk dipasarkan di gerai perseroan. Kedepan Perseroan berkeyakinan mampu semakin banyak mendorong wirausaha mandiri masyarakat sesuai dengan visinya dan sejalan dengan program pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Disamping itu, Perseroan melalui anak perusahaan mengembangkan inisiatif point of purchase (Alfa POP) di sejumlah gerai. Melalui Alfa POP, pelanggan dapat membeli produk di luar produk yang tersedia di gerai dengan harga menarik. Perseroan berupaya terus mengembangkan layanan dan kategori produk agar semakin menambah kenyamanan pelanggan.

Pengembangan bisnis berbasis teknologi informasi juga dilakukan dengan pengembangan virtual store Alfamind yang telah mulai dikembangkan sejak 2016. Saat ini, Alfamind, telah memiliki mitra lebih dari 3.000 store owner dan lebih dari 140 supplier produk-produk yang berkualitas. Alfamind memunculkan store owner memiliki "toko virtual" yang bisa menghasilkan keuntungan dengan modal yang sangat terbatas.

Dalam hal pemasaran, Perseroan melakukan beberapa program yang rutin dilakukan antara lain Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Dengan berbagai mekanisme program yang menarik antara lain; Paket Ramadhan Hemat, Promo Tebus Murah, Program Promo Serba Rp5.000 dan Rp10.000 serta program Jumat Sabtu Minggu (JSM)

Perseroan juga aktif meningkatkan brand awareness Alfamart melalui berbagai program yang fokus kepada target market pelanggan yang tepat. Di tahun 2018, Perseroan juga mendukung perhelatan olahraga terbesar di Asia yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang dengan menjadi Supporting Sponsor Asian Games 2018 serta turut mempromosikan Asian Games melalui penjualan merchandise Asian Games 2018 di gerai-gerai Alfamart.

Customer Relationship Management (CRM) terus berupaya mengakomodasi keinginan pelanggan melalui berbagai program yang telah dianalisa berdasarkan karakteristik dan transaksi pelanggan. Perseroan memberikan manfaat dan penawaran menarik untuk pelanggan yang dikemas dalam berbagai bentuk program antara lain, Point Rewards, Diskon Produk tertentu, Undian berhadiah khusus member, discount merchant dan targeted & personalized promosi untuk member.

In 2018 the Company also developed several programs to drive further the people's spirit of entrepreneurship. The Company, cooperates with business partners had developed a peer to peer lending program in which the Company mediated the investors as capital owners and the members of OBA that were in need of capital loans based on financial technology integrated with AMA application.

The Company also collaborated with the Islamic boarding schools in developing Moslem economy with purposes of developing stores and retail management training programs in the vicinity of Islamic boarding schools. Aside from the business partnership, the Company also enhanced partnership in the supply of local products, especially those produced by UMKM to be sold in company's stores. Going forward, the Company is confident of being capable to trigger more people in self-standing entrepreneurship in step with its vision and with the government program in raising the people's welfare.

Besides, the Company through its subsidiary, developed an initiative of point of purchase (Alfa POP) program in several stores. Through Alfa POP, the customers are able to buy products other than the products that are available in the stores at attractive prices. Onward the Company will strive to develop the service and the product category in a bid to boost the customers' convenience.

Information technology - based business development also carried out by developing Alfamind virtual store which has been started in 2016. Currently, Alfamind, has partners more than 3,000 store owners and more than 140 suppliers of quality products. Alfamind allows store owners to have a "virtual store" that can generate profits with very limited capital.

In terms of marketing, the Company has held a number of routine programs like among others Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Semarak Ulang Tahun Alfamart. With a variety interesting program mechanism, among others; Paket Ramadhan Hemat, Promo Tebus Murah, Program Promo Serba Rp5.000 and Rp10.000 and Jumat Sabtu Minggu (JSM) program.

The Company is also active in increasing Alfamart brand awareness through various programs that focus on the right target market of customers. In 2018, the Company also supports the biggest sports event in Asia held in Jakarta and Palembang by becoming a Supporting Sponsor of Asian Games 2018 as well as promoting the Asian Games through the sale of 2018 Asian Games merchandise in Alfamart stores.

The Customer Relationship Management (CRM) continues to accommodate the customers' wishes by various programs that have been analyzed on the basis of the customers' characteristics and transactions. The Company offers a benefit and interesting offers to the customers in the form of miscellaneous programs among others, Point Rewards, certain Product Discounts, prizes for members only, merchant discounts and targeted & personalized member promotion.

Sosial media marketing digunakan Perseroan sebagai media untuk membangun relasi dengan pelanggan dengan lebih cepat dan personal. Aplikasi Alfa Gift sebagai media informasi dan promosi yang telah dikembangkan Perseroan sejak tahun 2015 juga mendapatkan respon positif dari pelanggan. Atas upaya pengembangan strategi pemasaran melalui sosial media dan digital, Perseroan meraih penghargaan Social Media Award 2018.

Manajemen Perseroan juga berupaya memastikan kesiapan sumber daya manusia guna mendukung strategi Perseroan. Melalui monitoring dan evaluasi sejak fase rekrutmen hingga pengembangan, manajemen memastikan kualitas karyawan.

Sepanjang tahun 2018, sejalan dengan program Alfamart Corporate University yang dicanangkan beberapa tahun terakhir Perseroan telah melaksanakan 400 program pelatihan dengan lebih dari 35.000 kelas diselenggarakan secara nasional dan diikuti oleh karyawan. Perseroan melalui program Knowledge Sharing juga telah melakukan lebih dari 1.500 kegiatan dengan melibatkan lebih dari 850 pembicara untuk seluruh cabang dan kantor pusat Perseroan. Pengembangan kompetensi karyawan melalui e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library, A-connection dan Leader Talks ditingkatkan sepanjang 2018.

Pengembangan jaringan gerai Perseroan didukung teknologi informasi yang semakin memadai. Peningkatan kualitas dan kecepatan koneksi data dengan penggunaan fiber optik dan alternatif koneksi lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan. Pengembangan lain yang dilakukan antara lain peningkatan fitur aplikasi operasi dan administrasi, efektifitas konten promosi pada Point of Sales dan A Kiosk, pengembangan server dan data center berbasis cloud, dan peningkatan keamanan sistem teknologi informasi.

Sebagai wujud komitmen pengembangan praktik bisnis yang berkelanjutan dan menjadikan Alfamart sebagai gerai komunitas yang kehadirannya dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, Perseroan menjalankan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, pengembangan UMKM dan lingkungan hidup. Perseroan menggunakan plastik ramah lingkungan (100% degradable plastic) dan membatasi penggunaannya dengan menawarkan penggunaan tas ramah lingkungan kepada pelanggan. Sejalan dengan itu pengelolaan limbah operasional menjadi perhatian manajemen untuk turut menjaga lingkungan di sekitar wilayah kerja Perseroan.

Terkait ketenagakerjaan, selain membuka kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat termasuk para difabel Perseroan juga sangat memperhatikan kenyamanan karyawan dengan memastikan keamanan lingkungan kerja. Selain itu Perseroan juga memberikan fasilitas untuk mengembangkan aktivitas hobi, olah raga dan kesenian bagi karyawan.

Social media marketing had been used by the Company as the media to build quick and personal relationship with customers. Alfa Gift application as the information and promotion media that has been developed by the Company since 2015 also has received a positive response from the customers. For the effort of marketing strategy development via social and digital media, the Company had attained the appreciation of Social Media Award 2018.

The Company's management also has strived to assure the readiness of the human resources to support the Company's strategy. By monitoring and evaluation from the phase of recruitment to the development, the management has assured the quality of employees.

All over 2018, in step with Alfamart Corporate University program that has been launched since the last several years the Company conducted 400 training programs on a national scale with more than 35,000 classes attended by employees. The Company through the Knowledge Sharing program also had held more than 1,500 activities by involving more than 850 speakers for all of the Company's branches and head office. The employees' competence development through e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library, A-connection dan Leader Talks had been intensified during the period of 2018.

The Company's store network expansion is being supported by information technology which is more sufficient. Improvement of data connection quality by using optic fiber and data connection speed have finally improved the customer service in all the Company's stores. Other developments being conducted are among others the upgrading of the operation and administrative application feature, the effectiveness of promotion contents on Point of Sales and A Kiosk, augmentation of the cloud-base server and data center, as well as the improvement of security of the information technology system.

As a realization of the commitment to sustainable business practice and making Alfamart as community stores whose presence contribute to society, the Company undertakes the Corporate Sosial Responsibility (CSR) programs, especially in the fields of education, social development, SME's development and the environment. The Company uses environmental friendly plastic (100% degradable plastic) and limits its utilization by offering environmental friendly bags to the customers. The operational waste management has been the management's focus of attention for purpose of participating in guarding the environment around the Company's operating areas.

Concerning labour affairs, besides opening work opportunities for all people including the disabled, the Company also pays a very high attention to the employees' convenience by guaranteeing the security of the work environment. Besides the Company also provides facilities for developing hobby, sport and art activities for the employees.

Sejalan dengan visinya, Perseroan berkomitmen untuk turut memberdayakan pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan membukakan kesempatan pelaku UMKM memproduksi House Brand/Private Label. Selain itu, Perseroan, mengembangkan program CSR berkelanjutan untuk Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Alfamart Class. Keanggotaan OBA mencapai lebih dari 43.000 pedagang dan menyelenggarakan pelatihan kepada lebih dari 2.300 pedagang. Sementara program Alfamart Class telah diimplementasikan di 196 Sekolah Menengah Kejuruan di lebih dari 90 kota di Indonesia.

Dengan memanfaatkan jaringan gerai, Perseroan mengambil bagian untuk membantu mengatasi masalah sosial masyarakat Indonesia. Melalui program DonasiKu Perseroan berpartisipasi mengumpulkan sumbangan dana dari pelanggan Alfamart untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bekerjasama dengan yayasan yang kredibel. Sepanjang tahun 2018, beberapa program yang dilakukan antara lain bantuan sembilan bahan pokok (sembako), bantuan paket perlengkapan sekolah, perbaikan sekolah, khitanan masal dan perbaikan MCK, serta bantuan lain. Perseroan juga melakukan aksi cepat tanggap dalam rangka membantu masyarakat yang terkena bencana alam.

#### Aksi Korporasi

Pada bulan April 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018, dengan menerbitkan obligasi sebesar Rp1 triliun dengan tingkat bunga sebesar 7,50% dan jangka waktu 3 tahun. Perseroan telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017. Dana yang telah diterima dari penerbitan obligasi seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

#### Tantangan dan Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2018, Perseroan juga menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain kenaikan Upah Minimum Kabupaten / Propinsi, kenaikan harga BBM, dan kenaikan harga sewa properti. Kenaikan upah minimum propinsi pada tahun 2018 berpengaruh terhadap peningkatan biaya tenaga kerja. Sementara tingginya harga properti di beberapa wilayah berdampak terhadap biaya sewa gerai. Kenaikan harga BBM berpotensi mempengaruhi biaya distribusi. Faktor luar lain yang berdampak signifikan adalah pergeseran pola konsumsi masyarakat kearah leisure ekonomi seiring dengan semakin terbukanya informasi melalui berbagai media digital. Tantangan internal yang dihadapi Perseroan adalah peningkatan kompetensi karyawan agar senantiasa dapat memberikan layanan terbaik bagi pelanggan yang berdampak untuk meningkatkan loyalitas pelanggan melalui sikap dan standar layanan yang tertinggi. Selain itu, kesiapan sarana teknologi informasi yang relevan dan tepat mendorong operasi bisnis yang membutuhkan kecepatan layanan.

In line with Company's vision, the Company has the commitment to empower micro-, small- and medium-scale (UMKM) businessmen by opening opportunities for UMKM's to produce House Brand/Private Label. Besides developing the continuous CSR program for the Outlet Binaan Alfamart (OBA/Alfamart Guided Outlets) and Alfamart Class Programs. The OBA membership comprises more than 43,000 traders and holds trainings for more than 2,300 traders. In the meantime the Alfamart Class program has been implemented in 196 Vocational Schools in more than 90 cities of Indonesia.

Utilizing the store networks, the Company takes part in helping to solve the Indonesian people's social problems. Through the DonasiKu program the Company participates in raising fund donated by Alfamart customers to be distributed to the people that are in need by collaborating with credible foundations. During the year of 2018, several programs undertaken were among others the nine basic needs (sembako) assistance, the school equipment package assistance, school building renovation, mass circumcision and renovation of bathing, washing and toilet (MCK) facilities as well as other assistances. The Company also has taken quick-response actions in assisting people that suffer from natural disasters.

#### Corporate Action

In April 2018, the Company conducted the Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous II Phase II of 2018, by issuing bonds worth Rp1 trillion with interest rate of 7.50% and tenor of 3 years. The Company had received the effective statement from the Financial Services Authority on May 16, 2017. The proceeds attained from the bonds had been entirely used in accordance with the utilization plan and had been reported to the Financial Services Authority.

#### Challenges and Prospects

All over 2018, the Company also faced several challenges that might influence the Company's performance among others the hike in Regental/ Provincial Minimum Wages, the increase in oil fuel prices, and the increase in property lease. The increase in provincial minimum wages in 2018 had effect of labour cost increase. In the meantime the high property rental fees in several regions had effect of store rental fees. The increase in fuel oil prices will have the potential to affect distribution costs. Another external factor that affects significantly is the shift in the people's consumption pattern on a national scale to leisure economy in step with the wider information disclosure via information technology. The internal challenge faced by the Company is the augmentation of the employees' competence to enable to offer the best service to the customers that brings result of customers' loyalty through attitude and highest standard of service. Another challenge is readiness for the information technology facilities which triggers business operation that needs a quick service in the mid of information technology development.

Atas tantangan tersebut, Perseroan dan jajaran manajemen senantiasa melakukan review dan perbaikan bisnis proses agar dapat dengan cepat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi. Terkait kenaikan biaya sewa properti Perseroan mengedepankan pemilihan gerai-gerai yang strategis dan selektif dalam upaya memperoleh lokasi terbaik. Disamping itu Perseroan juga secara proaktif melakukan pendekatan kepada pemilik properti dalam melakukan negosiasi waktu dan harga sewa. Terkait perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat dan maraknya pemakaian telepon pintar, manajemen semakin mempertajam strategi penjualan dengan melakukan store clustering sesuai dengan karakteristik gerai dan meningkatkan digital marketing. Tak dapat dipungkiri, kehadiran teknologi digital telah mengubah cara berbisnis di hampir seluruh sektor industri. Untuk memenangkan persaingan, penguasaan dan pemanfaatan data menjadi semakin penting agar dapat memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan penawaran yang relevan. Disamping itu, Perseroan mendorong channel digital seperti Alfamind dan purchase point virtual agar semakin memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja. Pengembangan kompetensi karyawan dan penegakan nilai-nilai dan budaya Perseroan juga terus menjadi agenda utama Perseroan dalam menjawab tantangan terkait peningkatan layanan bagi pelanggan.

Untuk prospek usaha tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 diperkirakan melandai, namun ketidakpastian pasar keuangan sedikit mereda. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Eropa diperkirakan melambat begitu juga dengan China dan Jepang. Bank Indonesia memperkirakan di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap terjaga; berada pada kisaran 5,0-5,4% sementara inflasi tetap rendah dan stabil dengan perkiraan sasaran inflasi sebesar 3,5±1%. Persepsi konsumen yang semakin baik terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi ekonomi ke depan, menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2019.

#### Penerapan Good Corporate Governance

Sebagai Perusahaan publik, pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) yang diimplementasikan melalui best practice pada segala lini senantiasa menjadi komitmen Perseroan. Hal ini dipenuhi untuk mewujudkan Perseroan yang berintegritas, bertanggung jawab dan terpercaya. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan pengembangan terhadap praktik tata kelola yang sudah berjalan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang dibentuk serta rekomendasi dari pelaksanaan GCG. Peningkatan prosedur-prosedur operasi, keselamatan kerja dan lingkungan, dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan berjalan dengan aman, efektif dan efisien. Tujuan Perseroan untuk terus menguatkan pelaksanaan GCG bermuara pada penguatan operasional di internal Perseroan secara sehat serta pemenuhan seluruh hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam rangka menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

With regard to the above-cited challenges the management and all of the management board members have conducted a constant review and business process improvement in a bid to be able to adjust rapidly to the situation in face. Relating to the property lease increase the Company has prioritized the selection of strategic stores and has been selective in attaining maximum customers. Besides the Company also has made a proactive approach to the property owners in conducting lease period and rental price negotiations. With regard to the shift in the people's consumption behaviour pattern and the extensive use of smart phones, the management has sharpened the sales strategy by undertaking a store clustering in line with the store characteristic and enhancing digital marketing. Unavoidably, the presence of digital technology has changed the way of business in almost all sectors of industry. In winning the competition, control and use of data, become increasingly important to be able to understand customer needs and provide relevant offers. Besides, the Company encourages digital channels such as Alfamind and virtual purchase points in a bid to give the consumers an easier way of shopping. The employees' competence development as well as the enforcement of the Company's values and culture also has always been the Company's main agenda in responding to the challenges that are related with customer service improvement.

Concerning the business prospects in 2019, the global economic growth is expected to be flat in 2019, but the uncertainty in the currency market may shrink slightly. United States' and Europe's economic growths are expected to slow down and similarly China's and Japan's economic growths. Bank Indonesia expects Indonesia's economic growth in 2019 to remain under control; at the range of 5.0-5.4% whereas the inflation to remain low and stable with predicted inflation target of 3.5±1%. The consumers' better perception on the economic condition today and the expectation of the future economic condition, has been one of the factors that trigger the economic growth in 2019.

#### Implementation of Good Corporate Governance

As a public Company, the fulfilment of the Good Corporate Governance (GCG) principles through the best practice in all lines has always become the Company's commitment. These have been fulfilled in a bid to materialize an integrated, responsible and reliable Company. Each year the Company undertakes an advancement of the corporate governance practice that has been going on by still referring to the GCG principles that have been set up and to the recommendation from the GCG implementation. The improvement of the operation procedure, work safety and the environment, has been conducted to assure that the Company's entire business process is going on safely, effectively and efficiently. The Company's purpose of constantly strengthening the GCG implementation ends in the enforcement of the Company's internal operation through a positive manner as well as the fulfilment of all the shareholders' and the stakeholders' rights in the framework of creating sustainable business activities.

### Ungkapan Terima kasih

Mewakili Direksi Perseroan, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang memberikan dukungan dan nasihat selama 2018 serta kepada seluruh pelanggan setia dan mitra waralaba, kepada seluruh karyawan atas upaya kerja keras, dedikasi dan komitmen untuk mencapai kinerja terbaik, kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pemasok, pemerintah dan mitra usaha lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan dan kepada seluruh jajaran manajemen atas kerjasama, kepemimpinan, komitmen dan semangat untuk terus mencapai kemajuan Perseroan.

Untuk dan Atas Nama Dewan Direksi  
PT Sumber Alfaria Trjaya Tbk

Anggara Hans Prawira  
Presiden Direktur

1. Sumber BPS, Februari 2019
2. Sumber Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Maret 2019
3. Sumber Nielsen Indonesia

### Expression of Gratitude

On behalf of the Company's Board of Directors, I would like to express gratitude to the Board of Commissioners who have provided support and advice all through 2018 as well as to all of the loyal customers and franchise partners, to all the employees for the industrious effort, dedication and commitment to the achievement of the best performance, to the shareholders, bondholders, suppliers, the government and other business partners for the support and trust that have been always granted to the Company and to the whole members of the board of management for the cooperation, leadership, commitment and spirit for the persistent achievement of the Company's success.

For and on behalf of the Board of Directors,  
PT Sumber Alfaria Trjaya Tbk

Anggara Hans Prawira  
President Director

1. Source: BPS, February 2019
2. Source: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, March 2019
3. Source: Nielsen Indonesia

**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur  
President Director

**Tomin Widian**  
Direktur  
Director

**Harryanto Susanto**  
Direktur  
Director

**Soeng Peter Suryadi**  
Direktur  
Director

**Bambang Setyawan Djojo**  
Direktur  
Director

**Solihin**  
Direktur  
Director







# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



# INFORMASI PERSEROAN

## COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Bidang Usaha / Business Sector	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba Retail trade in minimarket format and franchise service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	22 Februari 1989 / February 22, 1989
Dasar Hukum Pendirian / Legal Deed of Establishment	Akta Pendirian No 21 Tanggal 22 Februari 1989, dibuat dihadapan Gde Kertayasa, SH., Notaris di Jakarta Deed of Establishment No 21 Dated February 22, 1989, made before Mr Gde Kertayasa, SH., Public Notary in Jakarta
Pemegang saham / Share holders	Per 31 Desember 2017/As of December 31, 2018  PT Sigmantara Alfindo : 52,54% Publik Public : 47,46%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1,200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully-Paid Capital	Rp 415,245,017,000
Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5150515; Fax: (62-21) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id
Kode Saham / Trading Ticker	AMRT
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	15 Januari 2009
Kode Obligasi / Bond Ticker	AMRT01BCN2 ; AMRT02CN1; AMRT02CN2
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	11 Mei/May 2015 ; 24 Mei/May 2017 ; 12 April 2018
Kantor Pusat / Head Office	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang 15143 Banten Indonesia Tel: (61-21) 8082 1555; Fax: (61-21) 8082 1556 Web: www.alfamartku.com
Kantor Cabang / Branches	32 Cabang/ Branches
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	E-mail: corsec@sat.co.id
Komunikasi Korporat / Corporate Communications	www.corporate.alfamartku.com / alfamart.sahabatku@gmail.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	www.alfamartku.com / www.alfacart.com FB: alfamart sahabat Indonesia; Twitter: @alfamartku
Layanan Franchise / Franchise Service	Email: franchise_alfamart@sat.co.id

# SEKILAS ALFAMART

## ALFAMART AT A GLANCE

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/Perseoran), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseoran pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru 'Alfamart'.

Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 4,1 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 13.600 gerai dan 32 gudang yang tersebar di Indonesia.

Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 115.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza dan Care, Perseoran berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan Corporate Caused Promotion sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih.

Alfamart telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya diantaranya Top Brand Award 2008-2018, WOW Brand 2018, Indonesia Content Marketing Award 2018, Indonesia Most innovative Business Award 2018 in Retail Sector, Indonesia Digital Innovation Award 2018, Social Media Award 2014-2018.

Alfamart's history was started in 1989 by Djoko Susanto and family. Founded under the name of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/The Company), that began its business in trading and distribution, then in 1999 the Company entered the minimarket sector. Exponential expansions began in 2002 by acquiring 141 Alfaminimart stores and bringing the new name "Alfamart."

Today Alfamart is one of the leaders in the retail business, serving more than 4.1 million customers every day in more than 13,600 stores and 32 warehouses that spread in the areas throughout Indonesia.

Alfamart offers basic merchandises at affordable prices, comfy shopping venues and locations that can be easily reached. Supported by more than 115,000 employees, Alfamart has now become one of the companies that opens the largest job opportunity in Indonesia.

As a "Community Store," Alfamart has always strived to offer a value added to the surrounding communities through its sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Under Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart's activities, Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, the Company has made efforts to offer an added value in various social aspects. Alfamart also has developed Corporate Caused Promotion program as part of its social responsibility that involves the consumers' participation through donations for developing selected programs.

Alfamart has received awards from various reputable institutions, among others; Top Brand Award 2008-2018, WOW Brand 2018, Indonesia Content Marketing Award 2018, Indonesia Most innovative Business Award 2018 in Retail Sector, Indonesia Digital Innovation Award 2018, Social Media Award 2014-2018.

# VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

### VISI

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

### MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan cara menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi para pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

### VISION

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.

### MISSION

- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the company and the society.
- To develop a reliable, healthy and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

# NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VALUES

### NILAI-NILAI 21 3K



#### Integritas yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

#### High Integrity

Honest, discipline, and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.



#### Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

#### Innovation for Better Improvement

Work creatively, committed to make continuous improvements in work methods.



#### Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

#### Highest Quality and Productivity

Able to perform tasks as well as being able to focus on better work outcomes.



#### Kerja Sama Tim

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

#### Teamwork

Actively involved as well as encouraging team spirit and harmony.



#### Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

#### Customer Satisfaction through the Best Service Standard

High initiative to meet needs and to ensure customer satisfaction.

# SI MASKOT ALBI

## ALBI THE MASCOT



Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a sweet character ready to jump anytime to help anyone in need for help. It represents Alfamart employee who is readily available to assist customers with sincere dedication to serve. Albi fosters communal living and goals, avoids conflicts, and is insightful of surrounding changes. Albi represented Alfamart's commitment to achieving a common goal: Fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



BOARD OF COMMISSIONERS



TRIANI ARIESHANTY  
Business Controller



ANGGARA HANS PRAWIRA  
President Directors



HARRYANTO SUSANTO  
Merchandising  
Director



SOENG PETER SURYADI  
Franchise Director  
& Investor Relation



SOLIHIN  
Corporate Affairs  
Director



TOMIN WIDIAN  
Finance Director &  
Corporate Secretary



BAMBANG SETIAWAN DJOJO  
Intl. Business &  
Technology Director



MUDUNSEN SABAR PUTRA  
Operation  
Director

HENDRA SUSANTO  
Merchandising Food 1  
General Manager

TOMY SUGIANTO  
Franchise Marketing  
General Manager

IVAN HERMAWAN  
Corporate  
Communication  
General Manager

FERY HARSONO LOEWANTO  
Treasury  
General Manager

VIENDRA PRIMADIA  
Virtual Store  
General Manager

TRI PRASETYO  
SURYO NUGROHO  
DEDDY LED SIMON  
SUGIARTO TIRTOPRANOTO

RATNO CHOW  
Merchandising Food 2  
General Manager

SURYAWAN  
Franchise Tef  
General Manager

NUR RACHMAN  
License  
General Manager

RENNIE MEGASARI  
Financial Controller

Operation  
General Manager  
Reg.1-4

SAID YUSNI  
Merchandising  
General Manager  
Non Food

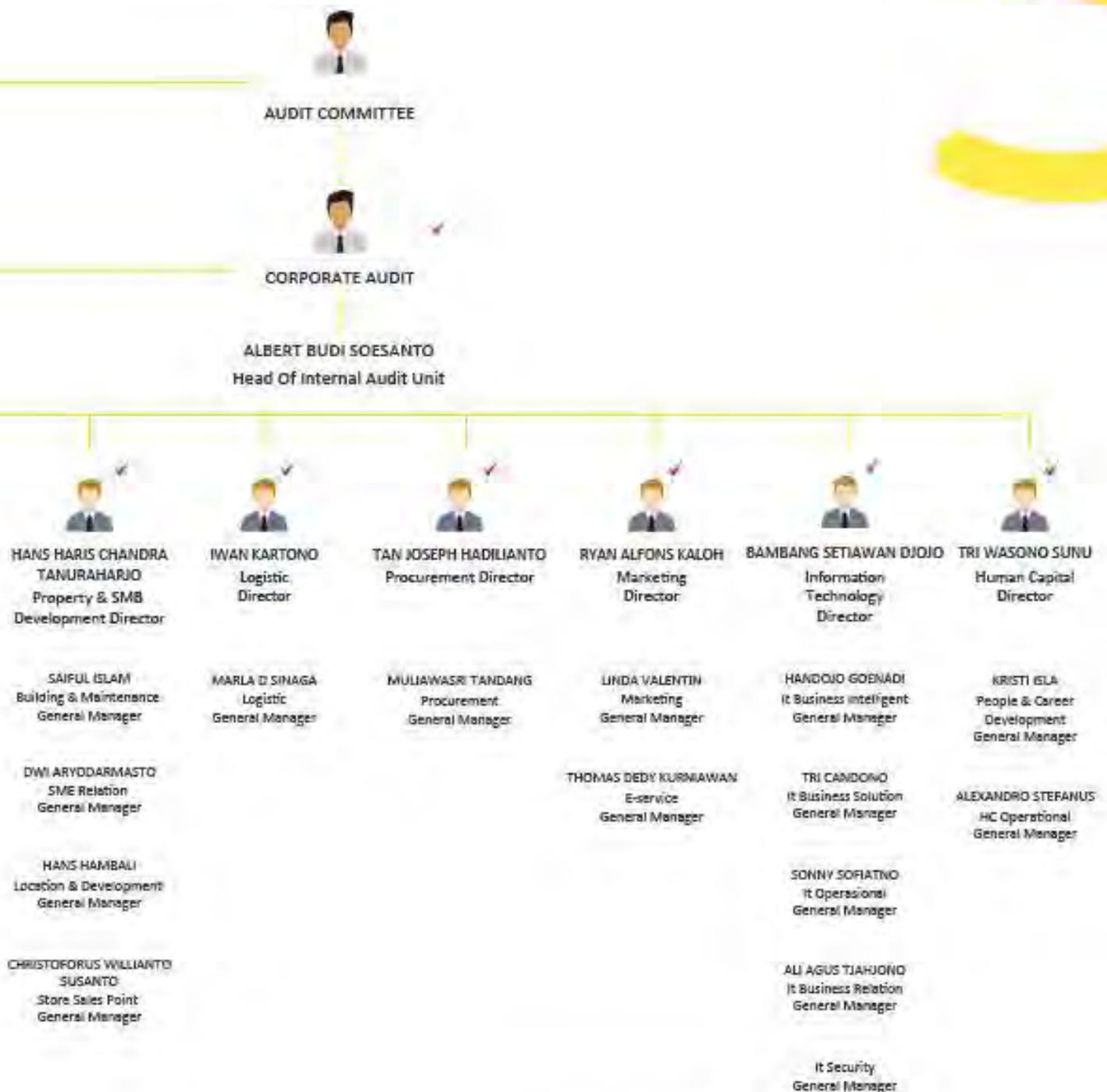
Internal Control  
General Manager

ADRIANUS HERY  
Alfa Express  
General Manager

JOSEPH RUDIANTO  
Food Project  
General Manager

Corporate Legal  
General Manager

LLIK PURNOMO  
Category  
General Manager



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Feny Djoko Susanto**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga negara Indonesia, domisili di Jakarta dan berusia 41 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karirnya sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Currently, She is the Company's President Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders' on May 18, 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 41 years old. She earned her Bachelor of Science degree in Business Administration from Ohio State University in 1997, and Master in Business Administration degree from Cleveland State University, United States of America in 1998.

Started her career as the President Director of PT Alfa Mitramart Utama from 1999 until 2002. She was appointed as the Company's President Director from 2002 to 2014 before her appointment as President Commissioner.

She has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mr Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner) and has a family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



**Budiyanto Djoko Susanto**  
Komisaris  
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, domosili in Jakarta dan berusia 36 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dan Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005.

Memulai karir sebagai analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 hingga 2012, dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2012 hingga 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia sejak tahun 2011, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2013, Komisaris Utama PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014, Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Komisaris PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

He holds the positions as Company's Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders' on May 18, 2017.

Indonesian citizen, domiciled di Jakarta and 36 years old. He obtained degrees of Bachelor and Master of Business Administration from San Francisco State University, United States of America in 2003 and 2005, respectively.

Started his career as an analyst at Northstar Pacific in 2007-2009. He was appointed as the Company's Commissioner since 2010 until 2012, and President Commissioner from 2012 to 2014.

He is also the Chairman of the Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation as from 2008, President Commissioner of PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2011, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2013, President Commissioner of PT Sumber Medika Lestari since 2014, Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Commissioner of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017

He has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mrs Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner), and has family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



**Ahwil Loetan**  
**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017.

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta dan berusia 71 tahun. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1968 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975. Beliau juga mengikuti beberapa pendidikan kepolisian lainnya baik di dalam maupun di luar negeri pada tahun 1978 hingga 1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Gregorio Areneta University, Filipina tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta pada tahun 1997.

Memulai karir dan menduduki posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia antara lain, Inspektur Dinas Komres Jakarta Timur Polda Metro Jaya, Kepala Bagian Reserse Polres Kepulauan Riau, Komandan Satuan Reserse Polda Riau, Kepala Operasi Pendidikan dan Pengajaran Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Narkotik Dit Serse Polri, Kepala Pusat Pendidikan Reserse Polri Megamendung, Kepala Sub Direktorat Reserse Umum Polri, Sekretaris Direktur Reserse Polri, Koordinator Staf Ahli Kapolri, Sekretaris National Central Bureau Interpol Indonesia, Ketua Pelaksana Harian BKNN (kini bernama BNN), Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, kemudian Inspektur Jenderal dan Perbendaharaan Polri. Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBBP untuk Mexico merangkap Panama, Honduras dan Costa Rica. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, and this appointment is the second appointment.

Besides, he also holds the position as Chairman of the Committee of Audit based on the Commissioners' Decision outside meeting on August 3, 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 71 years old. He was graduated from the Police Academy in 1968 and Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1975. He also attended other police education programs in Indonesia and overseas from 1978 to 1995. He was graduated with a degree of Law from Pancasila University Jakarta in 1993, Master of Business Administration from Gregorio Areneta University, Philippines in 1995, and Master of Management from Institute of Economics IGI, Jakarta in 1997.

He initiated his career in strategic posts in the Indonesian Police, among others Inspector of East Jakarta Police Resort of the Jakarta Metropolitan Police Department, Head of Intelligence Unit at Riau Islands' Police Department, Head of Intelligence Unit with Riau Police Department, Head of Education and Teaching at the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Head Deputy of Sub-Directorate for Narcotics Intelligence of the Indonesian Police's Intelligence Directorate, Head of Police Intelligence Education Center in Megamendung, Head of Sub-Directorate for General Intelligence of the Indonesian Police, Secretary of the Indonesian Police's Director of Intelligence, Coordinator of Expert Staff of the Indonesian Police Chief, Secretary of the National Central Bureau of Interpol Indonesia, Executive Head of BKNN (now BNN/National Narcotics Agency), Governor of Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, then Inspector-General and Treasurer of the Indonesian Police. He also held a diplomatic post as the Duta Besar LBBP (Ambassador at Large) to Mexico, Panama, Honduras and Costa Rica. Previously he held the post as the Company's Independent Commissioner from 2011 until 2014.



**Imam Santoso Hadiwidjaja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta dan berusia 74 tahun. Meraih gelar Bachelor Arts dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, and this appointment is the second appointment.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 74 years old. He gained the Bachelor Arts degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang in 1969.

He started his career as General Affairs Manager at PT Bentoel from 1976 until 1996, and then became Executive Rector of Bunda Mulia University Jakarta from 1996 to 2008.

He was once the Company's Independent Commissioner and Head of the Committee of Audit for the periods of 2008-2011 and 2011-2014.

# PROFIL DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur  
President Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, domisili di Tangerang dan berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002. Karir selama di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's President Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2017. Indonesian citizen, domiciled in Tangerang, and 46 years old. He obtained Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1995. In 2001, he attained his Magister degree in management from IPMI Business School, Jakarta, and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta, from 1994 to 2000. He once was also Finance Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002. During his career in the Company, he once held the post of Finance Director from 2002 to 2008, Deputy Managing Director from 2008 until 2010, and Managing Director from 2011 to 2014. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



**Bambang Setyawan Djojo**  
Direktur  
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, domisili di Tangerang dan berusia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Beliau memulai karir sebagai Supervisor PT HMI Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur International Bisnis dan Teknologi dan Direktur Teknologi Informasi sejak tahun 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd sejak tahun 2013, Direktur PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Direktur PT Sumber Wahana Lestari sejak tahun 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based upon the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, domiciled in Tangerang and 55 years old. He hold his Electrical Engineering degree from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1988, and Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1999.

He started his career as Supervisor at PT HMI Sampoerna Tbk from 1988 to 1992. Later, He held the position of Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 until 2000. He was Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama from 2000 until 2002. He once held the position of Information and Technology Director from 2002 until 2014. Currently he is the Company's Director of International Business and Technology and Director of Technology Information from 2014. He is also the Director of Alfamart Retail Asia Pte.Ltd since 2013, Director of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Director of PT Sumber Wahana Lestari since 2017. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



**Soeng Peter Suryadi**  
 Direktur  
 Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta dan berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Karir di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, He is the Company's Independent Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 53 years old. He hold his Economics degree in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1989, and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2001.

Started his career as Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 to 1987, then he became Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990. He was once also the Manager of PT Federal International Finance from 1990 to 1993. Then he became Assistant Vice President of PT Bank Universal from 1994 until 2000, and General Manager of PT Astra International Tbk from 2002 to 2005. He once served as Mortgage Advisor The Loan Market, Perth, Australia, from 2005 to 2007.

During his career at the Company, he once held the position as the Director of Business Development and Audit from 2007 until 2010.

Today he holds the post of Franchise Director as well as Investor Relations since 2011.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



**Harryanto Susanto**  
Direktur  
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta dan berusia 33 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari San Francisco State University pada tahun 2007.

Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013. Beliau pernah menjadi Direktur Property dan Development Perseroan sejak tahun 2013 hingga 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Merchandising Perseroan sejak 2018. Beliau juga menduduki jabatan selaku Direktur PT Opta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan Direktur di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris). Beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 33 years old. He obtained the degree of Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and the degree of Master of Business Administration from the San Francisco State University in 2007.

He began his career as Director of PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and Chief Operating Officer of PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013. He was also holds the Company's Property and Development Director since 2013 until 2018. Today he holds the post of the Company's Director of Merchandising since 2018. He also has held the post of Director of PT Opta Selaras Agung since 2012 and Director of PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2013. He has family relationship with members of the Board of Commissioner, Mrs Feny Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner). He has family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo which is the Company's majority and controlling shareholder.



**Tomin Widian**  
Direktur  
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta dan berusia 49 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007. Kemudian menjabat sebagai Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

He is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and 49 years old. He hold his Economics degree in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991.

He started his carrier as a Consultant/Auditor with Ernst & Young/ Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007. Then he became Vice President of Finance and Accounting at PT Smart Tbk from 2007 until 2013. He has been the Company's Finance Director and Corporate Secretary since 2013. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



**Solihin**  
**Direktur**  
 Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, domisili di Bekasi dan berusia 58 tahun dan berdomisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988. Menjadi Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

Selama karirnya di Perseroan, beliau menjabat sebagai Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009. Kemudian sebagai Deputi Direktur Government Relation pada tahun 2009 dan sebagai Pejabat Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur License dan Corporate Affair Perseroan sejak tahun 2014 dan sebagai Lisence, Franchise and Corporate Affair Director PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2017

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi and 58 years old. He hold his degree in Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, he then gained the degree of Magister in Law from University of Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing at Modern Foto Co Film from 1979 to 1985, then Sales Supervisor Kopi Gelatik from 1986 to 1988. Later he became Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

During his career at the Company, he once held the position of Operation General Manager as well as General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Then he was Deputy Director of Government Relation in 2009 and Acting Director of Corporate Affair from 2010 until 2014.

Currently he holds the post of License and Corporate Affair Director since 2014, and Lisence, Franchise and Corporate Affair Director PT Midi Utama Indonesia since 2017

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



**Ahwil Loetan**  
Ketua  
Chairman

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 03 Agustus 2017

Riwayat hidup dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

He is the Chairman of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017.

His biography can be seen in the profile of the Board of Commissioners.



**Wafayu**  
Anggota  
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994.

Memulai karir sebagai Accountant PT Charis Cipta Pratama pada tahun 1992 hingga 1993. Menjadi Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal pada tahun 1993 hingga 1994. Kemudian menjadi Audit Supervisor KAP Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (Ernst and Young Global) mulai tahun 1994 hingga 1999. Accounting Supervisor PT Dongsung Indonesia pada tahun 1999 hingga 2000. Beliau pernah menjadi Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk. pada tahun 2000 hingga 2003. Pada tahun 2004 hingga 2007 menjadi Financial Controller PT Semesta Persada dan menjadi Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group pada tahun 2007 hingga 2013. Beliau telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

He holds the post of member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017. Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He gained his Economics degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1994.

He started his career as an Accountant at PT Charis Cipta Pratama from 1992 until 1993. Serving as Senior Accountant at KAP Amin Widjaja Tunggal from 1993 until 1994. Then he became Audit Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (Ernst and Young Global) from 1994 until 1999. Accounting Supervisor at PT Dongsung Indonesia from 1999 until 2000. He was once the Accounting Manager at PT Dankos Laboratories Tbk from 2000 till 2003. From 2004 to 2007 he was Financial Controller at PT Semesta Persada and then Regional Head of Accounting, Budget and Tax at Sampoerna Agro Group from 2007 to 2013. He has been member of the Company's Committee of Audit since 2014.



**DR Timotius**  
**Anggota**  
**Member**

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017.

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1984 dan gelar Master Manajemen pada tahun 1990. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager PT Prabu Pura Motor pada tahun 1980 hingga 1987, kemudian menjadi Accounting Manager PT Prima Palm Indah pada tahun 1987 hingga 1988. Sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber pada tahun 1990. Menjadi Direktur PT Moritas Agrobi mulai tahun 1990 hingga 1996, kemudian menjadi Direktur Suprawira Finance pada tahun 1996 hingga 1998. Menjadi Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2001 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia sejak tahun 1998, Pembantu Dekan School of Economics Jayakusuma sejak tahun 2001, Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk sejak tahun 2007, Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk dan Pengajar di beberapa Universitas untuk program sarjana maupun master di Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan). Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

He has been the member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He attained an Economics degree with major in Financial Management from the University of Indonesia, Jakarta in 1984 and a Master degree in Management in 1990. He obtained his Doctor degree in the field of Agricultural Economy from Bogor Institute of Agriculture in 2000.

Starting his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor from 1980 until 1987, then he was named Accounting Manager at PT Prima Palm Indah from 1987 till 1988. He was Assistant to the Finance Director of PT Barito Pacific Timber in 1990. He became Director of PT Moritas Agrobi from 1990 until 1996, then he held the post of Director of Suprawira Finance from 1996 until 1998. He was appointed member of the Committee of Audit at PT HM Sampoerna Tbk from 2001 until 2010.

Currently, He also holds post of Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia since 1998 until today. He has been the Assistant to the Dean of Jayakusuma School of Economics since 2001, then member of the Committee of Audit at PT Bank Ina Perdana Tbk since 2007, member of the Committee of Audit at PT Sampoerna Agro Tbk and has become a lecturer at several universities for graduate as well as master degree programs in Indonesia (University of Indonesia, Tanjung Pura University in Pontianak, Maranatha Christian University, Parahyangan Catholic University). He has been the member of the Company's Committee of Audit since 2010.

# PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

## HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



**Albert Budi Soesanto**  
Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal atas dasar Surat Keputusan Direksi pada tanggal 27 Juli 2011.

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Memulai karir di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai *Coordinator New Cigarette Launching* pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.

Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.

Currently, he is Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Letter of Resolutions of on July 27, 2011.

Indonesian citizen dan domiciled in Tangerang. He obtained an Economics degree in Management from Surabaya University in 1986.

He initiated his career at PT HM Sampoerna Tbk. as Market Surveyor from 1986 to 1987 and Coordinator of New Cigarette Launching from 1987 until 1988. Then he became Sales Manager at PT Panamas from 1988 to 1992 and Audit Manager from 1992 until 2007.

He once held the position of Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara from 2008 to 2011. Currently He hold position as Company's Corporate Audit General Manager since 2011.

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN INVESTOR RELATIONS

## CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS' PROFILE



**Tomin Widian**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Tomin Widian menjabat Direktur Keuangan Perseroan dan mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 3 Juni 2013. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tomin Widian held the position of the Company's Finance Director and Corporate Secretary based on the Board of Directors' Letter of Resolution on June 3, 2013. His biography can be seen in the Profile of the Board of Directors.



**Soeng Peter Suryadi**  
Hubungan Investor  
Investor Relations

Soeng Peter Suryadi telah menjabat sebagai Direktur Franchise dan Hubungan Investor Perseroan sejak 2011. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Soeng Peter Suryadi has held the post of the Company's Franchise Director and Investor Relations since 2011. His biography can be seen in the Profile of the Board of Directors.

# INFORMASI KARYAWAN

## EMPLOYEE INFORMATION

Hingga 31 Desember 2018, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan adalah 115.938 karyawan dengan 52.176 karyawan tetap dan 63.762 karyawan kontrak.

As of December 31, 2018, total number of the Company's employees was 115.938 consisting of 52.176 permanent employees and 63.762 contract-based employees.

### Komposisi karyawan berdasarkan Level Jabatan

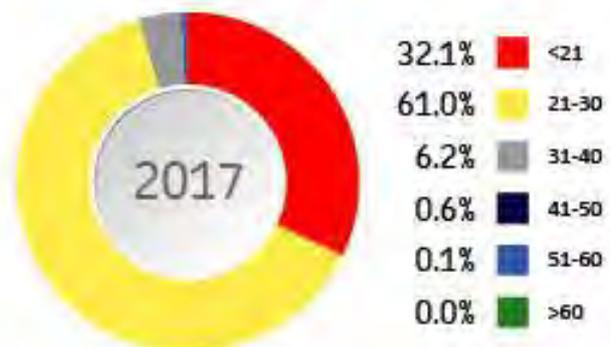
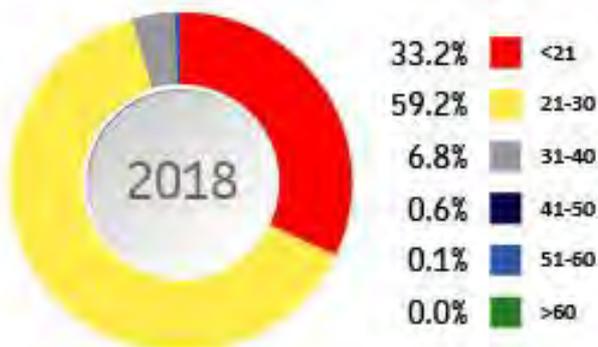
Employee profile by position

Kategori	2018	2017
Direksi dan Pejabat Setingkat Direktur/ Statutory and Non Statutory Directors	17	19
Manajer/Manager	914	915
Penyelia/Supervisor	2.383	2.374
Staf/Staff	112.624	109.278
<b>Total</b>	<b>115.938</b>	<b>112.586</b>



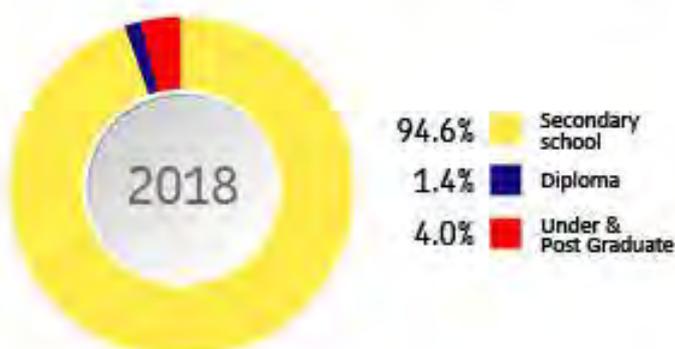
### Komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia Employee profile by age group

Kategori	2018	2017
<21	38.522	36.179
21-30	68.647	68.665
31-40	7.919	6.966
41-50	725	655
51-60	106	103
>60	19	18
<b>Total</b>	<b>115.938</b>	<b>112.586</b>



### Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan Employee profile by education group

Kategori	2018	2017
Non Sarjana / Secondary School	109.656	105.717
Diploma	1.655	1.846
Sarjana & Pasca Sarjana / Under & Post Graduate	4.627	5.023
<b>Total</b>	<b>115.938</b>	<b>112.586</b>





# INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## SHARE OWNERSHIP, MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Majority and Controlling Shareholder Information  
Kepemilikan saham periode 31 Desember 2018 | Share Ownership as of December 31, 2018

Keterangan   Description		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase/ Percentage
Pemegang Saham di Atas 5%/ Shareholder above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54 %
Masyarakat / Public*		19.707.205.790	47,46 %
Total		41.524.501.700	100,00 %

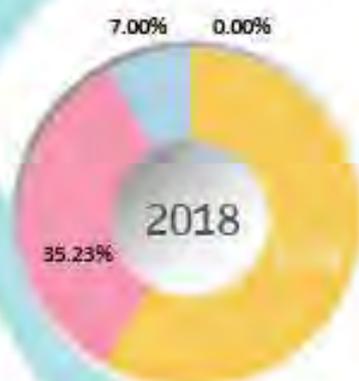
\* Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi/Including Board of Directors' share ownership

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2018 | Share Ownership as of December 31, 2018

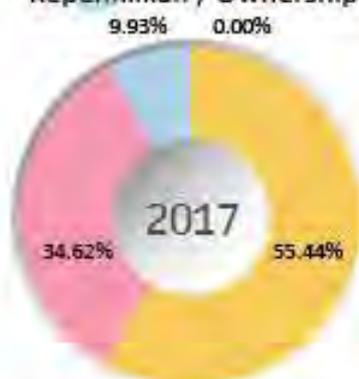
Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
<b>DEWAN KOMISARIS</b>		<b>BOARD OF COMMISSIONERS</b>	
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	259.195.700	0,62%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200	0,47%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Ahrwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
<b>DIREKSI</b>		<b>BOARD OF DIRECTORS</b>	
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Harzyanto Susanto	Direktur Director	190.560.200	0,46%
Solihin	Direktur Director	180.000	0,00%

## KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING

### OWNERSHIP CLASSIFIED ON LOCAL AND FOREIGN BASED



Kepemilikan / Ownership



- Individu Lokal / Local Individual
- Institusi Asing / Foreign Institution
- Institusi Lokal / Local Institution
- Individu Asing / Foreign Individual

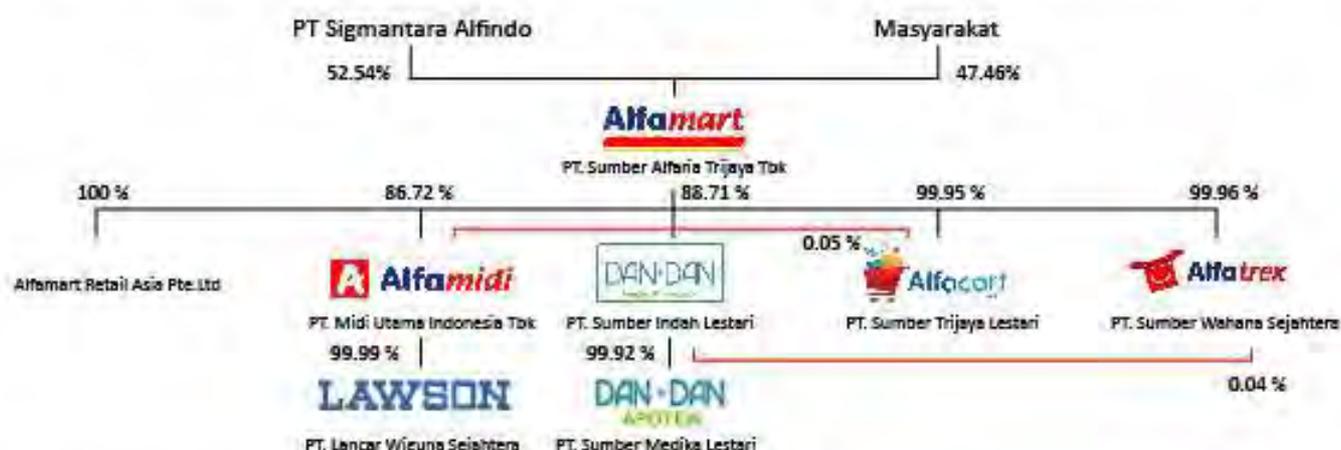
Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2018

Institusi Lokal	60	Local Institution
Institusi Asing	61	Foreign Institution
Individu Lokal	907	Local Individual
Individu Asing	3	Foreign Individual
<b>Total</b>	<b>1,031</b>	<b>Total</b>

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2017

Institusi Lokal	47	Local Institution
Institusi Asing	117	Foreign Institution
Individu Lokal	718	Local Individual
Individu Asing	5	Foreign Individual
<b>Total</b>	<b>887</b>	<b>Total</b>

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo / Majority and controlling shareholder is PT Sigmantara Alfindo

# INFORMASI ENTITAS ANAK

## SUBSIDIARIES INFORMATION

Nama Entitas/ Entities Name	Alamat/Address	Ruang Lingkup Aktivitas/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commercial Operation Started	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam juta / in million Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9 Alam Sutera, Tangerang, 15143	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer product	Tangerang	2007	4,960,144	86.72%
PT Sumber Indah Lestari	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9 Alam Sutera, Tangerang, 15143	Perdagangan peralatan kesehatan/ Retail distribution of medical equipment	Tangerang	2013	213,549	88.71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd.	6 Temasek Boulevard #09-05, Suntec Tower Four, Singapore 038986	Perusahaan Investasi/ Investment Company	Singapura/ Singapore	2014	170,719	100.00%
PT Sumber Trijaya Lestari	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9 Alam Sutera, Tangerang, 15143	Perdagangan eceran untuk produk konsumen melalui media internet/ Retail distribution of consumer product through internet media	Tangerang	2015	63,446	99.95%
PT Sumber Wahana Sejahtera	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9 Alam Sutera, Tangerang, 15143	Perusahaan jasa titipan dan pengiriman paket/ Delivery and Courier Service Company	Tangerang	2017	12,551	99.96%

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Per Value	Modal Ditempatkan Issued Shares
15-Jan-09	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343,177,000	3,431,777,000	100	343,177,700,000
12-Mar-12	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non Pre-emptive Rights Issuance	343,177,700	3,774,954,700	100	377,495,470,000
27-Jun-13	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio	-	37,749,547,000	10	377,495,470,000
05-Dec-14	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non Pre-emptive Rights Issuance	864,705,900	38,614,252,900	10	386,142,529,000
06-Jun-15	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non Pre-emptive Rights Issuance	2,910,248,800	41,524,501,700	10	415,245,017,000

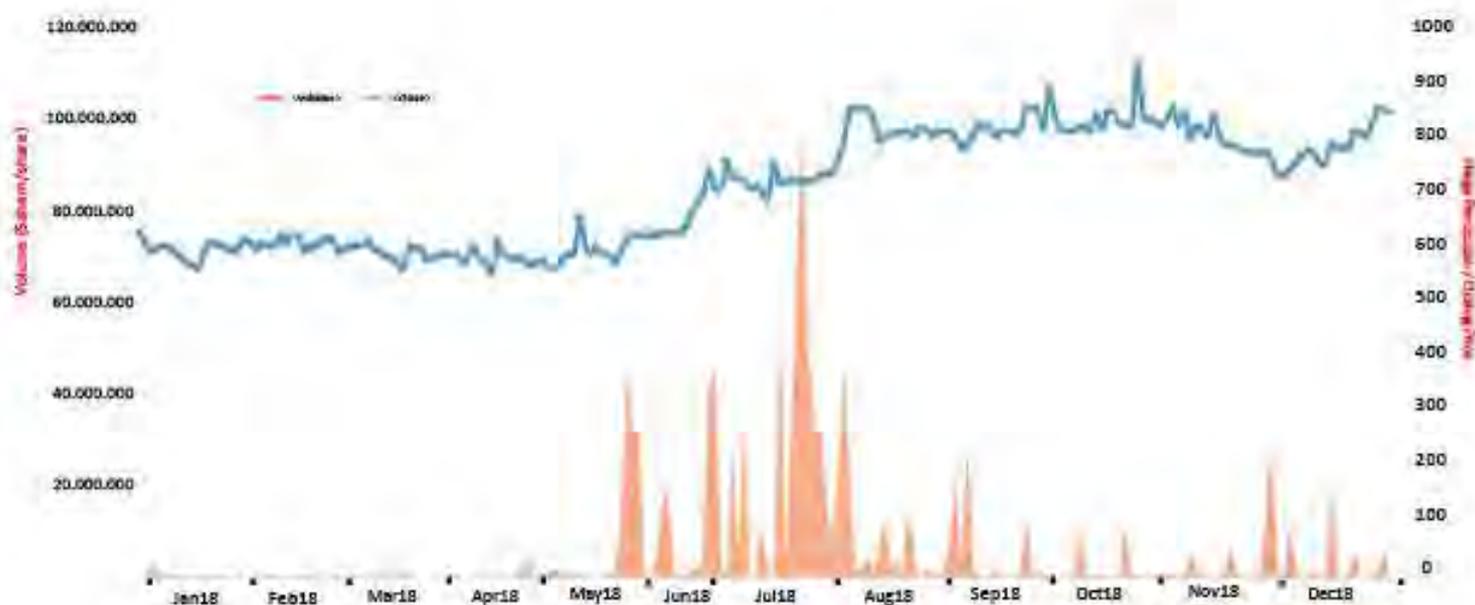
## Transaksi Saham | Stock Transaction

## Tahun | Year 2018

2018						
Periode / Period	Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) / Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume
Triwulan / Quarter I	41,524,501,700	25,329,946	625	550	610	9,935,700
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	31,143,376	755	560	750	337,902,200
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	38,617,787	930	715	930	621,095,300
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	38,825,409	950	730	935	127,454,700

## Tahun | Year 2017

2017						
Periode / Period	Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) / Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume
Triwulan / Quarter I	41,524,501,700	21,592,741	620	520	520	165,377,300
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	23,668,966	600	520	570	131,263,400
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	28,859,529	710	570	695	130,084,300
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	25,329,946	750	610	610	46,587,000



## KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

### BOND LISTING CHRONOLOGY

Nama Obligasi Name of Bonds	Peringkat Ratings	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Status
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond I Phase I	AA-	26 Juni 2014 June 26, 2014	1,000,000,000,000	10.50% per tahun/ 3 tahun 10.50% per annum/ 3 years	26 Juni 2017 June 26, 2017	Lunas/ Paid Up
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A Series	AA-	08 Mei 2015 May 08, 2015	600,000,000,000	9,70% per tahun/ 3 tahun 9.70% per annum/ 3 years	08 Mei 2018 May 08, 2018	Lunas/ Paid Up
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II B Series		08 Mei 2015 May 08, 2015	400,000,000,000	10,00% per tahun/ 5 tahun 10.00% per annum/ 5 years	08 Mei 2020 May 08, 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase I	AA-	24 Mei 2017 May 24, 2017	1,000,000,000,000	8,50% per tahun/ 3 tahun 8.50% per annum/ 3 years	23 Mei 2020 May 23, 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase II	AA-	24 Mei 2017 May 24, 2017	1,000,000,000,000	7,50% per tahun/ 3 tahun 7.50% per annum/ 3 years	12 April 2021 April 12, 2021	

## KRONOLOGI PEMBAYARAN DEVIDEN

### DIVIDEND PAYMENT CHRONOLOGY

Dividen yang dibayarkan dalam 2 tahun terakhir / Dividend payment in last 2 years

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen / Dividend	Dibayarkan / Distributed	Nilai per Saham/ Value per Share *	Pasar Reguler & Negosiasi / Regular & Negotiation Market		Pasar Tunai / Cash Market		Tanggal Pencatatan / Recording Date	Tanggal Pembayaran / Payment Date
				Cum Dividen	Ex Dividen	Cum Dividen	Ex Dividen		
2018	Interim	149,488,206,120	3.60	3-Dec-18	4-Dec-18	5-Dec-18	6-Dec-18	5-Dec-18	14-Dec-18
2017	Final	90,108,168,689	2.17	4-Jun-18	5-Jun-18	7-Jun-18	8-Jun-18	7-Jun-18	25-Jun-18
2016	Final	180,631,582,395	4.35	26-Mei-17	29-Mei-17	31-Mei-17	02-Jun-17	31-Mei-17	19-Jun-17

\* Adjusted to the Company stock split with a ratio 1:10, effective on August 1, 2013

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Nama Lembaga/ Institutions Name	Alamat/ Address	Jasa/Service	Biaya/ Fee	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i> Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000; Fax. (62-21) 5289 4100	Audit Eksternal/ External Audit	Rp1.100.000.000	2018
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel. (62-21) 2974 5222 Fax. (62-21) 2928 9961	Jasa Lain / Other Services	Rp52.000.000	2018
Lembaga Pemeringkat <i>Rating Agency</i> PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 2988 6800; Fax. (62-21) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan / Rating Services	Rp165.000.000	2018
Notaris <i>Notary</i> Kamelina, S.H.	Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6, Jakarta 14350, Indonesia	Jasa Notaris / Notary Services	Rp200.000.000	2018
Wali Amanat <i>Trustee</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Gedung BRI II 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia Tel. (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140, Fax. (62-21) 5752 444, 2510 316	Jasa Lain / Other Services	Rp330.000.000	2018



# PRESTASI DAN PENGHARGAAN

## ACHIEVEMENTS AND AWARDS



WOW Brand 2018

WOW Brand 2018



ICMA - Indonesia Content Marketing Award

ICMA - Indonesia Content Marketing Award



Indonesia Most Innovative Business Award 2018 kategori Retail Sector

Indonesia Most Innovative Business Award 2018 Retail Sector Category



Indonesia Digital Innovation Award 2018 kategori Retail

Indonesia Digital Innovation Award 2018 Retail Category



Top Brand Award 2018 kategori Minimarket

Top Brand Award 2018 Minimarket Category



Social Media Award 2018 kategori Minimarket

Social Media Award 2018 Minimarket Category



**Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018**

Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018



**BNI Merchant Award 2018 kategori Gold Merchant Chain Store**

BNI Merchant Award 2018 Gold Merchant Chain Store Category



**Penghargaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan**

Acknowledgement from Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia for Development of Vocational School.



**Penghargaan Menteri Sosial Republik Indonesia atas Pengembangan Kesejahteraan Sosial**

Acknowledgement from Ministry of Social Affair Republic of Indonesia for Social Belfare Development.

# TONGGAK PERJALANAN

## MAJOR MILESTONES





2012

- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kecantikan
  - Memasuki pasar Medan
  - 7.000+ gerai beroperasi
- Non Pre-emptive rights issuance by issuing new share
- Establishment of Subsidiary PT Sumber Indah Lestari, engaging in the business of health and beauty
  - Penetrated to Medan market
  - 7,000+ stores in operation



2013

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia Tbk
  - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp 10 per lembar
- Pendirian anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (kepemilikan saham 100%)
  - Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru dan Banjarmasin
  - 8.300+ gerai beroperasi
- Acquiring additional shares of PT Midi Utama Indonesia Tbk
  - Stock split from Rp100 to Rp10 per share
- Establishment of Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (share ownership 100%)
  - Penetrated to Jambi, Pekanbaru and Banjarmasin market
  - 8,300+ stores in operation



2014

- Usaha patungan melalui Anak Perusahaan Perseroan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. yang berkedudukan di Filipina
- Memasuki pasar Filipina
- Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya tahap I
- Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Akuisisi saham MIDJ sehingga total kepemilikan menjadi 86,72%
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang
- Relokasi gudang Serpong ke Perung
- Memasuki Pasar Pontianak dan Manado
- 9.800+ gerai beroperasi

- Joint venture through Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., incorporated Alfamart Trading Philippines Inc. in the Philippines
- Penetrated to the Philippines market
- Public Offering of Continuous Bonds Sumber Alfaria Trijaya I phase I
- Non Pre-emptive rights issuance by issuing new share
- Acquisition of MIDJ shares accordingly total ownership to become 86.72%
- Establishment of warehouse in Karawang, Lombok, Kotabumi and Rembang
- Relocation of warehouse from Serpong to Perung
- Penetrated to Pontianak and Manado markets
- 9,800+ stores in operation

2018



- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018
- Memasuki pasar Aceh
- 13.600+ gerai beroperasi
- 300 gerai beroperasi di Filipina

- Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II, 2018
- Penetration to Aceh market
- 13,600+ stores in operation
- 300 stores in operation in the Philippines

# PERISTIWA PENTING 2018

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2018

### 1. Peristiwa Korporasi



**Peresmian aplikasi Alfamind Lite Version oleh Menteri Perdagangan dan Industri Republik Indonesia Bapak Enggartiasto Lukita pada bulan Februari 2018**

Inauguration of Alfamind Lite Version application by Minister of Trade and Industry of the Republic of Indonesia Mr Enggartiasto Lukita in February 2018



**Peserta torch relay Asian Games 2018 Jakarta – Palembang pada Agustus 2018**

Participant of Asian Games 2018 torch relay Jakarta – Palembang in August 2018



### Corporate events



**Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Standard Chartered Bank tentang Solusi Modal Kerja Terpadu Untuk Mitra Bisnis Alfamart pada bulan April 2018**

Signing of cooperation agreement with Standard Chartered Bank on Integrated Working Capital Solution for Alfamart Business Partners in April 2018



**Penerimaan penghargaan TOP BRAND AWARD 2018**

Receiving TOP BRAND AWARD 2018

**Peresmian Kios Modern NU (KIMONU) di Pondok Pesantren Asshidiqiyah 3 Karawang oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo**

Inauguration ceremony of Kios Modern NU (KIMONU) at Pondok Pesantren Asshidiqiyah 3 Karawang by President of the Republic of Indonesia Mr Joko Widodo

## 2. Peristiwa Marketing



**Menjadi salah satu support sponsor Asian Games 2018 Jakarta – Palembang**  
One of the Asian Games 2018 sponsors support in Jakarta – Palembang

## Marketing events



**Acara Tahunan Mudik Asyik Alfamart pada Juni 2018**  
Annual Program of Alfamart Mudik Asyik in June 2018



**Program promosi Disney Coll"egg"Tible pada November 2018**  
Disney Coll"egg"Tible promotion program in November 2018



**Program promosi Mini Fun Futsal bekerjasama dengan pemasok pada April 2018**  
Mini Fun Futsal promotion program in cooperation with the supplier in April 2018

### 3. Peristiwa Sosial

#### Program CSR



#### Penyerahan bantuan bencana gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada Agustus 2018

Distributing of assistance for earthquake disaster in Lombok, West Nusa Tenggara in August 2018

#### Social events

#### CSR Program



#### Pelatihan Manajemen Ritel UMKM di Lebak Banten pada Januari 2018

Retail Management Training for UMKM (Micro-, Small- and Medium-Scale Business) in Lebak Banten in January 2018



#### Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat di Karawaci Tangerang pada Maret 2018

People Empowerment Training in Karawaci Tangerang in March 2018

### Program Donasi Konsumen



#### Penyerahan Bantuan bencana tsunami di Palu, Sulawesi Tengah pada Oktober 2018

Channeling of tsunami disaster assistance in Palu, Central Sulawesi, in October 2018



#### Pelaksanaan kegiatan sunatan masal di Tanara, Serang Banten pada Maret 2018

Conducting mass circumcision in Tanara, Serang, Banten, in March 2018



#### Pelaksanaan renovasi MCK di Kampung Nelayan Kabupaten Pangkep pada Oktober 2018

Undertaking MCK (bathroom, washroom and toilet) renovation in Kampung Nelayan, Pangkep Regency, in October 2018

### Consumer Donation Program



#### Penyerahan Bantuan bencana tsunami di Pandeglang, Banten pada Desember 2018

Channeling of tsunami disaster assistance in Pandeglang, Banten, in December 2018



#### Penyerahan bantuan kemanusiaan dan 2 unit ambulans kepada PMI pada bulan Mei 2018

Channeling of humanity aid and 2 units of ambulance to PMI (Indonesian Red Cross) in May 2018



#### Penyaluran paket sembako di Sukabumi, Jawa Barat pada Oktober 2018

Channeling of sembako (nine basic needs) packages in Sukabumi, West Java, in October 2018

# PETA GERAI DAN LOKASI PENYEBARAN

STORES AND COVERAGE AREAS



- |   |  |  |
|---|--|--|
| <b>01. Aceh</b><br>Aceh                       | <b>08. Banten</b><br>Banten            | <b>15. Nusatenggara Barat</b><br>West Nusatenggara |
| <b>02. Sumatera Utara</b><br>North Sumatera   | <b>09. Jakarta</b><br>Jakarta          | <b>16. Kalimantan Barat</b><br>West Kalimantan     |
| <b>03. Riau</b><br>Riau                       | <b>10. Jawa Barat</b><br>West Java     | <b>17. Kalimantan Tengah</b><br>Central Kalimantan |
| <b>04. Jambi</b><br>Jambi                     | <b>11. Jawa Tengah</b><br>Central Java | <b>18. Kalimantan Selatan</b><br>South Kalimantan  |
| <b>05. Bengkulu</b><br>Bengkulu               | <b>12. Yogyakarta</b><br>Yogyakarta    | <b>19. Sulawesi Utara</b><br>North Sulawesi        |
| <b>06. Sumatera Selatan</b><br>South Sumatera | <b>13. Jawa Timur</b><br>East Java     | <b>20. Gorontalo</b><br>Gorontalo                  |
| <b>07. Lampung</b><br>Lampung                 | <b>14. Bali</b><br>Bali                | <b>21. Sulawesi Barat</b><br>West Sulawesi         |
|   |  | <b>22. Sulawesi Selatan</b><br>South Sulawesi      |







# TINJAUAN USAHA

## BUSINESS OVERVIEW

# JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

## NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

Pada tahun 2018, sebaran gerai di wilayah Jabodetabek mencapai 30,4%, di wilayah Jawa non Jabodetabek mencapai 40,3% dan di luar Jawa mencapai 29,3%. Perseroan telah berhasil mengelola 13.679 gerai di seluruh wilayah Indonesia, dimana 202 gerai merupakan gerai baru. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan gerai di luar Jawa, jumlah gerai di luar Jawa mampu tumbuh sebesar 2,9% dibandingkan dengan tahun 2017.

Jumlah gerai waralaba yang dimiliki saat ini pun mencapai 3.539 gerai atau 25,87% dari seluruh gerai yang dikelola oleh perusahaan. Perseroan berupaya menjalankan beberapa strategi pemasaran agar pertumbuhan gerai waralaba tetap sebagai pilihan yang diminati ditengah ketatnya persaingan pilihan investasi yang ada.

Hingga akhir tahun 2018, guna memenuhi kebutuhan pasokan 13.679 gerai, Perseroan tetap didukung dengan 32 gudang yang menjadi pusat jaringan gerai-gerai Perseroan. Dan juga untuk memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai, Perseroan menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Gudang tambahan melakukan fungsi distribusi pasokan dalam satuan bulky, sehingga mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk. Guna mendorong upaya ekspansi jaringan gerai di wilayah baru, Perseroan juga mengembangkan beberapa depo untuk memastikan ketersediaan pasokan di wilayah baru yang dijajaki perseroan.

Pengelolaan rantai pasokan yang memadai menjadi "pilar" dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Analisa kinerja dan perbaikan sistem baik di gerai maupun gudang senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kinerja layanan. Penambahan fitur-fitur baru pada web business to business dan koordinasi dengan pemasok juga diperbaiki sehingga mempermudah pengawasan dan respon terkait kendala rantai pasokan.

In 2018, distribution of stores in the Jabodetabek area was 30.4%, in Java outside the Jabodetabek 40.3% and outside Java 29.3%. The Company had successfully managed 13,679 stores in the whole areas of Indonesia, of which 202 were new stores. In line with the Company's strategy to expand stores outside Java, the number of stores outside Java managed to grow by 2.9% compared to 2017.

Franchise stores owned by the Company have already reached 3,539 units or 25.87% of the total number of stores managed by the Company. The Company has made every effort to implement several marketing strategies in order to make franchise store growth remain a preferred choice amid the tight competition within the existing investment alternatives.

At the end of 2018, in order to meet the need of supplies for the 13,679 stores, the Company supported by the 32 warehouses which were the hubs of the Company's store networks. To strengthen the chain of distribution of supplies from the warehouses to the stores, the Company had opened additional small warehouses in order to support the function of the central warehouses. The additional small warehouses perform the function of distributing supplies in bulky units, in order to speed up the distribution and optimize the central warehouses' distribution volumes. To enhance the efforts of expanding store networks in the new areas, the Company has also developed a number of depots to guarantee the availability of supplies in the new areas that have been explored by the Company.

Adequate management of the supply chain is the "pillar" of retail business, hence the Company has made efforts to ensure all elements of the distribution chain were well managed to guarantee the smooth-running operation of the whole stores in Indonesia. Performance analysis and system improvement both in the stores and the warehouses have been constantly made in order to boost service performance. Addition of new features on the business-to-business web and coordinations with the suppliers have also been improved in order to facilitate the supervision and response that are related to supply chain challenges.



# OPERASIONAL

## OPERATIONAL



Perkembangan bisnis ritel nasional di tahun 2018 semakin ketat. Inovasi bisnis, pengembangan produk dan menjaga kualitas layanan menjadi komitmen Perseroan agar mampu bersaing. Disamping itu manajemen juga fokus untuk memastikan tercapainya visi dan misi untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan 4P (place, product, process, people) sebagai strategi pencapaian target Perseroan diterapkan untuk memastikan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi. Kenyamanan dan kepuasan pelanggan menjadi target akhir atas seluruh proses bisnis yang efektif dan efisien, sehingga mampu memenangkan persaingan.

Upaya maksimalisasi bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat (RTD & RTE) beberapa tahun terakhir menunjukkan kontribusi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk fokus kepada gerai yang berada di area yang memiliki traffic tinggi. Melihat peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang fresh, Perseroan selain menginisiasi "in house bakery" di gerai-gerai tertentu juga senantiasa mengembangkan varian produk RTD & RTE yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Menjaga ketersediaan pasokan, jumlah dan kualitas produk menjadi kunci strategi bisnis RTD & RTE agar pelanggan dapat menikmati produk fresh dengan nyaman.

The growth of the national retail business in 2018 had been tighter. Business innovation, product development and quality maintenance has been the Company's commitment in order to be able to compete. Besides, the management also focuses on assuring the achievement of the vision and mission to guarantee the Company's business sustainability. The 4P (place, product, process, people) approach as strategy of the Company's target achievement has been applied to ensure service productivity and effectiveness in all of the organizational lines. Customer convenience and satisfaction have become the final target of all effective and efficient business processes, in order to win the competition.

Efforts to maximize Ready to Drink and Ready to Eat (RTD & RTE) product mix in the last several years have shown a significant contribution. This is in line with the Company's strategy to focus on the stores that are located in high-traffic areas. Considering the chance of the consumers' need for fresh food products, besides initiating the "in house bakery" in certain stores the Company also has continuously developed the variants of the RTD & RTE products along with the consumers' demand. Maintaining the availability of supplies, product quantity and quality have been the key of the RTD & RTE business strategy so the consumers can enjoy fresh and convenient products.

Pengembangan layanan e-service di tahun 2018 tumbuh cukup signifikan baik dari sisi jumlah produk dan transaksi. Disamping senantiasa memperbaiki layanan, Perseroan juga berupaya menambah jumlah layanan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, agar semakin mempermudah pelanggan melakukan pembelian atau pembayaran transaksi finansialnya. Hingga saat ini di seluruh gerai Perseroan, masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait payment point, e-voucher, remittance dan financial inclusion (e-money dan branchless banking).

Produk layanan elektronik yang tersedia saat ini antara lain; e-payment (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, dan belanja online, agen travel online), e-voucher (token listrik, pulsa & paket data, game online), e-ticketing & travel (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event), delivery services (pengiriman dokumen & barang, remitansi), Other Services (e-money & branchless banking, pengajuan kredit).

Pemberdayaan pengusaha kecil sebagai salah satu visi Perseroan semakin dikembangkan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA). Dengan sistem pengelolaan operasi dan administrasi berbasis android, di tahun 2018 Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 43.200 anggota OBA di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan manajemen ritel untuk pelaku UMKM sebanyak 67 kelas yang diikuti oleh lebih dari 2.300 peserta. Melalui program bedah warung, Perseroan juga telah berhasil membenahi 268 gerai di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memberikan nilai tambah bagi anggota OBA dengan penyediaan jasa *payment point online banking* (PPOB) dimana anggota OBA melalui aplikasi Alfa Mikro Application (AMA) dapat berjualan pulsa, pembayaran PLN, PDAM dan lainnya.

Pada tahun 2018 Perseroan telah mengembangkan beberapa program agar semakin mendorong semangat wirausaha masyarakat. Perseroan bekerjasama dengan mitra usaha mengembangkan program peer to peer lending yang memediasi pihak investor sebagai pemilik modal dengan anggota OBA yang membutuhkan pinjaman modal dengan berbasis financial technology yang terintegrasi dalam aplikasi AMA. Hingga akhir tahun 2018 Perseroan berhasil menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 8.300 anggota OBA dengan jumlah transaksi mencapai lebih dari 97.800 dan bernilai lebih dari Rp134 milyar.

Perseroan juga bekerjasama dengan pesantren-pesantren mengembangkan ekonomi umat dengan tujuan membantu pengembangan gerai dan pelatihan manajemen ritel di lingkungan pesantren. Di wilayah Jawa Barat melalui program Kios Modern NU (KIMONU), Perseroan telah membuka 18 gerai, di Jawa Timur bekerjasama dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia mengembangkan program ekonomi umat (UMMART) telah menghadirkan 7 gerai.

The development of e-service in 2018 had been relatively significant both service offerings and transaction. Besides improving the service continuously, the Company has also strived to increase the number of types of services by cooperating with the third party, to make it easier for the customers to undertake the purchase or do a financial transaction. So far the people can have a variety of electronic service offerings namely payment point, e-voucher, money remittance and financial inclusion (e-money and branchless banking).

Among the electronic services that are available today are; e-payment (motor vehicle and house loan installments, utility bills, academic tuition, PBB (Pajak Bumi dan Bangunan or Land and Building Taxes), BPJS Kesehatan (Public Health Insurance), personal insurance, pay-TV, online shopping and online travel agent, e-voucher (electricity token, telephone pulses & online game, data packages), e-ticketing & traveling (train, bus, ferry boat, hotel, recreation facility and concert/event), delivery services (document and goods shipping and remittance), Other Services (e-wallet & branchless banking, loan proposal).

Small-scale businessmen empowerment as part of the Company's vision has been developed further through Outlet Binaan Alfamart (OBA) program. Using android-based operation and administration system, the Company in 2018 managed to operate more than 43,200 members of OBA in all parts of Indonesia. The Company has also held retail management training for 67 classes of micro-, small- and medium-scale business (UMKM) which were attended by more than 2,300 participants. Through the bedah warung (store renovation) program, the Company also had renovated 268 outlets in all areas of Indonesia. The Company also has offered values to OBA members via the payment point online banking (PPOB) program by which the OBA members using Alfa Micro Application (AMA) are able to sell telephone pulses, electric (PLN) token payment, water (PDAM) payment and others.

In 2018 the Company had developed a number of programs in order to motivate further the people's entrepreneurship spirit. The Company cooperates with business partner had developed the peer to peer lending program in which the Company mediated between the investors as the capital owners and the OBA members in need of capital loan that is based on financial technology integrated with AMA application. Until the end of 2018 the Company managed to disburse loans to more than 8,300 OBA members with more than 97,800 transactions and value of more than Rp134 billion.

The Company also collaborated with a number of pesantren (Islamic boarding school) in building up the moslem economy with purposes of developing stores and giving retail management trainings in islamic boarding school. In West Java, through the Kios Modern NU (KIMONU) program the Company already opened 18 outlets, in East Java through a cooperation with Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Young Indonesian Businessmen's Association) the Company developed the

Disamping kemitraan usaha, Perseroan juga mendorong kemitraan dalam penyediaan produk lokal UMKM yang berasal dari pesantren untuk dipasarkan di outlet tersebut. Kedepan Perseroan berkeyakinan mampu semakin banyak mendorong wirausaha mandiri masyarakat sesuai dengan visinya dan sejalan dengan program pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Guna meningkatkan engagement anggota OBA, Perseroan mengadakan Gathering Member OBA dengan tema Cultural Visit pada tanggal 2 - 4 Mei 2018 di Kudus, Jawa Tengah bekerjasama dengan salah satu supplier, diikuti oleh 100 member OBA terbaik nasional dalam pembelian produk. Secara rutin Perseroan juga menyelenggarakan Program Mudik Bareng Pedagang pada tanggal 11 Juni 2018 dengan peserta lebih dari 770 orang. Kedepan Perseroan akan berupaya aktif untuk terlibat dalam upaya meningkatkan dan memberdayakan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan memanfaatkan kompetensi ritel yang dimiliki, jaringan gerai yang luas serta teknologi informasi.

Konsep virtual store Alfamind yang telah diinisiasi Perseroan sejak tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang pesat sepanjang tahun 2018. Pada akhir 2018, jumlah store owner mencapai lebih dari 14.700 store owner. Sesuai visinya dalam rangka mendorong semangat wira usaha masyarakat, beberapa program telah dilakukan Perseroan. Pada tanggal 28 Februari 2018 Perseroan memperkenalkan aplikasi Alfamind Lite Version yang diresmikan secara simbolis oleh Bapak Enggartiasto Lukita (Menteri Perdagangan dan Industri Republik Indonesia). Perseroan menjalin kerjasama dengan dengan beberapa pihak dan mengembangkan program Alfamind@Indihome dimana member Indihome dapat berbelanja dan berjualan melalui jaringan televisi. Disamping itu, Perseroan senantiasa aktif melakukan upaya sosialisasi wira usaha melalui kerjasama komunitas, organisasi masyarakat, organisasi mahasiswa dan usaha kecil menengah.

Disamping itu, Perseroan melalui anak perusahaan mengembangkan inisiatif point of purchase (Alfa POP) di sejumlah gerai. Melalui Alfa POP ini pelanggan dapat membeli produk di luar produk yang tersedia di gerai dengan harga menarik. Hingga akhir tahun 2018, program Alfa POP telah ada di 2.500 gerai dengan pilihan 8 kategori produk. Kedepan Perseroan berupaya mengembangkan layanan dan kategori produk agar semakin menambah kenyamanan pelanggan.

Perseroan senantiasa mengupayakan inovasi dan terobosan baru dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, potensi pengembangan usaha dengan berbagai pihak serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Seluruh upaya ini diharapkan mampu mencapai target-target Perseroan berdasarkan visi dan misi perusahaan.

Islamic economic program (UMMART) and had opened 7 outlets. Aside from business partnership, the Company has also encouraged a partnership in supplying UMKM local products that come from the pesantrens for sale in the above-mentioned outlets. Going forward the Company is confident that it will be able to trigger further the people's self-standing entrepreneurship in line with its vision and the government programs in enhancing the people's welfare.

In order to improve OBA members' engagement, the Company held an OBA Member Gathering adopting theme of Cultural Visit on May 2-4, 2018, in Kudus, Central Java, by cooperating with one of the supplier, which was attended by 100 national best OBA members based on their product purchase. On routine basis the Company also held the Program Mudik Bareng Pedagang on June 11, 2018, with participants of more than 770 people. Onward looking the Company will take an active part in the effort of improving and empowering micro-, small- and medium-scale businessmen by using its retail competency, wide store network and its information technology.

Alfamind virtual store concept that the Company has initiated since 2016 had undergone a rapid growth in 2018. At the end of 2018, the number of store owners was more than 14,700. In line with its mission of enhancing the people's spirit of entrepreneurship, a number of programs had been conducted by the Company. On February 28, 2018, the Company introduced Alfamind Lite Version application that had been symbolically inaugurated by Mr. Enggartiasto Lukita (Minister of Trade and Industry of the Republic of Indonesia). The Company collaborated with several parties and developed Alfamind@Indihome program by which Indihome members are able to shop and sell through television networks. Aside from that, the Company had been always active in the effort of socializing entrepreneurship by cooperations with communities, social organizations, student organizations as well as small- and medium-scale businessmen.

Besides, the Company through the subsidiary in developing point of purchase (Alfa POP) program in several number of stores. Through Alfa POP the customers could buy products outside those available in the stores with attractive prices. Until the end of 2018, the Alfa POP program had been available in 2,500 stores with a choice of 8 product categories. Going forward the Company will strive to develop the service and product categories in order to add up the customers' convenience.

The Company has always sought innovations and new breakthroughs by utilising its own resources, developing business potential with various parties as well as adjusting to the information technology development. All of these efforts are expected to achieve the Company's targets based upon the corporate vision and mission.



# MERCHANDISING

## MERCHANDISING

Target dari Merchandising adalah menghasilkan margin yang optimal dengan menetapkan bauran produk yang tepat. Evaluasi terhadap program kerja yang telah dilakukan dan analisa yang terus menerus dilakukan dengan tujuan mengatur target setiap produk dengan menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan merupakan fokus kerja dari merchandising.

Di tahun 2018, Perseroan masih bekerjasama dengan lebih dari 400 pemasok aktif dengan sekitar 4.000 SKU jenis produk. Komposisi bauran produk di seluruh gerai sekitar 72% makanan dan 28% non makanan kecuali untuk gerai-gerai spesifik. Pada gerai spesifik komposisi produk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar gerai. Sesuai visi Perseroan dalam rangka pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan juga menawarkan mekanisme House Brand/Private Label yang ditujukan bagi pengusaha kecil dan menengah lokal untuk dapat memasarkan produknya di gerai-gerai Alfamart. Perseroan turut membantu jalur distribusi bagi pengusaha kecil di sekitar wilayah gerai dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan persyaratan penyediaan pasokan. Saat ini lebih dari 500 SKU private label dapat dijumpai di gerai-gerai Perseroan.

Untuk mendorong pencapaian target, selain menjalankan strategi penjualan di seluruh gerai Perseroan, merchandising bekerjasama dengan departemen marketing dan pemasok untuk menjalankan program-program tahunan antara lain Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun dan Bukti Kasih Untuk Anda. Pencapaian target tiap strategi dan program yang dilaksanakan akan dievaluasi dan dianalisa untuk menyusun strategi baru dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan.

Pengembangan sistem administrasi internal yang telah dikembangkan beberapa tahun terakhir terus diperbaiki agar menjadi lebih baik. Pengintegrasian kebutuhan administrasi dilakukan agar semakin mempermudah proses administrasi, monitoring dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu perbaikan sistem internal ini akan meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

Generating an optimal margin by setting up the appropriate product mix has been the target of merchandising. Analysis and evaluations for setting up the target of each product by deciding on the varieties, amount, time and the price in order to meet the customers' need have been the focus of merchandising work.

In 2018, the Company still maintained business relationship with more than 400 active suppliers with some 4,000 SKU's product. The composition of product mix in all stores was approximately 72% food and 28% non food, except for the specific stores. In specific stores, the product composition had been adapted to the environments around the stores. In line with the Company's vision in empowering small-scale entrepreneurs, the Company had also offered a House Brand/Private Label sourced the product from local small- and medium-scale entrepreneurs for selling their products in Alfamart stores. The Company had assisted small-scale entrepreneurs around the stores by offering them a distribution channel while still taking care of the quality of products and the requirements of supply. Today more than 500 private label SKUs have been able to be found in the Company's stores.

To enhance target achievement, besides applying sales strategies in all of the Company's stores, the merchandising team had collaborated with the marketing department and suppliers in running the annual programs like among others Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun and Bukti Kasih untuk Anda. The target achievement of each strategy and program will be evaluated and analyzed in order to set up a new strategy for reaching the Company's sales target.

The internal administrative system that was developed in the last several years had been improved. The internal system improvement had been done by integrating the administrative needs of the related departments to facilitate easier process of administrating, monitoring and the evaluating which leads to accelerated decision making process for setting up a strategy. Moreover, such internal system improvement will boost the Company's service and accountability to the suppliers as business partners.



# MARKETING

## MARKETING



Selama 2018 Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 4,1 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam merancang relasi yang baik dengan pelanggan. Dengan melakukan perbaikan layanan yang setiap saat ditingkatkan Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan.

Berbagai aktivitas Marketing Communication, Sales Promotion, dan Customer Loyalty Program dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

### Marketing Communication

Tahun 2018 menjadi tahun kampanye yang massive serta fokus pada target peningkatan performa penjualan Alfamart dengan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan. Konsep Integrated Marketing Communications (IMC) yang lebih One-to-One marketing yang telah dijalankan terbukti efektif dalam mengoptimalkan komunikasi dengan pelanggan. Perseroan terus berupaya secara cermat menggunakan media sebagai alat promosi yang komunikatif, antara lain;

- Point of Sales Materials (POSM) yang bersifat komunikatif sehingga pelanggan bisa mengetahui program promosi yang sedang berlangsung secara lengkap dan POSM ini akan menarik perhatian pelanggan
- Promosi Below The Line untuk melakukan kampanye langsung kepada konsumen

Throughout 2018 Alfamart had managed to serve more than 4.1 million customers every day. The customers' confidence can not be put apart from the Company's effort to build a good relationship with the customers. As the service improvement has been undertaken constantly, the Company has also designed effective and relevant marketing programs in order to become the customers' choice and be a part of their life.

Various Marketing Communication and Sales Promotion activities, and Customer Loyalty Programs have been conducted in such an integrated manner to support the Company's effort to reach the marketing targets that have been set up.

### Marketing Communication

The year of 2018 had been a year of massive campaigns and had been focused on the target to boost Alfamart's sales performance by prioritizing customer satisfaction. The more One-to-One marketing concept of Integrated Marketing Communications (IMC) that has been implemented has proved to be effective in optimizing the communication with the customers. The Company has continuously made a careful effort to use media as a communicative tool of promotion, such as:

- Communicative Point of Sales Materials (POSM) that make the customers completely informed about the ongoing promotion programs and the POSM will draw the customers' attention
- Below The Line promotion to make a direct campaign to the customers

- Kampanye Above The Line yang dapat menjangkau perhatian masyarakat secara luas
- Kegiatan Off Air Activation bertujuan untuk mensosialisasikan brand image yang positif dengan berfokus pada wilayah tertentu
- Digital marketing yang saat ini menjadi kekuatan word-of-mouth marketing untuk meningkatkan performa penjualan baik langsung maupun tidak langsung, termasuk memaksimalkan fungsi semua asset komunikasi digital di gerai.
- Penggunaan Endorser / Artists sebagai bagian pendukung promosi dan brand image

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan Off Air Activation selama tahun 2018 antara lain;

- Supporting Sponsor Asian Games 2018 yang merupakan bagian dalam perhelatan Asian Games 2018 yang menjadi puncak kegiatan Off Air selama 2018. Lebih dari 50 titik booth penjualan Alfamart meramaikan dan mendukung pelaksanaan Asian Games di Jakarta, Palembang, Karawang dan Bandung dengan menyediakan kebutuhan minuman dan makanan ringan bagi para atlet, official dan juga para penonton. Di samping itu, secara terintegrasi dengan INASGOC ikut serta mengkampanyekan Asian Games 2018 melalui penjualan merchandise Asian Games di gerai Alfamart.
- Kegiatan launching program pada setiap big event program promosi sebagai bagian dari big event communication, dengan menyertakan media dari berbagai lini massa dan pelanggan Alfamart
- Mini Futsal Alfamart 30 kota, dengan peserta sejumlah lebih dari 5.000 pelajar SMP dan aktif mensponsori event besar yang bekerjasama dengan rekan usaha Alfamart

Dengan terobosan-terobosan dan banyaknya kegiatan komunikasi dengan pelanggan menjadikan Perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia Content Marketing Awards 2018.

#### Sales Promotion

Selama 2018, Perusahaan tetap melakukan program rutin tahunan antara lain; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Di samping itu program lain yang dilakukan adalah; exclusive fair, promosi tematik dan consumer promo yang bekerjasama dengan pemasok.

Beberapa program di tahun 2018 antara lain;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan Mei-Juni 2018
2. Program Category Promo Tebus Murah (Rp500)
3. Program Promo PWP Serba Rp. 5.000 dan Rp. 10.000 di sepanjang tahun 2018
4. Program Promo JSM (Jumat - Sabtu - Minggu) sepanjang tahun 2018

#### Customer Loyalty Program

Sepanjang tahun 2018 Alfamart terus memberikan benefit untuk pelanggan yang dikemas dalam bentuk program yang menarik antara lain: Point rewards, Diskon produk tertentu, undian berhadiah khusus member, diskon merchant dan targeted promo member sesuai profile member; Hal ini merupakan bagian dari Customer Relations Management

- Above The Line campaign that can draw the whole public attention
- Off Air Activation activities aimed at socializing positive brand images with focus on certain areas
- Digital marketing that has nowadays become the power of word-of-mouth marketing to boost sales performance either directly or indirectly, including to maximize the function of all digital communication assets in the stores
- Utilisation of Endorsers/Artists as the supporting part of the promotion and brand image

Moreover, the Company had undertaken Off Air Activation activities throughout 2018, among others:

- Supporting Sponsor of Asian Games 2018 which was part of the Asian Games 2018 as well as the summit of the Off Air activities in 2018. More than 50 points of Alfamart's sales booths had setup and supported the implementations of the Asian Games in Jakarta, Palembang, Karawang and Bandung by providing snacks and drinks for the athletes, officials and also for the spectator. Moreover, in an integrated step with INASGOC the Company participated in campaigning the Asian Games 2018 by the sale of Asian Games' merchandise through Alfamart's stores.
- Conducting launching program in each big event promotion program as part of the big event communication, by providing media of various mass lines and Alfamart's customers
- Alfamart Mini Futsal in 30 cities with more than 5,000 participants of the secondary school (SMP) students and actively sponsoring large events by cooperating with Alfamart's business partners

Given the above-cited breakthroughs and the many activities of communications with the customers, the Company had been granted the Indonesia Content Marketing Awards 2018.

#### Sales Promotion

All through 2018, the Company had continued to hold routine programs such as among others; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Semarak Ulang Tahun Alfamart. Besides, other programs that had been held comprised; exclusive fairs, thematic promotions and the consumer promos in cooperation with the suppliers.

A number of programs held in 2018 were among others;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) in the months of May-June 2018
2. Program Category Promo Tebus Murah (Rp500)
3. Program Promo PWP Serba Rp. 5.000 and Rp. 10.000 during the period of 2018
4. JSM (Jumat-Sabtu-Minggu/Friday-Saturday-Sunday) Promo Program during the period of 2018

#### Customer Loyalty Program

Throughout 2018 Alfamart had continued to offer benefits to the customers in the form of interesting programs such as: Point rewards, price discounts for certain products, prize-winning sales for members only, merchant discounts and the targeted member promo based on the member profile; These were parts of the Customer Relations Management (CRM) that has

(CRM) yang terus berupaya untuk mengakomodir keinginan konsumen dengan berbagai program yang menarik dilihat dari historical transaksi belanja konsumen. Karena dengan memahami karakteristik belanja pelanggan, seperti usia, jenis kelamin hingga produk yang paling sering dibeli oleh konsumen di Alfamart, maka dengan data-data tersebut promo yang dijalankan akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Hingga saat ini Alfamart telah memiliki 8,9 juta anggotakartu Ponta, di mana 52% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart dengan kontribusi member terhadap sales secara keseluruhan mencapai 22% lebih.

#### Digital Marketing

Di tahun 2018 Perseroan masih terus fokus melakukan pengembangan Customer Experience Management dan Omni Channel. Hal ini terus dilakukan karena terbukti mampu memberikan dampak positif dan kontribusi dalam membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Terus berkembangnya teknologi informasi terutama dengan smartphone sebagai medianya, membuat Perseroan turut aktif menggunakan social media marketing dan hal ini mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain website [www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com) dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart dengan 1,6 juta fans, Twitter @alfamart dengan 316 ribu follower, Line dengan 16,9 juta fans, Instagram dengan 748 ribu fans. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2018 Perseroan mendapatkan penghargaan Social Media Award 2018.

Sejak tahun 2015, Perseroan melakukan inisiatif dengan mengembangkan Alfa Gift untuk meningkatkan loyalitas dan customer engagement. Saat ini Alfa Gift telah di unduh oleh 1,6 juta pengguna baik melalui Play Store Android dan App Store iOS. Aplikasi Alfa Gift dikemas secara lebih inovatif selain mendapatkan penawaran promosi, dan terhubung langsung dengan call center, email dan media sosial Alfamart serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas di Alfamart. Pelanggan juga dapat melihat kartu member digital, cek poin/koin dan tukar koin, informasi gerai Alfamart terdekat, dan penawaran voucher belanja. Selain itu dikembangkan inovasi dengan menghubungkan member Alfamart dengan aplikasi Alfa Gift, dimana ratusan ribu member sudah terhubung dengan aplikasi Alfa Gift.

Perseroan terus berinovasi dalam upaya pengembangan aplikasi digital seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju pesat sehingga memberi kemudahan dalam penggunaannya yang akan mempercepat pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas Alfamart serta terjalin relasi personal yang lebih baik.

continuously striving to accommodate the customers' needs through various attractive programs based on the customers' historical purchasing transactions. Only by understanding the customers' shopping characteristics such as the ages, sexes and even the products most often bought by the customers at Alfamart, and by using the above-mentioned data the promotion programs being conducted will be better targeted and more in line with the customers' needs.

Until now, Alfamart already has 8.9 million members of Ponta card, 52% of which members actively shop at Alfamart stores, with total contribution to sales reached more than 22%.

#### Digital Marketing

In 2018 the Company continued to focus on the development of the Customer Experience Management and the Omni Channel. These had been continued because they proved to have positive impact and contribution in building personal relationships with the customers. The ongoing development of the information technology predominantly with smartphones as the media, has motivated the Company to actively utilise the social media marketing and this has received a positive response from the customers overtime. Among the kinds of media that have been developed are [www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com) website and several types of social media; Facebook Alfamart with 1.6 million fans, Twitter @alfamart with 316,000 followers, Line with 16.9 million fans, Instagram with 748,000 fans. For all of the Company's achievements in the digital world, in 2018 the Company had been granted the Social Media Award 2018.

Since 2015 the Company has already taken the initiative to develop the Alfa Gift in order to enhance the customers' loyalty and engagement. Currently Alfa Gift has been downloaded by 1.6 million users by using Play Store Android and App Store iOS. The Alfa Gift application has been prepared in a more innovative format, not only a number of promotional offers but also provides direct connections with Alfamart's call center, email and social media as well as the latest informations on Alfamart's community activities. The customers could also take a look at the digital member cards, check the points/coins and exchange the coins, attain informations on the nearest Alfamart stores, and shopping vouchers' offers. Moreover, innovation has been conducted by connecting Alfamart members with Alfa Gift application, which hundreds of Alfamart members have been already connected with Alfa Gift application.

The Company has continued to innovate in developing digital applications in line with the rapid development of technology in order to offer facilities in using the technology that will enable the customers to attain faster information concerning Alfamart's activities and to build a better personal relationship.



# WARALABA

## FRANCHISE



Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,17%, meningkat dibandingkan tahun 2017 (5,07%) 1). Pertumbuhan tahun 2018 terjadi di berbagai sektor lapangan usaha antara lain industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, informasi dan komunikasi serta lapangan usaha lain. Dari sisi investasi nasional pencapaian sebesar Rp721,3 triliun, meningkat 4,1% dibanding tahun 2017, sementara target investasi PMDN dan PMA hanya tercapai 94,3% dari target yang ditetapkan. Penyebab perlambatan investasi antara lain implementasi kebijakan tahun 2017 yang belum efektif, faktor eksternal dan transisi kebijakan perijinan ke sistem Online Single Submission (OSS) 2). Pertumbuhan ekonomi yang secara gradual meningkat, situasi politik yang stabil serta perbaikan sistem investasi diharapkan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian ke depan.

Di tengah perlambatan investasi nasional dan persaingan skema investasi yang ketat di tahun 2018, Perseroan berfokus untuk memperbaiki kinerja gerai waralaba dengan selektif dalam pembukaan gerai dan melakukan review keseluruhan kinerja gerai. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi terwaralaba. Secara nasional jumlah gerai

During 2018 the national economy grew by 5.17%, increased by 5.07% compared to 2017 1). The growths in 2018 occurred in all business sectors, among others in processing industry, wholesale and retail sales, agriculture, forestry and fishery, construction, information and communication as well as other business sectors. The achievement in national investment, was Rp721.3 trillion, up by 4.1% compared to 2017, whereas the total achievement of domestic and foreign investments (PMDN and PMA) was only 94.3% of the target. The causes of the investment slowdown were among others the implementation of the 2017 policy that was not yet effective, the external factor and the transition of the licensing policy to Online Single Submission (OSS) system 2). The gradual economic growth, stable political situation and the investment system improvement are expected to help trigger the economic growth in the future.

In the midst of national investment slowdown and tight investment scheme competition in 2018, the Company had focused on improving the franchise stores' performance by opening the stores selectively and conducting a review on all of the stores' performances. The effort had been made in order to optimize the value added for the franchise stores.

waralaba mencapai 3.539 gerai. Pertumbuhan gerai yang sangat terbatas di tahun 2018 ini telah sejalan dengan kebijakan manajemen untuk semakin selektif dalam pembukaan gerai, fokus memperbaiki kinerja gerai waralaba dan meningkatkan layanan bagi terwaralaba.

Guna meningkatkan layanan kepada terwaralaba, beberapa tahun terakhir Perseroan masih terus mengembangkan program antara lain; pemutakhiran sistem pendaftaran usulan lokasi secara online melalui website, intensifikasi program Call Out Franchisee, serta meningkatkan program-program promosi di gerai waralaba. Selain itu Perseroan juga mengembangkan program web report mobile application bagi terwaralaba. Melalui aplikasi ini, terwaralaba semakin dimudahkan untuk dapat mengakses laporan keuangan gerai yang dimiliki dimanapun dan kapanpun. Guna mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan berupaya mengoptimalkan berbagai pricing strategy antara lain; skema royalty fee khusus wilayah kerja Jabodetabek, program konversi, sewa alih usaha, dan kerjasama strategis dengan institusi skala nasional. Program-program pengembangan kinerja serta layanan ini akan semakin ditingkatkan di tahun-tahun mendatang agar meningkatkan kepercayaan setiap terwaralaba saat bekerjasama dengan Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan telah menginisiasi program kerjasama kemitraan melalui Program KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi). Dalam program kerjasama ini Perseroan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat memilih peran, berperan sebagai operator gerai, investor atau penyedia tempat. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai kontribusi masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan barang, sementara operasi pengelolaan gerai akan dilakukan oleh mitra. Dengan program ini diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang dapat terlibat dan bermitra dengan Perseroan untuk pengembangan wirausaha. Hal ini sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam mendukung program pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

Perseroan juga berperan aktif dalam mempromosikan skema bisnis waralaba dan tergabung dalam asosiasi antara lain Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WAU). Perseroan juga selalu aktif dalam kegiatan workshop dan pameran di berbagai daerah disamping memberikan masukan dan usulan kepada pemerintah terkait waralaba nasional. Di tahun 2018 Perseroan mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2018 untuk Kategori Franchise Minimarket, penghargaan ini merupakan ketiga kalinya diterima Perseroan.

Sesuai visinya Perseroan berupaya mendukung perekonomian nasional dengan senantiasa mendorong bertumbuhnya para wirausaha melalui skema investasi waralaba mini market. Perseroan berupaya membuka kesempatan bermitra dengan masyarakat seluas mungkin melalui berbagai program yang dikembangkan.

Sumber:

1) Bank Indonesia

The total number of the franchise stores was 3,539 nationally. The very limited store growth in 2018 had been in line with the management policy to open stores more selectively, focus on increasing the franchise stores' performances and improve the service for the franchisees.

To improve the service for the franchisees, the Company in the last several years has continued to develop a number of programs among others; updating of the online system for submitting location proposals via the website, intensification of the Call Out Franchisee program, as well as picking up promotion programs in the franchise stores. Besides, the Company has also developed the web report mobile application program for the franchisees. Via the application, it is easier for the franchisees to access the financial reports of their stores every where and any time. To trigger the growth of the franchise stores, the Company has strived to optimize various pricing strategies among others; royalty fee scheme especially for stores operating within Jabodetabek Branches, and, conversion store program, sewa alih usaha (business transfer lease) and strategic cooperations with national-scale institutions. The performance and service improvement programs will be enhanced further in the coming years in an effort to boost every franchisee's confidence during the cooperation with the Company.

In 2018, the Company had initiated a partnership plan under the KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi) Program. By the cooperation program the Company has offered chances for the partners to choose the role; the role of store operator, investor or property provider to be used as stores. The profit generated will be shared according to the contribution of its party in accordance with the agreement. The Company contributes in providing the operating system and good supplies, while store operational will be carried out by partners. The program is expected to invite more people to become the Company's partners in developing entrepreneurship. This is a form of the Company's contribution and actively supporting the government's program in developing people's economy.

The Company has also played an active role in promoting franchise business scheme and has joined several franchise associations among others Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) and Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WAU). The Company has been consistently active also in workshop and exhibition activities in various regions while providing suggestions and recommendations to the government relating to the national franchise. In 2018 the Company had received the Digital Popular Brand Award 2018 for the Category of Franchise Minimarket, which is the third award that the Company has attained.

In tune with the Company's vision, we continuously triggering the growth of entrepreneurship through the mini market franchise investment scheme. The Company has made every efforts to open chances for the local community to set up partnerships through a variety of programs that have been developed.

Source:

1) Bank Indonesia

# TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

## INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Perseroan fokus untuk senantiasa meningkatkan kualitas jaringan dan koneksi data komunikasi dalam rangka mendukung lebih dari 13.600 gerai, 32 gudang dan cabang di seluruh Indonesia serta kantor pusat. Penggunaan jaringan fiber optik yang secara bertahap diimplementasikan beberapa tahun terakhir semakin mendukung kualitas dan kecepatan koneksi data yang pada akhirnya meningkatkan layanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan.

Beberapa program yang dijalankan dalam rangka memastikan efektifitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan antara lain;

1. Pengembangan dan peningkatan fitur pada aplikasi operasi dan administrasi, sehingga mempermudah layanan, administrasi dan keamanan transaksi.
2. Peningkatan efektivitas konten promosi pada Point of Sales dan A Kiosk yang berada di seluruh gerai untuk mendorong pendapatan dari sisi promosi.
3. Pengembangan sentralisasi server (memasuki fase ketiga) untuk meningkatkan standarisasi sistem informasi dan meningkatkan efektivitas.
4. Pengembangan data center berbasis cloud. Untuk meningkatkan kapasitas, kemudahan akses dan keamanan sehingga lebih efektif.
5. Pembaharuan peralatan teknologi informasi di toko dan kantor cabang/pusat yang telah habis masa ekonomis, sehingga mendukung kinerja karyawan.

Selain itu juga dilakukan beberapa pengembangan antara lain;

1. Dalam rangka antisipasi fraud, Perseroan melakukan penyesuaian aplikasi dan network sebagai antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi fraud, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi log traffic access network serta kerjasama anti fraud lainnya.
2. Sebagai salah satu official resmi kegiatan Asian Games 2018, Perseroan dan anak perusahaan mengembangkan program mobile transaction untuk penjualan barang dagang yang digunakan sepanjang acara.

Kecepatan perkembangan teknologi informasi dan produk-produk berbasis teknologi saat ini sangat pesat. Oleh karenanya disamping pengembangan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan berbelanja pelanggan, Perseroan juga fokus untuk memastikan keamanan data dan sistem transaksi ditengah maraknya kejahatan ITE untuk melindungi aset perusahaan.

The Company focuses on improving quality of data communication network and connection in the effort of supporting more than 13,600 outlets, 32 warehouses and branches across Indonesia as well as head office. Utilisation of optic fiber that has been implemented through phases in the last several years has supported further the quality and the speed of data connection which finally has improved the customer service in all of the Company's stores.

Among several programs being implemented to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's business operation are;

1. Development and improvement of features on the operation as well as the administration applications, so as to facilitate the service, administration and transaction security
2. Enhancement of the effectiveness of promotion contents at Points of Sales and A Kiosks available in all stores in order to boost sales from the side of promotion
3. Development of server centralization (entering the third phase) to improve standardization of information system and boost effectiveness
4. Development of cloud-based data center to enhance the capacity, access facility as well as the security so as to become more effective.
5. Renovation of information technology equipments in the stores and branches /the head office that are no longer economical, so as to support the employees' performance.

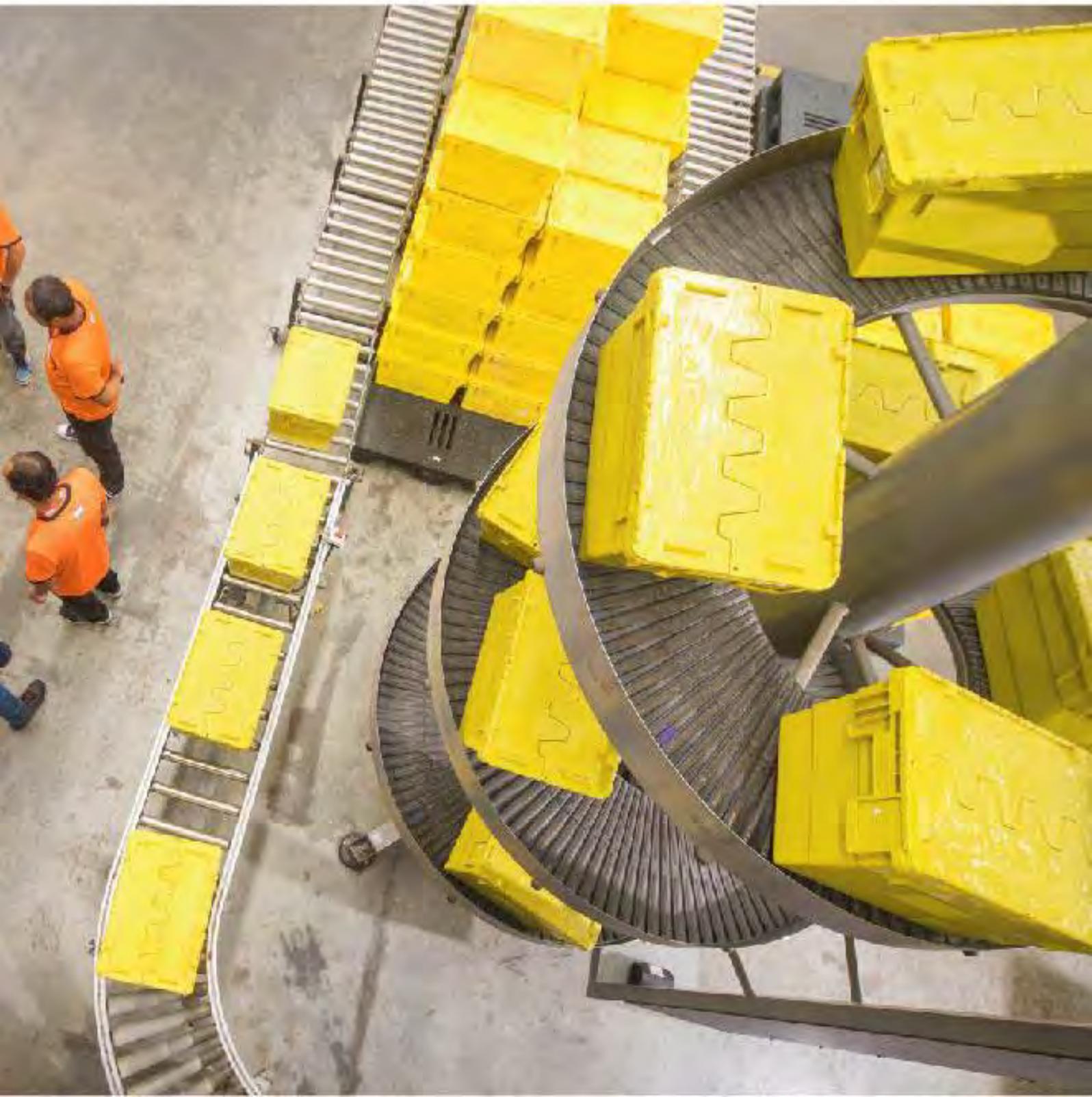
Besides, other development steps have been also taken, among others;

1. In the framework of anticipating fraud, the Company has already carried out application and network adjustments, developed reports having fraud potential, collaborated with the third party in detecting log traffic access network and established other anti-fraud cooperations.
2. As one of Asian Games 2018's officials, the Company and its subsidiaries built up a mobile transaction program for selling the merchandise during the event.

The speed of development of information technology and technology-based products has been incredibly fast. Hence, besides the development of application in order to meet the consumers' shopping need, the Company also has focused on assuring the security of the transaction data and system amidst the rampant ITE crime in the effort to protect the corporate assets.

Sejalan dengan pengembangan dan ekspansi bisnis perusahaan, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sistem informasi melalui penambahan/perbaikan infrastruktur, optimalisasi sistem database dan aplikasi. Perseroan berkeyakinan atas berbagai program yang dilakukan berbasis kepada peningkatan efektivitas dan efisiensi dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

In accordance with the corporate business development and expansion, the Company has made efforts to boost the quality of the information system by way of infrastructure improvement, optimization of the database system and applications. The Company is confident that the various programs already carried out on the basis of effectiveness and efficiency improvement will be able to support the management in making decisions and finally in providing the best service to the customers.



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES



Manajemen sangat fokus dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar kemajuan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan karyawan yang kompeten sejalan dengan pengembangan dan ekspansi perusahaan menjadi tantangan manajemen. Oleh karenanya manajemen berupaya mempersiapkan SDM sejak awal proses penerimaan hingga pengembangan karir setelah menjadi karyawan.

Pengembangan dan evaluasi program sejak fase seleksi untuk memastikan kesiapan calon karyawan, pelatihan untuk membekali kompetensi, dan pengembangan karir menjadi fokus Perseroan. Berbagai program yang telah berjalan (Management Trainee, Management Development dan Officer Development) dikembangkan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhan operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, sejalan dengan program Alfamart Corporate University yang dicanangkan beberapa tahun terakhir Perseroan telah melaksanakan 400 program pelatihan dengan lebih dari 35.000 kelas diselenggarakan secara nasional dan diikuti oleh karyawan. Perseroan melalui program Knowledge Sharing juga telah melakukan lebih dari 1.500 kegiatan dengan melibatkan lebih dari 850 pembicara untuk seluruh cabang dan kantor pusat Perseroan. Pengembangan kompetensi karyawan melalui e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library, A-connection dan Leader

The management focuses highly in the development of human resources as the pillar of the Company's progress. Fulfillment of the competent employees' needs in line with the Company's development and expansion has become the management's challenge. For that reason the management has endeavoured to prepare the human resources from the early phase of the recruitment process up to the career development after the recruits have become employees.

The development and evaluation program as from the phase of selection to assure the prospective employees' readiness, trainings for providing the competencies, and career development have all become the Company's focus. The various programs that have been held (Management Trainee, Management Development and Officer Development) have been improved according to the Company's operational need.

Throughout 2018, (in line with Alfamart Corporate University programs which have been held in the last several years), the Company conducted 400 training programs on a national scale with more than 35,000 classes in which employees had participated. The Company by the Knowledge Sharing program had also conducted more than 1,500 activities involving more than 850 speakers for all of the Company's branches and head office. Employees' competency development through e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library, A-connection and Leader Talks had been already improved during the period of 2018.

Dalam payung Program Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya), berbagai kegiatan sepanjang 2018 semakin ditingkatkan yang bertujuan semakin menginternalisasi visi dan misi Perseroan 2I dan 3K (Integritas, Inovasi, Kualitas dan Produktivitas, Kerjasama Tim dan Kepuasan Pelanggan). Manajemen dalam beberapa tahun terakhir juga mendorong inovasi karyawan untuk memberikan solusi / terobosan baru atas proses bisnis Perseroan sehingga lebih efektif dan efisien melalui program Innovation Award. Dari program tersebut beberapa ide dan terobosan baru tercipta dan diterapkan dalam proses operasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga mendorong kegiatan komunitas karyawan melalui program Community of Interest (COI) yang mengelola seluruh kegiatan komunitas karyawan dalam hal hobi dan olah raga. Perseroan berkeyakinan melalui program-program Gema Budaya, employee engagement akan tercipta dan pada akhirnya mendorong loyalitas dan kinerja karyawan.

Sejalan dengan ekspansi dan variasi bisnis Perseroan, Manajemen juga telah melakukan perbaikan struktur dan manajemen organisasi agar dapat lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan optimis melalui berbagai program SDM yang selalu dievaluasi dan dikembangkan akan mampu memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia usaha di masa datang.

Under "Gema Budaya" Program (Gerakan Komunikasi Budaya), various activities had been improved throughout 2018 which were meant to internalize deeper the Company's vision and mission of 2I and 3K (Integrity, Innovation, Quality and Productivity, Team Work and Customer Satisfaction). The management in the last several years also has encouraged the employees' innovations in offering solutions/new breakthroughs relating to the Company's business process to make it more effective and efficient through the Innovation Award program. Under the above- cited program a number of ideas and new breakthroughs have been created and applied in the process of operation for increasing the Company's performance. The Company also has encouraged the employees' community activities through the Community of Interest (COI) program which is managing all of the employees' community activities in hobbies and sports. The Company is confident that the Gema Budaya and employee engagement programs will finally lead to the employees' loyalty and performance.

In accordance with the Company's business expansion and its business diversification, the Management has improved the organizational structure and management as well in order to become more flexible as demanded by the Company. The Company is optimistic that these various human resources programs that have been constantly evaluated and expanded will be capable then to provide values for the Company's business continuity in the face of future business challenges.



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

### KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR DI INDONESIA

Seiring pemulihan perekonomian global, perekonomian Indonesia di tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 5,17%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mengambil porsi hingga 55,74% dengan pertumbuhan 2,74%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, PDB perkapita Indonesia meningkat menjadi US\$ 3.927,0 atau Rp 56,0 juta. (Sumber: Badan Pusat Statistik atau BPS, Desember 2018).

Kondisi makro ekonomi nasional yang prospektif dan tumbuhnya PDB perkapita mendorong perubahan pola perilaku belanja dan preferensi masyarakat dalam berbelanja. Pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah leisure dan preferensi menunda konsumsi untuk masyarakat menengah atas mendorong konsumsi rumah tangga secara nasional masih tumbuh terbatas. Hal ini berdampak kepada pertumbuhan kinerja sektor ritel di Indonesia di tahun 2018. Namun demikian, konsumsi rumah tangga akan tetap terjaga pertumbuhannya dikarenakan realisasi inflasi yang rendah dan stabil serta tingkat keyakinan konsumen yang masih optimis terhadap kondisi ekonomi ke depan serta dukungan belanja Pemerintah.

Menyikapi hal ini Perseroan menyadari tantangan bisnis ritel akan semakin ketat, oleh karenanya selain upaya perbaikan layanan gerai, strategi bisnis dan inovasi bisnis proses yang didukung teknologi informasi menjadi fokus Perseroan ke depan. Perseroan menerapkan strategi customization product untuk setiap gerai dalam upaya mengoptimalkan penjualan. Sementara di sisi lain, pengembangan platform digital sebagai media penjualan dan promosi menjadi relevan sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi dan kecenderungan generasi milenial.

#### Tinjauan Operasi per Segmen

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) adalah perdagangan eceran (termasuk peralatan kesehatan (SIL)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara entitas anak lainnya, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. memiliki kegiatan usaha bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari dengan kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media internet dan PT Sumber Wahana Sejahtera di bidang jasa titipan paket dan pengiriman. Perseroan dan Entitas Anaknya (MIDI dan SIL) hingga akhir 2018 telah mengelola 15.294 gerai yang tersebar di 42 cabang di seluruh Indonesia dengan total 11.721 gerai milik dan 3.573 gerai waralaba. Pertumbuhan gerai milik pada tahun 2018 mencapai 252 gerai atau 2,2% dan gerai waralaba 14 gerai atau 0,4%.

### ECONOMIC AND MARKET CONDITION IN INDONESIA

In accordance with global economic recovery, Indonesia's economy in 2018 was able to grow by 5.17%. On the side of spending, the growth was supported by household consumption which took a portion of up to 55.74% with growth of 2.74%. In line with national economic growth, Indonesia's per capita GDP rose to US\$ 3,927.0 or IDR 56.0 million. (Source: Central Statistics Board/BPS, December 2018).

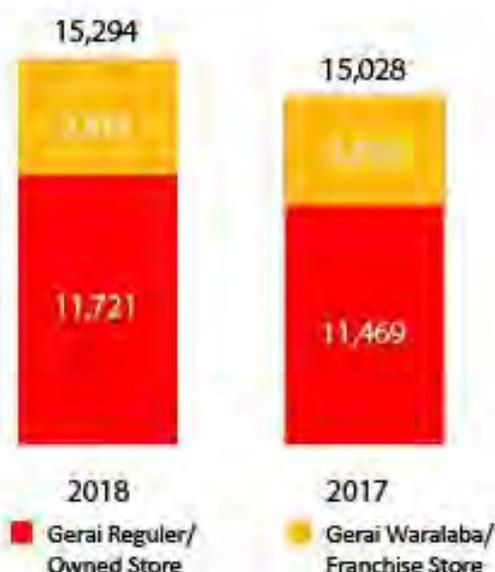
The prospective national macroeconomic condition and the growth of the per capita GDP had triggered a change in the people's spending behaviour and preference. The alteration in the people's consumption pattern to leisure and the middle-up class people's preference to postpone consumption had caused national-scale household consumption to still grow on a limited rate. This had brought impact on Indonesia's retail sector performance in 2018. Nevertheless, household consumption growth will remain steadfast owing to the realization of low and stable inflation as well as the consumers' optimistic confidence in the future economic condition and because of the support from government spending.

In response to this the Company is aware that the retail business challenge will turn tighter, hence going forward besides store service improvement, business strategy and business process innovation supported by information technology will be the Company's focal points. The Company applies a customization product strategy to every store in the effort to optimize the sale. At the same time, the development of digital platform as sales and promotion media have been relevant in tune with the growth of information technology and the millennial generation's trend.

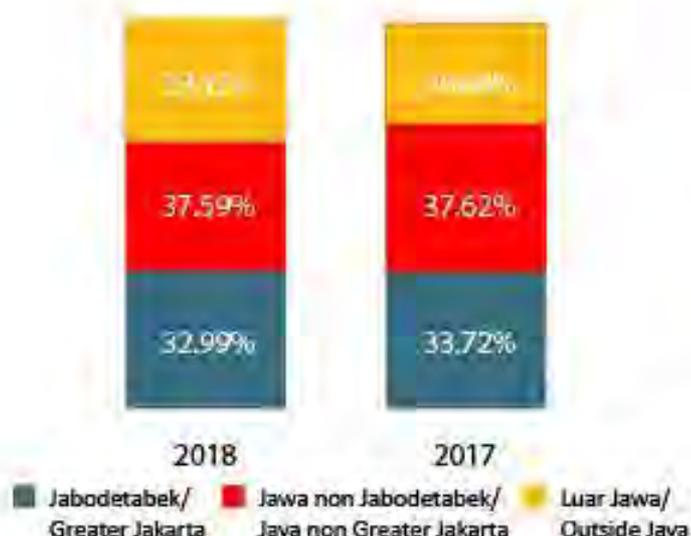
#### Overview on Operation by Segment

The Company and the Company's Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) have activities in retail trade (including health equipments (SIL)) in minimarket/supermarket formats and franchise. In the meantime the other subsidiaries, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd has activities in the field of investment, PT Sumber Trijaya Lestari in retail trade through internet media and PT Sumber Wahana Sejahtera have activities in the field of package handling and delivery. The Company and its Subsidiaries (MIDI and SIL) until the end of 2018 had operated 15,294 stores that spread in 42 branches throughout Indonesia with total numbers of 11,721 owned stores and 3,573 franchise stores. The growth of owned stores in 2018 was 2.2% at 252 stores and franchise stores was 0.4% at 14 stores.

## Total Gerai / Total Stores



## Sebaran Wilayah / Coverage Areas



## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

## Operating Revenue

The Company's and its Subsidiaries' operating revenue comes from the sale of goods in stores and other revenues that comprise lease of gondola, promotional participation and franchise business. The following table shows the Company's and its Subsidiaries' operating revenues based on the geography for the periods that ended on December 31, 2018 and 2017

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Keterangan Description	2018	%	2017	%
Jabodetabek	24.536.294	37,62	23.441.580	38,14
Jawa (diluar Jabodetabek) Java (outside Jabodetabek)	24.304.269	36,37	22.676.420	36,89
Luar Jawa Outside Java	17.976.742	26,91	15.346.903	24,97
Total	66.817.305	100,00	61.464.903	100,00

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The following table shows the Company's and its Subsidiaries' operating revenues based on product segment for the periods that ended on December 31, 2018 and 2017

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Keterangan Description	2018	%	2017	%
Makanan Food	47.714.187	71,41	41.043.373	66,78
Bukan Makanan Non-Food	19.096.005	28,58	20.421.530	33,22
Jasa Service	7,113	0,01		
Total	66.817.305	100,00	61.464.903	100,00

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Keterangan Description	2018	%	2017	%
<b>Pendapatan neto</b> Net revenue	66.817.305	100	61.464.903	100
<b>Beban pokok pendapatan</b> Cost of Revenue	(53.594.853)	(80,21)	(49.463.586)	(80,47)
<b>Laba bruto</b>	13.222.452	19,79	12.001.317	19,53
<b>Beban penjualan dan distribusi</b> Selling and distribution expenses	(11.235.729)	(16,82)	(10.347.220)	(16,83)
<b>Beban umum dan administrasi</b> General and administrative expenses	(1.336.507)	(2,00)	(1.207.704)	(1,96)
<b>Pendapatan lainnya</b> Other income	783.488	1,17	610.315	0,99
<b>Beban lainnya</b> Other expenses	(30.344)	(0,05)	(19.751)	(0,03)
<b>Laba usaha</b> Income From Operations	1.403.360	2,10	1.036.957	1,69
<b>Pendapatan keuangan</b> Finance income	7.488	0,01	6.086	0,01
<b>Biaya keuangan</b> Finance cost	(528.487)	(0,79)	(646.936)	(1,05)
<b>Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman</b> Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowing	789	(0,00)	-	(0,00)
<b>Bagian atas rugi entitas asosiasi</b> Share in loss of an associate	(16.028)	(0,02)	(14.765)	(0,02)

## a. Pendapatan Neto

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2017	%	2016	%
Makanan Food	41.043.373	66,78	36.430.011	64,93
Bukan Makanan Non Food	20.421.530	33,22	19.677.045	35,07
<b>Total</b>	<b>61.464.903</b>	<b>100,00</b>	<b>56.107.056</b>	<b>100,00</b>

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp66.817.305 juta meningkat sebesar 8,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp61.464.903 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2018 berasal dari penjualan makanan sebesar 71,41%; sedangkan sisanya sebesar 28,58% berasal dari penjualan bukan makanan dan jasa.

## b. Beban Pokok Pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended on December 31	
	2018	2017
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	6.955.174	6.067.726
Pembelian neto Net purchases	53.860.554	50.351.034
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	60.815.728	56.418.760
Persediaan akhir tahun Ending balance of inventories	(7.239.868)	(6.955.174)
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	53.575.860	56.418.760
Biaya jasa langsung Direct service cost	18.993	(6.955.174)
<b>Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue</b>	<b>53.594.853</b>	<b>49.463.586</b>

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp53.594.853 juta meningkat sebesar 8,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp49.463.586 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp50.351.034 juta menjadi Rp53.860.554 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp3.509.520 juta.

## a. Net Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Year Ended on December 31, 2018 Compared to Year Ended on December 31, 2017

Net revenue in the year that ended on December 31, 2018, was Rp66,817,305 million, rising by 8.71% from that in the previous year which was Rp61,464,903 million, chiefly because of sales increase and additional number of stores during that year. The largest contribution to the Net Revenue during the period of 2018 came from food sales that reached 71.41% and the rest which was 28.58% from non-food sales and service.

## b. Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year Ended on December 31, 2017

Cost of revenue in the year ending on December 31, 2018, was Rp53,594,853 million, rising by 8.35% from the previous year which was Rp49,463,586 million, chiefly because of increase in the net purchase from Rp50,351,034 million to Rp53,860,554 million or a hike by Rp3,509,520 million.

**c. Laba Bruto**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31  
Desember 2017

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31  
Desember 2018 adalah sebesar Rp13.222.452 juta,  
meningkat sebesar 10,18% dibandingkan dengan tahun  
sebelumnya sebesar Rp12.001.317 juta terutama disebabkan  
oleh peningkatan pendapatan neto.

**c. Gross Profit**

Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year  
Ended on December 31, 2017

Gross profit in the year that ended on December 31, 2018,  
was Rp13,222,452 million, climbing by 10.18% from that  
in the former year which was Rp12,001,317 million,  
chiefly because of net revenue increased.

**d. Beban Penjualan dan Distribusi****d. Selling and Distribution Expenses**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
Year Ended on December 31

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan</b> Salary, wages and employee benefits	5.444.144	48,45	4.995.705	48,28
<b>Listrik dan air</b> Electricity and water	1.196.849	10,65	1.145.818	11,07
<b>Amortisasi sewa</b> Rent amortization	1.292.273	11,50	1.132.218	10,94
<b>Penyusutan</b> Depreciation	1.139.366	10,14	1.082.423	10,46
<b>Transportasi dan distribusi</b> Transportation and distribution	639.342	5,69	587.673	5,68
<b>Perlengkapan</b> Supplies	369.713	3,29	332.480	3,21
<b>Sewa</b> Rent	312.857	2,78	286.564	2,77
<b>Promosi dan iklan</b> Promotion and advertising	197.076	1,75	180.689	1,75
<b>Telepon dan faksimili</b> Telephone and facsimile	139.655	1,24	120.667	1,17
<b>Amortisasi beban ditangguhkan</b> Amortization of deferred charges	127.477	1,13	93.221	0,90
<b>Perbaikan dan pemeliharaan</b> Repairs and maintenance	112.213	1,00	133.068	1,29
<b>Bahan bakar, pelumas dan parkir</b> Fuel, lubricant and parking	44.870	0,41	45.811	0,44
<b>Lain-lain</b> Others	219.894	1,97	210.883	2,04
<b>Total</b>	<b>11.235.729</b>	<b>100,00</b>	<b>10.347.220</b>	<b>100,00</b>

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31  
Desember 2017**

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.235.729 juta, meningkat sebesar 8,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10.347.220 juta terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban sewa dan penyusutan, kenaikan beban listrik dan air seiring dengan penambahan jumlah gerai.

**Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year  
Ended on December 31, 2017**

Selling and Distributions expenses in the year that ended on December 31, 2018, was Rp11,235,729 million, rising by 8.59% from that in the year earlier which was Rp10,347,220 million, chiefly because the hike in Salary, wages and employee benefits, rent, depreciation and electricity and water expense inline with additional numbers.

**e. Beban Umum dan Administrasi**

**e. General and Administrative Expenses**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
Year Ended on December 31

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	jumlah/ Amount	%
<b>Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan</b> Salary, wages and employee benefits	771.444	57,72	696.525	57,67
<b>Penyusutan</b> Depreciation	166.711	12,47	168.508	13,95
<b>Perlengkapan kantor</b> Office Supplies	75.450	5,65	64.130	5,31
<b>Keamanan dan kebersihan</b> Security and maintenance	73.538	5,5	63.751	5,28
<b>Listrik dan air</b> Electricity and water	40.597	3,04	38.200	3,16
<b>Telepon dan faksimili</b> Telephone and Facsimile	33.358	2,50	27.304	2,26
<b>Jasa tenaga ahli</b> Professional fees	24.136	2,00	15.676	1,39
<b>Amortisasi beban ditangguhkan</b> Amortization of deferred charges	33.137	2,48	23.312	1,93
<b>Amortisasi sewa</b> Rent amortization	28.270	2,12	18.548	1,54
<b>Sewa</b> Rent	14.196	1,06	14.885	1,23
<b>Jasa tenaga ahli</b> Professional fees	14.134	1,06	24.136	2,00
<b>Lain-lain</b> Others	85.672	6,40	68.405	5,67
<b>Beban Umum dan Administrasi</b> General and Administrative Expenses	<b>1.336.507</b>	<b>100,00</b>	<b>1.207.704</b>	<b>100,00</b>

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31  
Desember 2017**

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.336.507 juta, meningkat sebesar 10,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.207.704 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban perlengkapan kantor dan beban lain lain

**Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year  
Ended on December 31, 2017**

General and Administrative Expense in the year that ended on December 31, 2018, was Rp1,336,507 million, up by 10.67% compared to that in the year before which was Rp1,207,704 million, chiefly because increase of Salary, wages and employee benefits, office supplies dan others expenses.

**f. Pendapatan Lainnya—Neto**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp753.144 juta, meningkat sebesar 27,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp590.564 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan fee yang berasal dari jasa value added services berbasis jaringan yang meningkat sebesar 56.15% menjadi Rp431.8 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**g. Biaya Keuangan—Neto**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Biaya Keuangan — Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp520.999 juta, turun sebesar 18,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp640.850 juta terutama disebabkan penurunan jumlah utang bank.

**h. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp650.138 juta, naik sebesar 116,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp300.275 juta, terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan neto tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional, peningkatan penghasilan fee serta penurunan beban keuangan.

**f. Other Income—Net**

Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year Ended on December 31, 2017

Other Income- Net in the year that ended on December 31, 2018, was Rp753.144 million, rising by 27.53% from that in the previous year which was Rp590,564 million, triggered mainly by the increase in fee based income, which increased by 56.15% to Rp.431.8 billion compared to prior year.

**g. Financial Cost-Net**

Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year Ended on December 31, 2017

Finance Cost-Net in the year that ended on December 31, 2018, was Rp 520,999 million, decreased by 18.70% compared to the previous year which was Rp640,850 million, particularly because of decrease in the bank loan.

**h. Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company**

Year Ended on December 31, 2018, Compared to Year Ended on December 31, 2017

Income for the year Attributable to the Owner of the Parent Company in the year that ended on December 31, 2018, was Rp650,138 million, decreased by 116.51% compared to that in the previous year which was Rp300,275 million, chiefly because of net revenue growth is lower than operational expenses, increase from fee based income and decreased on finance cost.

**Kinerja Keuangan****a. Aset****Financial Performance****a. Assets**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Aset ASSETS	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Aset Lancar</b> Current Assets				
<b>Kas dan setara kas</b> Cash and cash equivalent	2.070.429	9,34	946.700	4,32
<b>Piutang Usaha / Trade receivables</b>				
<b>Pihak berelasi</b> Related parties	1.972	0,01	5.627	0,03
<b>Pihak ketiga</b> Third parties	1.966.672	8,87	1.891.491	8,64
<b>Piutang Lain-lain / Other receivables</b>				
<b>Pihak berelasi</b> Related parties	-	0,00	171	0,00
<b>Pihak ketiga</b> Third parties	141.910	0,64	416.471	1,90

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Aset Assets	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Persediaan – neto</b> Inventories - net	7.221.444	32,58	6.934.065	31,66
<b>Pajak pertambahan nilai – neto</b> Prepaid value added tax - net	27.888	0,13	62.281	0,28
<b>Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka</b> Current portion of prepaid rent	1.246.540	5,62	1.174.297	5,36
<b>Aset lancar lainnya</b> Other current assets	114.197	0,52	113.087	0,52
<b>Total Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>12.791.052</b>	<b>57,71</b>	<b>11.544.190</b>	<b>52,71</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Assets				
<b>Investasi pada entitas asosiasi</b> Investment in associated company	165.456	0,75	95.657	0,44
<b>Aset pajak tangguhan – neto</b> Deferred tax assets - net	119.614	0,54	171.440	0,78
<b>Aset tetap – neto</b> Fixed assets – net	5.497.240	24,80	6.042.904	27,59
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b> Advanced for purchase of fixed assets	8.898	0,04	91.811	0,42
<b>Biaya sewa dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar</b> Prepaid rent - net of current portion	3.017.212	13,61	3.402.093	15,53
<b>Beban ditangguhkan – neto</b> Deferred charges- net	377.923	1,70	391.959	1,79
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b> Estimated claims for tax refund	81.528	0,37	81.528	0,37
<b>Aset tidak lancar lainnya</b> Other non current assets	107.045	0,48	80.158	0,37
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current Assets	<b>9.374.916</b>	<b>42,29</b>	<b>10.357.550</b>	<b>47,29</b>
<b>TOTAL ASET</b> TOTAL ASSETS	<b>22.165.968</b>	<b>100,00</b>	<b>21.901.740</b>	<b>100,00</b>

**Aset**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Aset pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp22.165.968 juta meningkat sebesar 1,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp21.901.740 juta. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

**Assets**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Total asset as of December 31, 2018, was Rp22,165,968 million, rising by 1.21% from that in the previous year which was Rp21,901,740 million. The increased in line with the business growth during the period.

**a. Kas dan Setara Kas**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.070.429 juta atau mewakili 9,34% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 118,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp946.700 juta terutama karena peningkatan dari hasil penjualan dan pinjaman.

**b. Piutang Usaha—Pihak Ketiga**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.966.672 juta atau mewakili 8,87% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini meningkat sebesar 3,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.891.491 juta terutama disebabkan karena kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai waralaba.

**c. Persediaan—Neto**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.221.444 juta atau mewakili 32,58% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat 4,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.934.065 juta seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

**d. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp165.456 juta atau mewakili 0,75% dari Total Aset. Investasi pada Entitas Asosiasi ini meningkat 72,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp95.657 juta yang disebabkan karena peningkatan setoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. dan DC Properties Management Corp. melalui ARA.

**e. Aset Tetap – Neto**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Aset Tetap—Neto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.497.240 juta atau mewakili 24,80% dari Total Aset. Aset Tetap ini turun 9,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.042.904 juta yang disebabkan tidak ada penambahan aset tetap yang signifikan dan bertambahnya aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan.

**f. Biaya Sewa Dibayar Dimuka—Setelah Dikurangi Bagian Lancar Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Biaya Sewa Dibayar Dimuka—Setelah Dikurangi Bagian Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.017.212 juta atau mewakili 13,61% dari Total Aset. Biaya Sewa Dibayar Dimuka ini menurun 11,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.402.093 juta yang disebabkan antara lain karena penurunan penambahan jumlah sewa gerai.

**a. Cash and Cash Equivalents**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018, was Rp2,070,429 million, representing 9.34% of the Total Assets. The Total Cash and Cash Equivalents rose by 118.70% from the previous year which was Rp946,700 million mostly because of increase in revenue and borrowing.

**b. Accounts Receivable Trade—Third Parties**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Accounts Receivable Trade—Third Parties as of December 31, 2018, was Rp1,966,672 million, representing 8.87% of the Total Assets. Account Receivable Trade – Third Parties rose by 3.97% from that in the year earlier which was Rp1,891,491 million chiefly because of sales increases and number increase of franchise stores.

**c. Inventories-Net**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Total Inventories-Net as of December 31, 2018, was Rp7,221,444 million, representing 32.58% of the Total Assets. The Inventories-Net rose by 4.14% from that in the earlier year which was Rp6,934,065 million in line with the increase in sales and number of stores.

**d. Investment In Associated Company**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Investment in associated company as of December 31, 2018, was Rp165,456 million, representing 0.75% of the Total Assets. The investment in associated company rose by 72.97% from that in the previous year which was Rp95,657 million because of additional investment to Alfamart Trading Philippines Inc. and DC Properties Management Corp. through ARA.

**e. Fixed Assets—Net**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Fixed Asset—Net as of December 31, 2018, was Rp5,497,240 million, representing 24.80% of the Total Assets. The Fixed Asset decreased by 9.03% from that in the previous year which was Rp6,042,904 million because there were no additional due to no significant addition of fixed assets and the increase in fixed assets that have been fully depreciated.

**f. Prepaid Rent - Net of Current Portion**

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

As of December 31, 2018, compared to December 31, 2017 current portion of prepaid rent was Rp3,017,212 million, representing 13.61% of the Total Assets. Current portion of prepaid rent was decreased by 11.31% compared to that in the former period which was Rp3,402,093 million, because of the reduction of store expansion.

## Liabilitas

## Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

LIABILITAS LIABILITIES	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities				
<b>Utang bank jangka pendek</b> Short-term bank loans	813.000	5,04	4.088.799	24,56
<b>Utang usaha/Account payable-trade</b>				
Pihak berelasi Related parties	79.546	0,49	132.963	0,80
Pihak ketiga Third parties	7.510.535	46,51	6.576.258	39,49
<b>Utang lain-lain/Account payable- others</b>				
Pihak berelasi Related parties	2.757	0,02	-	0,00
Pihak ketiga Third parties	1.181.691	7,32	447.245	2,69
<b>Utang pajak</b> Taxes payable	110.389	0,68	35.524	0,21
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b> Short-term employee benefit liability	114.257	0,71	110.005	0,66
<b>Beban akrual</b> Accrued expense	393.040	2,43	282.931	1,70
<b>Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> Current portion of long term liabilities:				
<b>Utang sewa pembiayaan</b> Finance lease payables	2.515	0,02	3.339	0,02
<b>Utang pembiayaan konsumen</b> Consumer financing payables	727	0,00	1.186	0,01
<b>Utang bank</b> Bank loans	674.088	4,17	688.166	4,13
<b>Utang obligasi – neto</b> Bonds payable-net	-	0,00	598.360	3,59
<b>Penghasilan ditangguhkan</b> Unearned revenue	163.159	1,01	91.127	0,55
<b>Liabilitas lainnya</b> Other liability	81.252	0,50	-	0,00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Current Liabilities	<b>11.126.956</b>	<b>68,90</b>	<b>13.055.903</b>	<b>78,41</b>

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

LIABILITAS LIABILITIES	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Non-current liabilities				
<b>Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> Long-term liabilities net of current portion:				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	569	0,00	3.085	0,02
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	279	0,00	1.004	0,01
Utang bank Bank Loans	800.742	4,96	1.078.314	6,48
Utang obligasi - neto Bonds payable - net	2.393.957	14,82	1.395.666	8,38
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenue	50.882	0,32	56.210	0,34
Pinjaman Borrowings	579.743	3,59	-	0,00
Liabilitas lainnya Other liability	338.207	2,09	-	0,00
Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilities for employees benefits	857.075	5,32	1.061.388	6,37
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> Total Non-current Liabilities	<b>5.021.454</b>	<b>31,10</b>	<b>3.595.667</b>	<b>21,59</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b> TOTAL LIABILITIES	<b>16.148.410</b>	<b>100,00</b>	<b>16.651.570</b>	<b>100,00</b>

**Liabilitas**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp16.148.410 juta turun sebesar 3,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp16.651.570 juta terutama disebabkan karena adanya penurunan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

**a. Utang Bank Jangka Pendek**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp813.000 juta atau mewakili 5,04% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini menurun sebesar 80,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.088.799 juta. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya utang bank yang digunakan untuk mengembangkan usaha.

**Liabilities**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Liabilities as of December 31, 2018, amounted to Rp16,148,410 million, fallen by 3.02% from that in the previous year which were Rp16,651,570 million chiefly because of decrease in short-term and long-term bank loan.

**a. Short-Term Bank Loan**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Short-Term Bank Loan as of December 31, 2018, was Rp813,000 million, representing 5.04% of the Total Liabilities. The Short-Term Bank Loan decline by 80.12% from that in the previous year which was Rp4,088,799 million. This decrease was mainly due to lower in bank loan usage for business expansion.

#### b. Utang Usaha-Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Usaha-Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.510.535 juta atau mewakili 46,51% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 14,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.576.258 juta seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

#### c. Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

##### Utang Sewa Pembiayaan

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.515 juta atau mewakili 0,02% dari Total Liabilitas. Utang Sewa Pembiayaan ini menurun sebesar 24,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.339 juta seiring dengan penurunan sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

##### Utang Sewa Pembiayaan Konsumen

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Pembiayaan Konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp727 juta atau mewakili 0,01% dari Total Liabilitas. Utang Pembiayaan Konsumen ini menurun sebesar 38,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,186 juta seiring dengan penurunan pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

##### Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp674.088 juta atau mewakili 4,17% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 2,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp688.166 juta. Penurunan ini disebabkan tidak adanya penambahan utang bank baru.

##### Utang Obligasi-Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Obligasi - Neto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0. Utang Obligasi - Neto ini menurun sebesar 100% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp598.360 juta seiring dengan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2015 seri A yang sudah dilunasi pada bulan Mei 2018 sebesar Rp600.000 juta.

#### b. Trade Payable-Third Parties

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Trade Payable-Third Parties as of December 31, 2018, was Rp7,510,535 million, representing 46.51% of the Total Liabilities. This trade payable rose by 14.21% compared to the previous year which was Rp6,576,258 million in line with additional merchandise purchase from the suppliers because of increase in the sales and the number of stores.

#### c. Current Portion of Long-Term Liabilities

##### Finance Lease Payables

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Finance Lease Payables as December 31, 2018, was Rp2,515 million, representing 0.02% of Total Liabilities. The finance lease payables decrease by 24.68% from the previous year which Rp3,339 million because of the reduction in finance lease that will mature within one year.

##### Consumer Financing Payables

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Consumer Financing Payables as of December 31, 2018 was Rp 727 million or representing 0.01% of Total Liabilities. This Consumer financing payables decreased by 38.70% compared to the previous year which was Rp1,186 million due to a decline in consumer financing that will mature within one year.

##### Bank Loans

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

The Bank loans as of December 31, 2018, was Rp674,088 million, representing 4.17% of the Total Liabilities. This Bank loans falled by 2.05% from that in the previous year which was Rp688,166 million. This decrease was due to the absence of new bank loan additions.

##### Bonds Payable-Net

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Bonds payable - Net as of December 31, 2018 was Rp0. Bonds - Net payable decreased by 100% compared to the previous year which Rp598,360 million in line with the obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2015 seri A that fully paid in May 2018 amounted to Rp600,000 million.

**Liabilitas Jangka Panjang**

d. Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

**Utang Bank**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp800.742 juta atau mewakili 4,96% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 25,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.078.314 juta seiring dengan penurunan ekspansi usaha yang dibiayai dari utang bank jangka panjang.

**Utang Obligasi-Neto**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Utang obligasi – neto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.393.957 juta atau mewakili 14,82% dari Total Liabilitas. Utang obligasi ini meningkat sebesar 71,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.395.666 juta seiring dengan penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018 sebesar Rp1.000.000 juta.

**Pinjaman**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nilai wajar dari pinjaman sebesar Rp579.743 juta atau mewakili 3,59% dari Total Liabilitas. Pinjaman ini berasal dari Greatest Venture Limited (GVL) sebesar Rp1.000.000 juta dengan kondisi tanpa bunga selama 5 tahun.

**e. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp857.075 juta atau mewakili 5,32% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini menurun sebesar 19,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.061.388 juta seiring dengan perubahan asumsi tingkat bunga diskonto.

**Ekuitas****Long Current Liabilities**

d. Long-term liabilities net of current portion:

**Bank Loans**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

The Bank Loans as of December 31, 2018, was Rp800,742 million, representing 4.96% of the Total Liabilities. This bank loan decreased by 25.74% compared to the year before which was Rp1,078,314 million in line decrease in business expansion financed from long-term bank loans.

**Bonds Payable-Net**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Bonds payable-net as of December 31, 2018 was Rp2,393,957 million, representing 14.82% of Total Liabilities. The bonds payable-net increased by 71.53% compared to the previous year which to Rp1,395,666 million in line with the issuance of obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018 amounting to Rp1,000,000 million.

**Borrowing**

As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017

Borrowing as of December 31, 2018, is fair value of borrowing amounted to Rp579,743 million, representing 3.59 % of the Total Liabilities. This borrowing is from Greatest Venture Limited (GVL) amounted Rp1,000,000 million with zero interest for 5 years period.

**e. Liabilities for Employee Benefits**

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Liabilities for Employee Benefits as of December 31, 2018, amounted to Rp857,075 million, representing 5.32 % of the Total Liabilities. The Employee benefits liabilities decrease by 19.25% from those in previous year which were Rp1,061,388 million in line with the increase of discount rate assumptions.

**Equity**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

EKUITAS EQUITY	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<b>TOTAL EKUITAS</b> TOTAL EQUITY	<b>6,017,558</b>	<b>100,00</b>	<b>5,250,170</b>	<b>100,00</b>

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017**

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.017.558 juta naik sebesar 14,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.250.170 juta terutama disebabkan meningkatnya laba atas hasil usaha serta pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja—neto sebesar Rp333.319 juta atau 198,21% yang disebabkan perubahan asumsi tingkat bunga diskonto.

**Imbal Hasil Atas Aset, Imbalan Hasil Atas Ekuitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Sumber Pendanaan**

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2018	2017
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset Return on Average Assets	2,95	1,45
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas Return on Average Equity	11,54	5,70

**a. Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset**

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari rata-rata Aset sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata jumlah Aset.

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset di tahun 2018 adalah 2,95%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 1,45% terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan neto tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta penurunan beban keuangan.

**b. Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas**

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari rata-rata Ekuitas sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata jumlah Ekuitas.

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 11,54%, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,70% terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan neto tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta menurunnya beban keuangan.

**As of December 31, 2018, Compared to December 31, 2017**

Equity as of December 31, 2018, was Rp6,017,558 million, increased by 14.62% from that in the year earlier which was Rp5,250,170 million, chiefly because of increased income from the business and remeasurement loss on liability for employee benefits of Rp333,319 million or 198.21% due to changes in discount rate assumption.

**Return on Average Assets, Return on Average Equity, Solvability, Liquidity and Financing Sources**

Description	31 Desember / December	
	2018	2017
Return on Average Assets	2,95	1,45
Return on Average Equity	11,54	5,70

**a. Return on Average Assets**

The Rate of Return on the Average Assets indicates the ability of the Company's and its Subsidiaries' to generate the income attributable to the owners of the Parent Company of the average Assets for one year, as measured by the comparison between the income attributable to the owners of the Parent Company with an average amount of Assets.

The Return on Assets Average of the Company's and its Subsidiaries' for the year ended December 31, 2018 was 2.95%, increase from 2017 which was 1.45%, mainly due to higher net income growth in 2018 than operating expenses growth and decreased finance cost.

**b. Return on Average Equity**

The Rate of Return on the Average Equity indicates the ability of the Company's and its Subsidiaries' to generate the income attributable to the owners of the Parent Company of the average Equity for one year, as measured by the comparison between the income attributable to the owners of the Parent Company with an average amount of Equity.

The Return on Equity Average of the Company's and its Subsidiaries' for the year ended December 31, 2018 was 11.54%, increase from 2017 which was 5.70%, mainly due to higher net income growth in 2018 than operating expenses growth and decreased finance cost.

### c. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (interest bearing debts). Salah satu pengukur Solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (Gearing Ratio) atau tingkat pinjaman yang diterima berbanding Ekuitas.

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi Gearing Ratio Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 dan 2017:

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2018	2017
Gearing Ratio (X)	0,78	1,50

Gearing Ratio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 0,78x, menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 1,50x dikarenakan penurunan jumlah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

### d. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow).

Arus kas masuk Perseroan dan Entitas Anak yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga, Arus kas keluar Perseroan dan Entitas Anak yang utama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak saat ini berasal dari utang usaha untuk pembelian barang dagangan serta utang bank untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian Analisis Arus Kas

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2018	2017
Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided by operating activities	5.956.645	3.322.625
Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	(1.886.495)	(3.625.051)
Kas Neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash (use for)/ provided by financing activities	(2.932.622)	298.713

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

### c. Solvability

Solvability is the capability to repay short-term and long-term interest bearing debts. One of the measurements of Solvability is the ratio of the interest expense to the equity (Gearing Ratio) or the rate of the loan received compared to the Equity.

The table below indicates the Company's and its Subsidiaries' Gearing Ratios as of December 31, 2017 and 2016:

The Gearing Ratio in the year ending on December 31, 2018, was 0.78x, decrease from that in 2017 which was 1.50x because of decrease in short-term and long-term bank loans.

### d. Liquidity and Financing Sources

Liquidity in a financing company is a reflection of the Company's and its Subsidiaries' capabilities in managing the cash flow within a short term, which comprises cash inflow and cash outflow.

The Company's and its Subsidiaries' main cash inflow comes from the customers and the third parties. The Company's and its Subsidiaries' cash outflow is used mainly for payment to the suppliers as well as paying the employees' salaries and for other operating expenses.

The Company's and its Subsidiaries' financing sources today comprise the operating loan for purchasing the merchandise as well as bank loan for paying store rents, building storage houses and branch offices.

### Consolidated Statement of Cash Flows Cash Flow Analysis

### Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.956.645 juta meningkat sebesar 79,28% dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.886.495 juta turun sebesar 47,96% dibanding tahun 2017. Penurunan ini terjadi karena penurunan perolehan aset tetap dan sewa jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.932.622 juta, menurun sebesar 1.081,75% dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### Belanja Modal

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp1.845.456 juta dan Rp3.586.300 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang. Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal tersebut berasal dari dana internal (kas neto dari aktivitas operasi), utang bank dan penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018.

#### Struktur Modal

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjaga rasio terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal akan diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian sebesar 0,78x, menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,50x. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena penurunan jumlah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

### Year Ending on December 31, 2018, Compared to Year Ending on December 31, 2017

The Net Cash provided by the Company's and its Subsidiaries' operating activities in the year that ended on December 31, 2018, was Rp5,956,645 million, rose by 79.28% from that in 2017. This was rose by cash receipts from customers and from other operating activities.

The Net Cash used for the Company's and its Subsidiaries' investing activities in the year that ended on December 31, 2018, was Rp1,886,495 million, falling 47.96% from that in 2017, occurred due to the decrease in acquisition of fixed asset and long-term rent of the Company's and its Subsidiaries'.

The Net Cash use for the Company's and its Subsidiaries' financing activities in the year that ended on December 31, 2018, was Rp 2,932,622 million, decreased by 1,081.75% from 2017. This is mainly cash payment for short-term and long-term bank loan was greater than from the previous year.

#### Capital Expenditure

During the year ending on December 31, 2018 and 2017, the Company's and its Subsidiaries' had allocated capital expenditures of Rp1,845,456 million and Rp3,586,300 million. The above-mentioned capital expenditures were intended for increasing number of stores, expanding warehouses and branch offices. The Company's and its Subsidiaries' financing sources comprised the internal cash (net cash from operating activities), bank loan and the issue of obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018.

#### Capital Structure

The Company has the commitment to increase shareholders' value and maintain a high equity ratio. The capital expenditure will be financed mainly with internal cash and long-term loan or bonds. An optimum capital structure for financing non-current asset will minimize the capital expense and increase the shareholders' value.

On December 31, 2018, the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was 0.78x, decrease from that in 2017 which was 1.50x. The decrease in the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was mainly due to the fall in short-term and long-term bank loans.

#### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan dan Entitas Anak.

#### Collateral For Capital Expenditure

As of December 31, 2018, there was not collateral relating to capital expenditure by the Company and its Subsidiaries.

#### Investasi Barang Modal

#### Capital Expenditure

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Destination	Nilai Value
Aset tetap/Fixed asset	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	704.650
Sewa jangka panjang/Long-term rent	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	994.229
Beban ditangguhkan/Deferred charges	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	146.577

Sejalan dengan ekspansi usaha, pengeluaran untuk investasi aktiva tetap dan pembayaran di muka sewa jangka panjang di tahun 2018 berjumlah Rp1.845.456 juta, turun sebesar 48,54% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3.586.300 juta. Pendanaan berasal dari utang bank, penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018 dan sebagian kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

In line with the business expansion, the fixed-assets investment outlay and advanced payment of long-term rent in 2018 was Rp 1,845,456 million, decreased by 48.54% from that in 2017 which was Rp3,586,300 million. The expenditure was financed with bank loan, the issue of obligasi berkelanjutan II tahap II tahun 2018 and partial net cash attained from operating activities.

#### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 02 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham atas PT Sumber Indah Lestari ("SIL") sebanyak 25.000 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.000 juta. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Atri Medikatama di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

#### Material Information and Facts After the Date of Accounting Report

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., the Company increased their ownership in PT Sumber Indah Lestari ("SIL") with 25,000 shares with totaling to Rp25,000 million. The other shareholder, PT Atri Medikatama has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and PT Atri Medikatama's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.

Pada tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000 juta, dimana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp9.996 juta dan Rp4 juta. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

On March 8, 2019, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp40,000 million, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 million and Rp4 million, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.

#### Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian nasional yang didorong oleh konsumsi rumah tangga sebagai penggerak menjadi dasar Perseroan untuk semakin mengembangkan usaha ritel yang menjual kebutuhan pokok rumah tangga. Perekonomian Indonesia yang diharapkan tumbuh sebesar 5,1% – 5,5% pada tahun 2019, kebijakan pemerintah untuk membangun infrastruktur diseluruh wilayah yang mendorong pertumbuhan ekonomi serta penguatan daya beli masyarakat menjadi faktor pendukung bisnis Perseroan. Di samping itu kemajuan teknologi dan perubahan perilaku pelanggan telah mendorong Perseroan untuk senantiasa berinovasi mengembangkan layanan terbaik agar mampu memuaskan pelanggan. Ke depan Perseroan berkeyakinan bisnis ritel masih memiliki peluang bisnis yang menjanjikan.

#### Business Prospect

A national economic growth triggered by household consumption as the mobilizer has become the ground for the Company to further develop retail business that offers basic household needs. Indonesia's economy which is expected to grow by 5.1% - 5.5% in 2019, the government policy to build the infrastructure in all areas that will enhance the economic growth as well as the increase in the people's buying power, have all become the factors that support the Company's business. Besides, the advance of technology and the change in the customers' behaviour have driven the Company to keep innovating to give the best service in order to satisfy the customers. Going forward, the Company is confident that retail business will still have a promising opportunity.

### Pemasaran Produk

Perseroan menawarkan produk-produk kebutuhan pokok rumah tangga, oleh karenanya Perseroan berkeyakinan di tahun mendatang peluang bisnis ritel masih terbuka luas. Secara nasional Perseroan telah berhasil menguasai lebih dari 30% market share mini-market channel. Kedepan Perseroan disamping terus membuka ekspansi gerai, peningkatan program layanan kepada pelanggan menjadi prioritas. Program-program promosi dikemas agar lebih meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja di gerai-gerai Perseroan. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media promosi akan lebih dikembangkan. Penyediaan fasilitas transaksi elektronik akan ditingkatkan untuk menambah traffic di seluruh gerai.

### Dividen

Sejak melakukan penawaran umum saham Perseroan pada tahun 2009, secara konsisten melakukan pembayaran dividen kas. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp90.108 juta atau sebesar Rp 2,17 per saham yang berasal dari saldo laba tahun 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November, para pemegang saham perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp149.488 juta atau sebesar Rp3,60 per saham yang diambil dari saldo laba bersih 30 September 2018. Dividen interim ini telah dibayarkan pada tanggal 14 Desember 2018.

Direksi belum menentukan besaran dividen kas yang akan diusulkan kepada para pemegang saham pada RUPS yang akan datang.

### Product Marketing

The Company offers basic household products, so the Company is confident that in the coming years retail business opportunity will be still open wide. On a national scale, the Company has commanded more than 30% market share of mini-market channel. Onward, the Company will give the priority to the improvement of customer service program while constantly undertaking the store expansion. Promotion programs have been prepared to enhance the people's interest in shopping at the Company's stores. The use of social media as part of the promotion will be further widened. The availability of electronic transaction facilities will be extended in order to increase the traffic in all stores.

### Dividends

Since the initial public offering in 2009, the Company has consistently made a cash dividend payment. Based upon the GMS decision on May 24, 2018 the shareholders have approved the plan to pay cash dividends of totally Rp90,108 million or Rp2.17 per share that taken from the 2017 net income.

Based on the minutes of the board of directors meeting held on November 21, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp149,488 million or Rp3.60 per share from the September 30, 2018 net income. This interim cash dividends have been paid on December 14, 2018.

Based on The Board of Directors have not yet decided on the amount of the cash dividends that will be proposed to the shareholders in the next GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividends	Dibayarkan Distributed	Nilai per Saham Value per Share	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	Interim	149.488.206.120	3,60	05-Dec-18	14-Dec-18
2017	Final	90.108.168.689	2,17	07-Jun-2018	25-Jun-18
2016	Final	180.631.582.395	4,35	31-May-17	19-Jun-17

### Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

- Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015. Saat ini telah selesai dibayar penuh.

### Realized Use of Proceeds

The Company has issued the following bonds:

- Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I/2014, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Shareholder Meeting on May 27, 2015. It is now fully paid.

2. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, seri A sebesar Rp600.000 juta sudah dilunasi.
3. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 tanggal 22 Juni 2017 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.
4. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 030/SAT/CS-OJK/06-2018 tanggal 25 Juni 2018 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.
2. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Shareholder Meeting on May 27, 2016. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, A series has fully paid amounting to Rp600,000 million.
3. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase I/ 2017, of which the whole proceeds had been received and used inline with the plan. The report of the use of proceeds had been submitted to Financial Service Authority based on Company letter No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 dated June 22, 2017 and already submitted at the nearest Annual General Meeting of Shareholders.
4. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase II/ 2018, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report of the use of proceeds had been submitted to Financial Service Authority based on Company letter No 030/SAT/CS-OJK/06-2018 dated June 25, 2018 and already submitted at the nearest Annual General Meeting of Shareholders.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A dan B Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II 2015 A and B series		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	1.000.000
	2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Biaya Penawaran Umum Obligasi/ Emission Fee	1.000.000 3.541	
	Hasil Bersih/ Net Proceeds		996.459
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	996.459
	2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	496.459	
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds			-
Status Status	Seri A: lunas / A Series: paid up Seri B: belum lunas / B Series: outstanding		

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Nama/Name</b>	<b>Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017</b> Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I 2017		
<b>Target Dana</b> Target of Proceeds	<b>1.000.000</b>		
<b>Rencana Penggunaan Dana</b> Planned Use of Proceeds	<b>Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</b> Settlement of Continuous Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase I Year 2014	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum</b> Amount of Realized Proceeds	<b>Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Amount of Realized Proceeds</b> <b>Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee</b>	<b>1.000.000</b> <b>5.629</b>	
	<b>Hasil Bersih/ Net Proceeds</b>		<b>994.371</b>
<b>Realisasi Penggunaan Obligasi</b> Realized Use of Proceeds	<b>Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</b> Settlement of Continuous Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase I Year 2014		<b>994.371</b>
<b>Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi</b> Balance of Bond Proceeds			<b>-</b>
<b>Status / Status</b>	<b>Belum lunas / Outstanding</b>		

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

<b>Nama/Name</b>	<b>Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018</b> Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II/2018		
<b>Target Dana</b> Target of Proceeds	<b>1.000.000</b>		
<b>Rencana Penggunaan Dana</b> Planned Use of Proceeds	<b>1.60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</b> Settlement of Sustainable Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase II Year 2015	<b>600.000</b>	
	<b>2.Sisanya digunakan untuk melunasi sebagian utang bank jangka pendek di PT Bank Central Asia Tbk.</b> Paying partial short-term loan at PT Bank Central Asia Tbk.	<b>400.000</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum</b> Amount of Realized Proceeds	<b>Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Amount of Realized Proceeds</b> <b>Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee</b>	<b>1.000.000</b> <b>3.535</b>	
	<b>Hasil Bersih/ Net Proceeds</b>		<b>996.465</b>
<b>Realisasi Penggunaan Obligasi</b> Realized Use of Proceeds	<b>1.60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</b> Settlement of Sustainable Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase II Year 2015	<b>600.000</b>	
	<b>2.Sisanya digunakan untuk melunasi sebagian utang bank jangka pendek di PT Bank Central Asia Tbk.</b> Paying partial short-term loan at PT Bank Central Asia Tbk.	<b>396.465</b>	
<b>Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi</b> Balance of Bond Proceeds			<b>-</b>
<b>Status / Status</b>	<b>Belum lunas / Outstanding</b>		

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak

**Change in Regulation of Law**

In the year that ended on December 31, 2018, there was not any change in the regulation of law that had any significant impact on the Company and its Subsidiaries.

**Change in Accounting Policy**

In the year that ended on December 31, 2018, there was not any change in the accounting policy that brought any significant impact on the Company's and its Subsidiaries' operating results and financial conditions.

**Alfamart**

**RAPAT UMUM PEMEGAN**

**PT Sumber Alfaria**

Tangerang, 24



NG SAHAM TAHUNAN

ia Trijaya Tbk

Mei 2018



**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan pedoman dan komitmen yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keunggulan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang yang juga melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Komitmen dari perusahaan tetap menerapkan, menelaah dan memperbaiki pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") untuk mencapai keunggulan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan yang senantiasa selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis mampu menciptakan proses dan struktur yang baik dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, menciptakan hubungan harmonis dan kepercayaan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan

Penyusunan dan pelaksanaan tata kelola Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten

Good Corporate Governance is the guideline and commitment that govern the company's management in orders to provide excellence and long-term growth as well as to protect all stakeholders' interest and improve values for the shareholders. The Company remains to have the commitment to implement, evaluate and improve the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in an effort to achieve excellence and long-term as well as sustainable business growth that have been improved from time to time. The consistent implementation of the GCG principles in all business aspects have been able to produce a good process and structure in the making of decision to boost the company's performance and values, create a harmonious relationship and confidence between the Company and the stakeholders.

The compilation and implementation of the good corporate governance have been conducted by referring to;

- The Financial Services Authority's Regulation No 33/POJK.04/2014 concerning Public Company's Boards of Directors and Commissioners
- The Financial Services Authority's Regulation No 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company's General Shareholders' Meeting
- The Financial Services Authority's OJK Regulation No 35/POJK.04/2014 concerning Public Company's Corporate Secretary
- The Financial Services Authority's Regulation No 21/POJK.04/2015 on The Implementation of Guidelines of Public Company's Good Corporate Governance and Circular No 32/SEOJK.04/2016 concerning The Guidelines of Good Corporate Governance
- The Financial Services Authority's Regulation No 55/POJK.04/2015 concerning The Forming and the Working Guidelines of the Committee of Audit
- The Financial Services Authority's Regulation No 56/POJK.04/2015 concerning The Forming and Guidelines of Compiling Internal Audit Unit's Charter
- The Financial Services Authority's Regulation No 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure on Certain Shareholders
- The Financial Services Authority's Regulation No 29/POJK.04/2016 concerning Public Company's Annual Report.
- The Financial Services Authority's Circular No 30/POJK.04/2016 regarding The Form and Contents of Public Company's Annual Report.

Perseroan juga mendasarkan pada pedoman implementasi GCG dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS) dan Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Memahami tantangan dan risiko bisnis ke masa yang akan datang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip OECD dan ACGS serta pengembangan praktik terbaik (best practice) dalam GCG. Perseroan berkeyakinan penerapan GCG menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan praktek bisnis yang sehat dan kompetitif sehingga mampu menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan pada akhirnya dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan

#### **KOMITMEN PENERAPAN GCG**

Komitmen penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada standar internasional yang berdasar pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No 32/POJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company also referring to the GCG implementation guidelines issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS) and the Roadmap of the Indonesian Companies' Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority.

Understanding the business challenge and risk in the future, the Company has committed to keep improving the implementation of the GCG principles according to the applicable rule of law, the OECD and ACGS principles as well as the best practice progress in GCG. The Company is confident that the GCG implementation has become one of the important factors to assure a sound and competitive business practice in order to maintain all stakeholders' confidence and in the end maintain the Company's business.

#### **GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT**

The Company has a commitment to implement the good corporate governance by referring to the international standards based on the OECD and ACGS principles as stipulated in OJK Circular No 32/POJK.04/2016 concerning The Guidelines of Good Corporate Governance.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations	Penjelasan Penerapan/Implementation Elucidation
<p><b>Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspect I: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</p>	
<p><b>Prinsip / Principle 1</b></p> <p>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan terbuka memiliki cara/prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.</li> <li>2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Boards of Directors and Commissioners are present at the Annual GMS</li> <li>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun &amp; summary of the minute of the AGMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year</li> </ol>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p>
<p><b>Prinsip / Principle 2</b></p> <p>Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor: Improving the Public Company's quality of communication with the shareholders or investors:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Public Company has policy of communication with shareholders or investors.</li> <li>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses the policy of communication with shareholders or investors on the website</li> </ol>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p>
<p><b>Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect II: Function and Role of the Board of Commissioners</p>	
<p><b>Prinsip / Principle 3</b></p> <p>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris: Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of the Board of Commissioners has taken into consideration the Public Company's condition</li> <li>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners members has take into consideration the diversity of the required skills, knowledges and experiences</li> </ol>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p>
<p><b>Prinsip / Principle 4</b></p> <p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris: Improving the quality of implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities:</p>	

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations	Penjelasan Penerapan/Implementation/Elucidation	
	<p><b>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p><b>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan</b> The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</p> <p><b>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan</b> The Board of Commissioners has the policy on resignation of its members who is involved in any financial crimes.</p> <p><b>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi</b> The Board of Commissioners or the Committee that implements nomination and remuneration function should compile the policy on succession plan during the process of nomination of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS Performance review of the Board of Commissioners conducted through GMS.</p> <p>Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat dengan kejahatan keuangan, Komitmen Perseroan dalam rangka penegakkan hukum bilamana anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri The Company does not specifically and clearly stipulate the resignation of the Board of Commissioners' members who are involved in any financial crime. The Company has the commitment in law enforcement when the Board of Commissioners' members are involved in any financial crime without having to wait for their resignation.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p>
	<p><b>Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect III: Board of Directors' Function and Role</p>	
<p><b>Prinsip / Principle</b> <b>5</b></p>	<p><b>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi:</b> Strengthening the Board of Directors membership and composition.</p> <p><b>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan.</b> The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.</p>	<p>Diterapkan/Complied.</p>

<p style="text-align: center;"><b>Penjelasan Penerapan/Implementation Elucidation</b></p>	
<p><b>Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations</b></p> <p>2. Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                      The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                      The Board of Directors that overseeing accounting of finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Diterapkan/Completed</p> <p>Diterapkan/Completed</p>
<p><b>Prinsip / Principle 6</b></p>	<p>Diterapkan/Completed</p> <p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Key Performance Indicator ("KPI") yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disetujui bersama.</p> <p>Performance review of the Board of Directors conducted by Board of Commissioners and through the GMB. The Board of Commissioners referred to Key Performance Indicator that has been established and agreed together.</p> <p>Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Direksi yang terlibat dengan kejahatan keuangan. Komitmen Perseroan dalam rangka penegakan hukum bilamana anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri</p> <p>The Company does not specifically and clearly stipulate the resignation of the Board of Directors' members involved in any financial crime. The Company has the commitment in law enforcement when the Board of Directors' members are involved in any financial crime without having to wait for their resignation.</p>
<p><b>Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>                      Aspect IV: Stakeholders' Participation</p>	

3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan  
 The Board of Directors has the policy on resignation of its members who is involved in any financial crime.

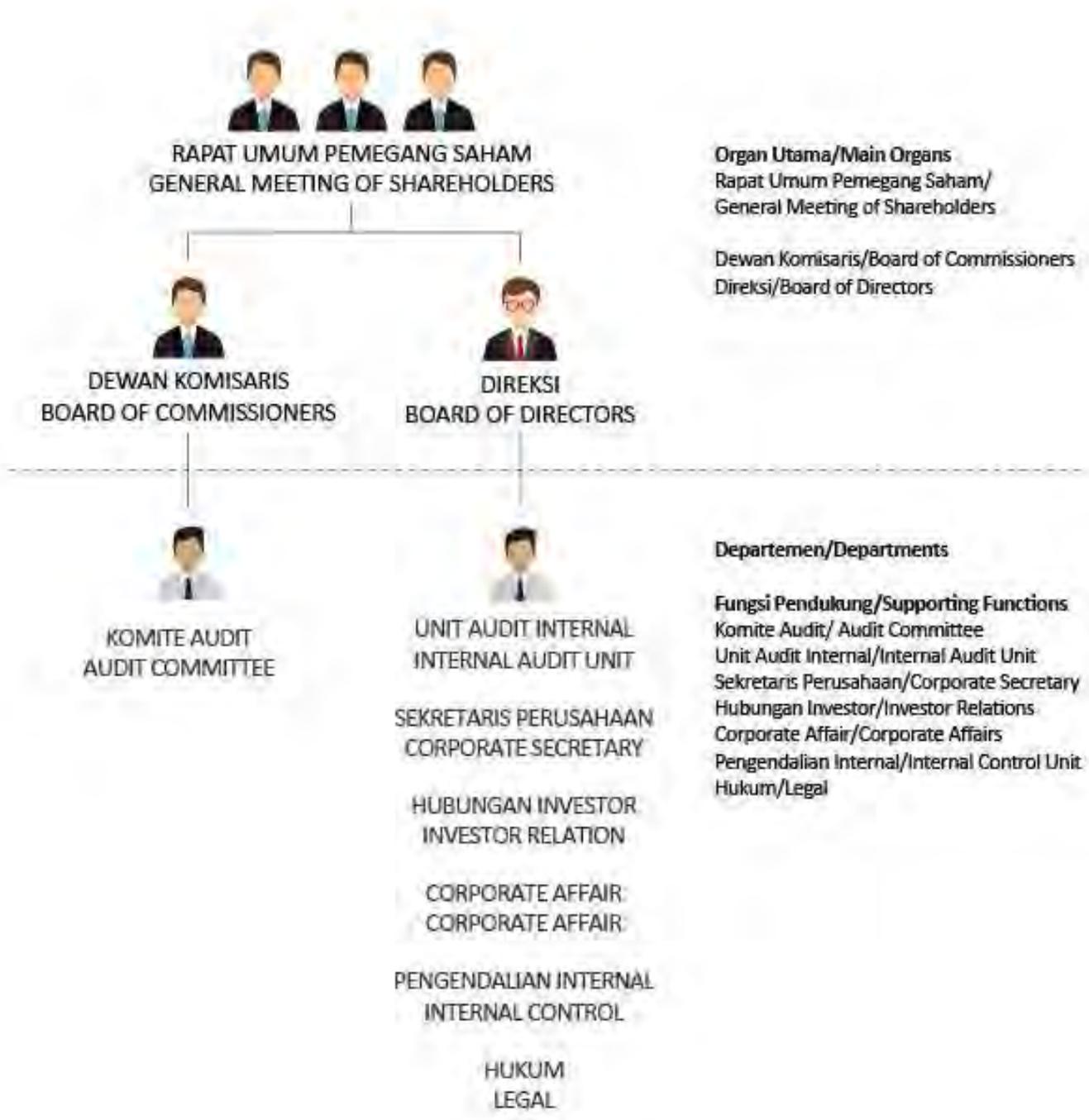
Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations		Penjelasan Penerapan/Implementation Elucidation
Prinsip / Principle 7	<p>Meningkatkan aspek Tata Kelola melalui pemangku kepentingan: Improving Corporate Governance aspect through the stakeholders:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</li> <li>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</li> <li>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and improvement of suppliers' or vendors' capabilities</li> <li>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Public Company has a policy concerning the fulfillment of the creditors' rights</li> <li>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang sistem whistle blowing The Public Company has a policy concerning the whistle-blowing system.</li> <li>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives for the Board of Directors and the employees.</li> </ol>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan</p> <p>The Company believes that the existing remuneration structure of the Board of Directors and employees has been able to encourage the Board of Directors and employee performance to provide long-term impacts to the Company's performance.</p>
Prinsip / Principle 8	<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi: Improving implementation of information disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes technology on a broader scale other than the Web site as the media for information disclosure.</li> <li>2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report discloses that the final benefit owner in the ownership should be at the least 5% (five percent), other than the disclosure about the final benefit owner in the Public Company's ownership through the majority and the controlling shareholders.</li> </ol>	<p>Diterapkan/Complied.</p> <p>Diterapkan/Complied.</p>
<p><b>Aspek V: Keterbukaan Informasi</b> Aspect V: Information Disclosure</p>		

**Struktur Tata Kelola Perusahaan**

Mekanisme tata kelola Perseroan disusun berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip check and balance dan pengendalian internal yang baik

**Corporate Governance Structure**

The Company's corporate governance structure has been compiled on the basis of Law No 40 on 2007 Limited Liability Company and the Company's Statutes. The structure has been built to support the implementation of the corporate governance principles so as to have a systematic implementation which reflects the application of check-and-balance principle and good internal control.



Dalam struktur tata kelola, organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dimana kedudukan tertinggi berada pada RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, dalam pelaksanaannya dibantu organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi beserta jajaran manajemen bertugas mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola Perseroan dibantu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja terkait lainnya. Dalam pelaksanaan tata kelola, Komite Audit membantu Direksi dalam melakukan penelaahan dan rekomendasi atas kinerja Perseroan.

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi di Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, seperti memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Dan juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memberikan keputusan mengenai bisnis dan operasional Perusahaan dalam batas yang ditentukan undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

In the corporate governance structure, the main organs comprise the GMS, Boards of Commissioners and Directors in which the GMS holds the highest position. To maximize main organs' functions in the Company's governance structure, the main organs in implementing their functions are assisted by the supporting functions that comprise the Committee at the Boards of Commissioners' level, Working Units at the Board of Directors' level, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Audit Committee at the Boards of Commissioners' level is established to assist and enhance the Boards of Commissioners' supervisory function. The Board of Directors together with the management have the task of managing, controlling as well as have the responsibility for the implementation of the Company's good governance assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and the other Working Units concerned. In the implementation of the corporate governance, the Committee of Audit assists the Board of Directors in making evaluations and recommendations concerning the Company's performance.

#### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company which has the power that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, such as the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and to demand their responsibility for the Company. Besides, it also constitutes a forum for the shareholders to make decisions on the Company's business and operations within the limits as stipulated by laws and/or the Articles of Association.



Mengacu kepada Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang wajib diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan; tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

#### Tata Cara Penyelenggaraan RUPS 2018

Tata cara penyelenggaraan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut;

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan agenda acara rapat disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS
2. Pengumuman rapat disampaikan kepada pemegang saham melalui iklan di media cetak, website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia paling lambat 14 (empat belas) hari kalender tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan
3. Pemanggilan rapat disampaikan kepada pemegang saham melalui iklan di media cetak, website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia 21 (dua puluh satu) hari kalender tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi pemegang saham untuk menghadiri Rapat dan Perseroan tidak menyampaikan surat undangan Rapat tersendiri kepada masing-masing pemegang saham
4. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah;
  - a. Pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
  - b. Pemegang saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yang bermaksud menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)
5. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi wakil pemegang saham yang berbentuk badan hukum, disamping menyerahkan fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR, juga harus menyerahkan fotokopi anggaran dasar yang terakhir dan akta pengangkatan pengurus terakhir dari badan hukum yang diwakilinya
6. (a) Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan surat kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dari pemegang

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning The Plan and Implementation of Public Company's General Meeting of Shareholders and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that should be held every year at the latest in 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that should be held any time at the request from the shareholders or the Board of Commissioners in accordance with the rules; of course the procedure of implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS should be in compliance with the rules and the laws.

#### Procedure of 2018 GMS Implementation

The procedure of the Annual GMS in 2018 was as follows;

1. Notice on the plan and the agenda of meeting delivered to the Financial Services Authority in 5 (five) working days before the GMS Announcement
2. Announcement of meeting delivered to the shareholders through advertisements on the printed media, the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website at the latest in 14 (fourteen) calendar days not including the dates of Announcement and Invitation
3. The invitation of meeting was delivered to the shareholders through the printed media, the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website in 21 (twenty one) calendar days not including the dates of Invitation and GMS. The summon was an official invitation for the shareholder to attend the Meeting and the Company did not send any individual letter of invitation to its shareholder
4. The shareholders entitled to attend or to be represented in the GMS were;
  - a. The Company's shareholders that had been registered in the List of Shareholders
  - b. Holders of shares in collective depository agency PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") intending to attend the Meeting must register themselves at the Member of Stock Exchange/the Custodian Bank holding a stock account at the KSEI in order to attain a Written Confirmation to Attend the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat/KTUR);
5. The shareholder or the parties delegated with the authority to attend the Meeting were cordially asked to hand over to the registration officer the copies of ID cards or other signs of identity, as well as the original KTUR before entering the Meeting room. Shareholders in form of legal entities, besides having to hand over the copies of ID cards or other signs of identity as well as the original KTUR, must also hand over the copies of the latest Articles of Association and the latest appointment acts from the legal entities being represented;
6. (a) Shareholders that are unable to attend the Meeting had been able to be represented by the parties delegated with the authority by handing over the official letters of the delegation of authority in the form that could be accepted by the Company's Board of Directors. Members

- saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa pemegang saham tidak dihitung dalam pemungutan suara
- (b) Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Biro Administrasi Efek Perseroan
- (c) Surat kuasa harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek pada alamat yang disebut pada butir (b) di atas, selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum tanggal RUPS
7. Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor pusat Perseroan selama jam kerja Perseroan, sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai tanggal RUPS. Bahan-bahan Rapat tersebut dapat diperoleh dengan cara mengunduh dari website Perseroan, yaitu [www.corporate.alfamartku.com](http://www.corporate.alfamartku.com) atau dengan mengajukan permintaan tertulis oleh pemegang saham kepada dan diterima oleh Sekretaris Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS
8. Penjelasan mengenai setiap acara yang akan dibahas dalam Rapat tersedia di website Perseroan, yaitu [www.corporate.alfamartku.com](http://www.corporate.alfamartku.com)
9. RUPS dapat dilangsungkan dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
10. Perseroan menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS tahun 2018 melalui media cetak, website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) jari kerja setelah pelaksanaan RUPST

- of the Company's Boards of Directors, Commissioners and employees were able to act as the parties being delegated the authority by the shareholders in the Meeting, but their votes as the parties being delegated such authority had not been figured out during the voting;
- (b) The forms of such delegation of authority were available every working day at the Company's Stock Administration Bureau
- (c) The letter of the delegation of authority must have been received by the Stock Administration Bureau at the address as mentioned in the above point (b) at the latest within 3 working days before the date of GMS
7. The materials of Meeting were available at the Company's head office during the Company's working hours, as from the date of the GMS Invitation until the date of the GMS. The materials of Meeting as above-mentioned were able to be attained by downloading from the Company's website namely [www.corporate.alfamartku.com](http://www.corporate.alfamartku.com) or by a written request from the shareholders to and to be received by the Company's Corporate Secretary within at the latest 1 (one) working day before the date of the GMS
8. Explanations on each agenda of Meeting were available on the Company's web site, namely [www.corporate.alfamartku.com](http://www.corporate.alfamartku.com)
9. The GMS was able to be held and had the authority to make a decision when attended by the shareholders representing more than 50% of the total number of shares issued by the Company, the GMS decision had been made through deliberate agreement, and in case the decision through such deliberate agreement was not reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% portion of the total number of shares with the voting rights from those present in the GMS
10. The Company disclosed the Summary of Results of the 2018 AGMS through the printed media, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website within 2 (two) working days after the AGMS.

	Pengumuman/ Announcement	Panggilan/ Invitation	Hasil RUPS/ GMS Results
Tanggal/Date	17 April/April 2018	2 Mei/May 2018	28 Mei/May 2018
No Surat/ No of Letter	011/SAT/CS-OJK/04-2018	015/SAT/CS-OJK/05-2018	017/SAT/CS-OJK/05-2018
Berita/ News	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Announcement on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ Invitation of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ Result of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS
Media Penyampaian/ Announcement	- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website	- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website	- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website

### Pelaksanaan RUPS 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2018, di Kantor Pusat Perseroan yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang, yang dipimpin oleh Ibu Feny Djoko Susanto (anggota Dewan Komisaris), dibuka pada pukul 10.32 WIB dan ditutup pada pukul 11.30 WIB.

RUPS 2018 dihadiri oleh Presiden Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, Ketua dan anggota Komite Audit serta para pemegang saham atau kuasanya. Jumlah Pemegang saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST 2018 adalah 33.973.116,160 saham atau mewakili 81,8% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 16 point 16.1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Mata acara rapat pada RUPST tahun 2018 adalah sebagai berikut;

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017.
4. Laporan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.
5. Persetujuan perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Penunjukkan akuntan publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.
7. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### Keputusan RUPS dan Realisasi

#### Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2018 dan 2017

##### Keputusan RUPS 2017 dan Realisasi

###### Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Realisasi : Telah diimplementasikan

### Implementation of 2018 GMS

The Company held the AGM on Thursday, May 24, 2018, at the Company's Head Office, which is located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9, Alam Sutera, Tangerang, chaired by Mrs Feny Djoko Susanto (member of the Board of Commissioners), opened at 10.32 AM West Indonesia Time and closed at 11.30 AM West Indonesia Time.

The 2018 GMS was attended by the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Company's Board of Directors, Chairman and Members of the Audit Committee as well as the shareholders or the parties being delegated the authority. Number of shareholders with voting rights attending the 2018 AGMS was 33,973,116,160 shares or representing 81.8% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company, hence the regulation on the attendance quorum as stipulated in Article 16 point 16.1 dictum a of the Company's Articles of Association had been duly fulfilled.

The agenda of the 2018 AGMS was as follows;

1. Approval on the Company's Annual Report of the fiscal year ending on December 31, 2018, including ratification of the Annual Report (audited) and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2018.
2. Allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2018.
3. Report on the use of proceeds of Public Offering II of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I/2017.
4. Report on public Offering II of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II/2018.
5. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.
6. The appointment of public accountant to audit the Company's account for the year 2018 and the stipulation of the honorarium as well as other requirements relating to the appointment of the public accountant.
7. Stipulation of honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

### GMS Decisions and Realizations

#### Decisions and Realizations of the 2018 and 2017 GMS

##### Decisions and Realizations of 2017 GMS

###### Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2016, including ratification of the Financial Report (audited), and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2016.
2. Granting the full release of the members of the Company's Board of Directors from the duties of managing the Company and the members of the Board of Commissioners from the supervisory duties they had conducted during the fiscal year ending on December 31, 2016.

Realization : Already implemented

## Hasil Perhitungan Suara 2017

## Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.495.440.343	-	-
100%	-	-

## Agenda 2

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

- Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Sejumlah Rp180.631.582.395,- (seratus delapan puluh milyar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp4,35,- (empat koma tiga lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.501.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan sebagai berikut

- Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan")
- Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham
- Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
  - menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

## Agenda 2

1. Approving the decision concerning the use of the net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2016, as the following:

- An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) as reserve in accordance with the regulation of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- An amount of Rp180,631,582,395 (one hundred and eighty billion and six hundred thirty one million and five hundred eighty two and three hundred ninety five Rupiahs) or more or less Rp4,35 (four point thirty five Rupiahs) per share based on the number of the Company's shares issued on the Date of Listing as specified below, 41,524,501,700 shares were to be paid out as dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2016, under the following conditions:

- The dividends were to be paid out to the shareholders registered on the Recording Date by considering the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014, dated on December 8, 2014 (hereafter referred to as "Recording Date");
- The Board of Directors would impose upon the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2016, in line with the applicable tax regulation;
- Herewith the Board of Directors had been delegated the right and authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year ending on December 31, 2016, among others (but not limited to):
  - Setting up the Recording Date for deciding about the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2016, by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014;

- b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014
- c. Sisa laba bersih sebesar Rp419.957.514.768,- (empat ratus sembilan belas milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus empat belas ribu tujuh ratus enam puluh delapan Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen

Realisasi : Telah diimplementasikan

Hasil Perhitungan Suara 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.453.795.543	41.644.800	-
99,85%	0,15%	-

### Agenda 3

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

#### Direksi Perseroan

- Presiden Direktur : Anggara Hans Prawira
- Direktur : Bambang Setyawan Djojo
- Direktur : Tomin Widian
- Direktur : Harryanto Susanto
- Direktur : Solihin
- Direktur Independen : Soeng Peter Suryadi

#### Dewan Komisaris Perseroan:

- Presiden Komisaris : Feny Djoko Susanto
- Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris : Pudjianto
- Komisaris Independen : Imam Santoso Hadiwidjaja
- Komisaris Independen : Kom. Jend. Polisi (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan selama 3 tahun sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- b. Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2016, and all matters pertaining thereto by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/ POJK.04/2014 dated on December 8, 2014

- c. The remaining balance of the net profit which amounted to Rp419,957,514,768 (four hundred and nineteen billion and nine hundred fifty seven million and five hundred fourteen thousand and seven hundred sixty eight Rupiahs) to be used for the Company's investment and working capital and booked as retained earnings.

2. Delegating the authority to the Company's Board of the Directors to make the dividend payment and take all necessary actions relating to the dividend payment.

Realization : Already implemented

Voting Result 2017

### Agenda 3

1. Approving to appoint the members of the Boards of Directors and Commissioners with the following composition;

#### The Company's Board of Directors;

- President Director : Anggara Hans Prawira
- Director : Bambang Setyawan Djojo
- Director : Tomin Widian
- Director : Harryanto Susanto
- Director : Solihin
- Independent Director : Soeng Peter Suryadi

#### The Company's Board of Commissioners:

- President Commissioner : Feny Djoko Susanto
- Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto
- Commissioner : Pudjianto
- Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja
- Independent Commissioner: Police Com.-Gen. (Ret.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

Commencing the closing of the Meeting for the office term of 3 years in line with the regulation in the Company's Statutes.

2. Delegating the authority to the Company's Board of Directors to declare the Meeting decision on the change in the Company's Boards of Directors and Commissioners in a Notarial Act and make notice to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as register the act at the authorized institution in accordance with the applicable rule of law

Realisasi : Telah diimplementasikan

Realization : Already implemented

Hasil Perhitungan Suara 2017

Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
26.844.502.784	1.650.937.559	-
94,21%	5,79%	-

## Agenda 4

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Realisasi : Telah diimplementasikan

## Agenda 4

1. Appointing Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Report of the fiscal year ending on December 31, 2017
2. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the honorariums and appoint a substitute Public Accounting Firm in the case Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja for any certain cause was not able to complete the audit of the Company's Financial Report including to stipulate the honorariums and the other requirements for the alternative Public Accounting Firm as cited above.

Realization : Already implemented

Hasil Perhitungan Suara 2017

Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
27.204.762.443	1.290.677.900	-
95,47%	4,53%	-

## Agenda 5

1. Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp12.900.000.000,- (dua belas milyar sembilan ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan selama masa jabatan anggota Direksi.

Realisasi : Telah diimplementasikan

## Agenda 5

1. Approving and stipulating the amount of honorariums and other allowances for the Company's Boards of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2017, which totally was not more than Rp12,900,000,000 (twelve billion and nine hundred million Rupiahs) that would be distributed at the Boards of Commissioners' decision.
2. Approving the delegation of authority to the Boards of Commissioners for stipulating the Board of Directors' salaries and allowances during the office terms of the members of the Board of Directors.

Realization : Already implemented

Hasil Perhitungan Suara 2017

Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.128.39.843	363.078.100	3.980.400
98,7%	1,27%	0,00%

## Keputusan RUPS 2018 dan Realisasi

### Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Realisasi : Telah diimplementasikan

### Hasil Perhitungan Suara 2018

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
31.299.313.669	-	-
100%	-	-

### Agenda 2

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut
  - a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - b. Sejumlah Rp90.108.168.689,- (Sembilan puluh miliar seratus delapan juta seratus enam puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh sembilan Rupiah) atau Rp2,17,- (Dua koma tujuh belas Rupiah) per-saham berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.501.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan sebagai berikut
    - a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan")
    - b. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham

## Decisions and Realizations of 2018 GMS

### Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017, including ratification of the Financial Report (audited), and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2017
2. Granting a full release of the members of the Company's Board of Directors from the duties of managing the Company and the members of the Board of Commissioners from the supervisory duties they had conducted during the fiscal year ending on December 31, 2017

Realization : Already implemented

### Voting Result 2018

### Agenda 2

1. Approving the decision concerning the use of the net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2017, as the following:
  - a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) being put aside as reserve in accordance with the regulation of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
  - b. An amount of Rp90,108,168,689 (ninety billion and one hundred eight million and one hundred sixty eight thousand and six hundred eighty nine Rupiahs) or more or less Rp2,17 (two point seventeen Rupiahs) per share based on the number of the Company's shares issued on the Date of Listing as specified below, 41,524,501,700 shares were to be paid out as dividends for the fiscal year ending on December 31, 2017, under the following conditions:
    - a. The dividends were to be paid out to the shareholders registered on the Recording Date by considering the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014, dated on December 8, 2014 (thereafter referred to as "Recording Date");
    - b. The Board of Directors would impose upon the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2017, in line with the applicable tax regulation;

c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):

- a. menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014
- b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014
- c. Sisa laba bersih sebesar Rp209.165.519.795,- (dua ratus sembilan milyar seratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen

Realisasi : Telah diimplementasikan

Hasil Perhitungan Suara 2018

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.614.852.360	34.202.400	324.061.400
98,95%	0,10%	0,95%

Agenda 3

Menerima Laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017

Realisasi : Telah diimplementasikan

Hasil Perhitungan Suara 2018

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.614.852.360	-	324.061.400
98,95%	-	0,95%

c. Herewith the Board of Directors had been delegated the right and authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year ending on December 31, 2017, among others (but not limited to):

- a. Setting up the Recording Date for deciding about the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year ending on December 31, 2017, by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014;
- b. Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2017, and all matters pertaining thereto by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014
- c. The remaining balance of the net profit amounting to Rp209,165,519,795 (two hundred nine billion and one hundred sixty five million and five hundred five hundred nineteen thousand and seven hundred ninety five Rupiahs) to be used for the Company's investment and working capital and booked as retained earnings.

2. Delegating the authority to the Company's Board of the Directors to make the dividend payment and take all necessary actions relating to the dividend payment.

Realization : Already implemented

Voting Results 2018

Agenda 3

Receiving report on the use of proceeds of Public Offering II of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I/2017.

Realization : Already implemented

Voting Result 2018

**Agenda 4**

Menerima Laporan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018

Realisasi : Telah diimplementasikan

**Hasil Perhitungan Suara 2018**

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.614.852.360	-	324.061.400
98,95%	-	0,95%

**Agenda 5**

1. Memberikan persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan:

- Presiden Komisaris : Feny Djoko Susanto
- Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen : Imam Santoso Hadiwidjaja
- Komisaris Independen :Kom. Jend. Polisi (Purnawirawan)  
Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi : Telah diimplementasikan

**Hasil Perhitungan Suara 2018**

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.614.852.360	-	324.061.400
98,95%	-	0,95%

**Agenda 6**

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Agenda 4**

Receiving report on the use of proceeds of Public Offering II of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II/2018.

Realization : Already implemented

**Voting Result 2018****Agenda 5**

1. Granting approval on the change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners commencing the closing of the Meeting into the following:

The Company's Board of Commissioners:

- President Commissioner : Feny Djoko Susanto
- Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto
- Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja
- Independent Commissioner: Police Com.-Gen. (Ret.)  
Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

2. Delegating the authority to the Company's Board of Directors to declare the Meeting's decision on the change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners in a notarial act and make notice to the authorized institutions in accordance with the regulations of the prevailing laws.

Realization : Already implemented

**Voting Result 2018****Agenda 6**

1. Appointing Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Report of the fiscal year ending on December 31, 2018.

2. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the honorarium and appoint a substitute Public Accounting Firm in the event Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja for any certain cause was not able to complete audit of the Company's Financial Report including to stipulate the honorarium and the other requirements for the alternative Public Accounting Firm.

Realisasi : Telah diimplementasikan  
Hasil Perhitungan Suara 2018

Realization : Already implemented  
Voting Result 2018

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.201.538.860	447.515.900	324.061.400
97,73%	1,32%	0,95%

#### Agenda 7

Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp10.500.000.000,- (Sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

#### Agenda 7

Approving and stipulating the amount of honorariums and other allowances for the Company's Boards of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2018, which totally was not more than Rp10,500,000,000 (ten billion and five hundred million Rupiahs) that would be distributed after the Boards of Commissioners' decision.

Realisasi : Telah diimplementasikan

Realization : Already implemented

Hasil Perhitungan Suara 2018

Voting Result 2018

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
33.609.184.660	38.673.700	325.257.800
98,93%	0,11%	0,96%

#### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang mempunyai fungsi pengawasan baik secara khusus dan umum sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat dan arahan kepada direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola serta keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham.

#### BOARDS OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as the Company's organ that undertakes a collective supervision particularly and generally in compliance with the Articles of Association, as well as provides suggestions and directives to the Board of Directors and assures the implementation of the corporate governance and the Company's business continuity. The Board of Commissioners are responsible to the Shareholders.

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan implementasi GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, integritas dan itikad yang baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya. Dalam pelaksanaan harian Dewan Komisaris dikoordinir oleh seorang Presiden Komisaris serta dibantu oleh komite-komite guna mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

By referring to the Company's Articles of Association, the rule of law, and the GCG implementation, the Board of Commissioners should have adequate competency, integrity and goodwill, prudence and responsibility in accordance with their authority. In the implementation of daily duties, the Board of Commissioners should be coordinated by a President Commissioner assisted by the committees in order to support their duties and responsibilities.

Mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dalam sebuah Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan telah mengakomodasi ketentuan POJK 33 ke dalam Anggaran Dasar Perseroan sejak tahun 2015; Pedoman ini mengatur hal-hal: definisi, landasan hukum, nilai-nilai, jam kerja, tugas dan tanggung jawab dan rapat.

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") concerning Public Company's Boards of Directors and Commissioners and in the framework of supporting their duties and responsibilities, the Company has compiled a guidance that binds each member of the Board of Commissioners namely the Board of Commissioners' Working Guidance which has accommodated the regulation of POJK 33 into the Company's Articles of Associations since 2015; These guidelines set out the following: definitions, legal basis, values, working hours, duties and responsibilities and meetings.

**Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris**  
Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan

**Board of Commissioners' Structure, Composition and Independency**  
Members of the Board of Commissioners should be appointed and discharged on the basis of GMS decisions in accordance with the

perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris terdiri atas minimal 3 (tiga) orang komisaris termasuk Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut;

- a. 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- b. Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Komisaris termasuk Komisaris Independen.

Masa kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018 yakni pengunduran diri dari Bapak Pudinanto dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Akta No 52 tanggal 24 Mei 2018 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris; di mana 2 (dua) di antara tiga orang tersebut merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut/benikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other Directors	Masa Jabatan/Office Term
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	1	2017- 2020
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	2	2017- 2020
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2017- 2020
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2017- 2020

Masing-masing anggota Komisaris tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Komisaris dan Direktur lainnya kecuali;

1. Ibu Feny Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:

- a. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan,
- b. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, anggota Komisaris Perseroan
- c. Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), di mana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Company's Articles of Association and the applicable rule of law. Members of the Board of Commissioners should consist of at least 3 (three) commissioners including an Independent Commissioner, with the following composition;

- a. 1 (one) President Commissioner
- b. At least 2 (two) commissioners that include an Independent Commissioner.

The office term of members of the Board of Commissioners should be 3 years as from their appointment until the closing of the third year annual GMS, without reducing the GMS right to discharge any time the members of the Board of Commissioners. Regulations about the appointment, qualification, specification, discharging, vacant and dual positions of the member of the Board of Commissioners are provided in the Board of Commissioners' Working Guidance.

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as already approved in the Annual GMS on May 24, 2018, that was the resignation of Mr Bapak Pudinanto from his post of the Company's Commissioner. The above-cited change had been written in the Act of Statement of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Act No 52 dated on May 24, 2018, provided by Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn./

Hence, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, consisted of 1 (one) President Commissioners and 3 (three) Commissioners, of whom 2 (two) were Independent Commissioners.

Each member of the Board of Commissioners does not have any affiliated relationship with the Company's majority shareholders, members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors except;

1. Mrs Feny Djoko Susanto who possesses an affiliated relationships as follow:

- a. Having a family relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;
- b. Having a family relationship with Mr Budiyanto Djoko Susanto, member of the Company's Board of Commissioners;
- c. Having a family relationship with the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder.

2. Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:
  - a. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;
  - b. Memiliki hubungan keluarga dengan Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan;
  - c. Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), di mana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan;
  - d. Direktur pada PT Sigmantara Alfindo.

Susunan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dimana jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33, Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Profil lengkap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Menetapkan kebijakan umum Perseroan, arah strategis, dan pengawasan Direksi;
2. Menetapkan sasaran dan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang, mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan tujuan dan sasaran, dan menentukan total kompensasi untuk Direksi berdasarkan hasil evaluasi kinerja;
3. Membuat rekomendasi atas total kompensasi Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS
4. Membuat rekomendasi atas jumlah keanggotaan Dewan Komisaris yang sesuai untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS;
5. Melakukan evaluasi calon kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris;
6. Membuat rekomendasi atas calon kandidat Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;
7. Membuat rekomendasi untuk penunjukkan independen auditor, termasuk jenis dan cakupan jasa serta engagement fee untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;

2. Mr Budiyanto Djoko Susanto has the following family relationship:
  - a. Having a family relationship with Mr Harryanto Susanto, as the Company's Director;
  - b. Having a family relationship with Mrs Feny Djoko Susanto, the Company's President Commissioner;
  - c. Having a family relationship with the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder;
  - d. Director of PT Sigmantara Alfindo.

Having the above-cited appointment, the Company had fulfilled the regulation concerning the membership and tenor of the Board of Commissioners in accordance with POJK 33/POJK.04/2014 in POJK 33, and the Indonesia Stock Exchange Regulation No Kep-00001/BEI/01-2014 concerning the Listing of Shares and Securities Having The Nature of Equity Other Than Shares Issued by a Listed Company, in which the number of the Independent Commissioners should be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners

Based on the written notice delivered by the Independent Commissioners to the Company, each of the Company's Independent Commissioners had fulfilled the requirement of independency as regulated in POJK 33. The Company also had ensured that the capability and experience backgrounds of the members of the Board of Commissioners had been as sufficient as needed by the Company. The complete profiles of members of the Board of Commissioners can be found in Company Profile section, Profiles of Members of Board of Commissioners sub section.

#### Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Setting up the Company's general policy, strategic direction and conducting supervision upon the Board of Directors;
2. Setting up the annual and long-term financial goals and targets, evaluating the Board of Directors' performance based on the aim and purpose, and stipulating the total compensation for the Board of Directors based on the result of performance evaluation;
3. Making a recommendation concerning the total compensation for the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
4. Making a recommendation concerning the number of members of the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
5. Making evaluations upon the candidates of members of the Board of Commissioners;
6. Making a recommendation concerning the candidates of members of the Board of Commissioners that fulfil the requirements in order to be approved by the shareholders in the GMS;
7. Making a recommendation concerning the appointment of independent auditor, including the kind and scope of the service as well as the engagement fee in order to be approved by the shareholders in the GMS;

8. Membentuk komite-komite Dewan Komisaris, menetapkan tugas dan tanggung jawab, mengevaluasi kinerja setiap anggota komite, dan menentukan total kompensasi anggota komite Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi yang dilakukan;
9. Mengevaluasi dan menunjuk calon-calon untuk menjadi anggota Komite Dewan Komisaris;
10. Dalam keadaan tertentu dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan dapat memberhentikan sementara beberapa atau seluruh anggota Direksi. Dalam keadaan seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara untuk mengelola Perseroan, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak pemberhentian, menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi dapat bekerja kembali atau memberhentikan Direksi dan memilih Direksi baru, sesuai dengan keadaan;
11. Menyetujui transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangan.

#### Rapat Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 sebanyak 6 kali, hal ini telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mensyaratkan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan 1(satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan.

Sepanjang penyelenggaraan rapat, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi untuk hadir dalam Rapat. Dalam rapat bersama ini Dewan Komisaris meminta penjelasan kepada Direksi mengenai kondisi Perseroan terkait dengan kinerja usaha, kondisi keuangan serta isu-isu terkini yang dihadapi Perseroan. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan, meminta penjelasan dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi. Rapat bersama yang dihadiri Direksi diadakan satu kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Seluruh agenda rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir. Kuorum anggota rapat dan pengambilan keputusan rapat telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris juga telah mengambil keputusan sah tanpa mengadakan rapat, dimana keputusan tersebut telah diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris, dengan rata-rata kehadiran dalam rapat mencapai 100%.

8. Forming the Board of Commissioners' committees, stipulating the duties and responsibilities, evaluating the performance of each member of the committee, and stipulating the total compensation for members of the Board of Commissioners' committees based on the result of evaluation that had been done;
9. Evaluating and appointing candidates of members of the Board of Commissioners' committees;
10. In certain condition and in accordance with the Company's Articles of Association as well as the regulation of law, the Board of Commissioners should be able to discharge temporarily some or all members of the Board of Directors. In case all members of the Board of Directors were temporarily discharged from the duty of managing the Company, the Board of Commissioners should undertake a GMS within 90 (ninety) days commencing from the discharge in order to decide whether the Board of Directors were able to return to work or discharge the members of the Board of Directors and select the new members of the Board of Directors, in harmony with the situation;
11. Approving the material and significant transactions in accordance with the authority.

#### Board of Commissioners' Meeting

The Company in 2018 carried out 6 meetings of the Board of Commissioners, in line with the Board of Commissioners' Working Guideline which requires that the Board of Commissioners' meeting should be conducted 1(once) in every 2 (two) months or in accordance with the need.

During the implementation of meeting, the Board of Commissioners also had invited the Board of Directors to attend the meeting. In the meeting, the Board of Commissioners had asked the Board of Directors to explain about the Company's conditions regarding the business performance, financial condition as well as the latest issues faced by the Company. On that occasion, the Board of Commissioners had received reports, asked for explanations and offered directives as well as approvals to the Board of Directors. The meeting attended by the Board of Directors had been held once in 4 (four) months or in line with the Company's need.

All agenda of the Board of Commissioners' meetings as well as the meeting with the Board of Directors had been noted in the minutes of meetings that were signed by all attendants of meetings. The quorum of the attendants of meetings and the decision making of the meetings had complied with the Board of Commissioners' Working Guidance. Anggota rapat dan pengambilan keputusan rapat telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

During the period of 2018, the Board of Commissioners had undertaken 6 (six) meetings of the Board of Commissioners attended by the majority members of the Board of Commissioners, with average meeting attendance of 100%.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	6	6	100
Pudjiyanto*	Komisaris/ Commissioner	-	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100

\*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2018

\*not in position any longer by virtue of Annual GMS' decision on May 24, 2018

Di tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengambil keputusan tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas tindakan korporasi sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melaksanakan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II tahap II tahun 2018 sebesar Rp1 triliun dengan tingkat bunga tetap
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja;
- Menyetujui perpanjangan dan penambahan plafond kredit PT Bank Mandiri Tbk (Persero);
- Menyetujui perolehan fasilitas pinjaman dari Citibank
- Menyetujui perpanjangan fasilitas kredit PT Bank Central Asia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
- Menyetujui pembayaran dividen interim

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris juga telah mengundang kehadiran Direksi untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris mengundang Direksi yang terkait dengan agenda rapat untuk melakukan review secara langsung atas kinerja Perseroan.

During the period of 2018, the Board of Commissioners had made decisions without holding a Board of Commissioners' meeting, in which all members of the Board of Commissioners had made written approvals for the following corporate actions:

- Making approval for the Company to implement the issuance of Continuous Bonds II Phase II/2018 worth Rp 1 trillion with a fixed interest rate.
- Delegating the authority to the Board of Directors for appointing Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja
- Approving the extension and addition of the ceiling of loan from PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
- Approving the attainment of loan facility from Citibank.
- Approving extension of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
- Approving the payment of interim dividends

In 2018, the Board of Commissioners had invited the Board of Directors to attend meetings for 3 (three) times. The Board of Commissioners also had invited the members of the Board of Directors related with the agenda of meetings to undertake a direct review concerning the performance of the Company.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	3	3	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	3	3	100
Pudjianto*	Komisaris/ Commissioner	-	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100

\*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2018

\*not in position any longer by virtue of Annual GMS' decision on May24, 2018

#### Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

#### Table of Board of Commissioners' Share Ownerships

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

The Company's Share Ownerships by Members of the Board of Commissioners were as follow:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	259.195.700	0,62
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	194.700.200	0,47
Pudjianto*	Komisaris/ Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

\*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2018

\*not in position any longer by virtue of Annual GMS' decision on May24, 2018

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris telah melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu

During the period of 2017, the members of the Board of Commissioners had reported to the Financial Services Authority regarding their share ownerships and every change in the Company's share ownerships in accordance with POJK 60/POJK.04/2015 concerning information Disclosure on Certain Shareholders

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk memastikan fokus tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menghindari penyalahgunaan kedudukan/jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat, Perseroan menetapkan ketentuan tentang rangkap jabatan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengaturan rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut;

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai;
  - Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan publik lain/
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau perusahaan publik lain
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama/Name	Jabatan/Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain/Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain/Name of Other Public Company
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	Presiden Komisaris/ President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Pudjiyanto*	Komisaris/ Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

\*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2018

\*not in position any longer by virtue of Annual GMS' decision on May 24, 2018

### Board of Commissioners' Dual Position

To ensure the focus of duties of the members of the Boards of Commissioners and Directors as well as to avoid abuse of occupation/position in relation to unfair business practice, the Company has made a rule concerning the double positions and poured it down into the Boards of Commissioners' Charter which refers to the regulation of the Financial Services Authority.

Regulations concerning dual positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow;

1. A member of the Board of Commissioners is able to hold a double position as;
  - Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies
  - Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies
2. In case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold dual positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies
3. A member of the Board of Commissioners may hold dual positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Table of Dual Positions of Boards of Commissioners' Members

Sepanjang periode tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

#### Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi

#### Pengungkapan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 yang mengatur tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dimana diungkapkan bahwa Perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi dan fungsi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.(Pasal 2 ayat 1 dan 2 POJK 34 tahun 2014) pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Menimbang ketentuan pasal 2 ayat (2) tersebut yang mengungkapkan fungsi wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Perusahaan melihat pentingnya fungsi tersebut; Oleh karena itu Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

#### Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, dan mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan keberlanjutan usaha dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan implementasi GCG, Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, integritas dan itikad yang baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan kepengurusan, Direksi dikoordinir oleh seorang Presiden Direktur. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam sebuah Pedoman Kerja Direksi dan

During the period of 2018, members of the Company's Boards of Commissioners had fulfilled the regulation concerning dual positions and there had not been any transaction that contained a conflict of interest with the Company's management board members, executives and operational officers.

#### Competency Development Program

In 2018, Board of Commissioners did not take part in competency development program.

#### Disclosure of not establishing Nomination and Remuneration Committee

With reference to the POJK Number 34/ POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee which stipulates that a Public Company is required to have a nomination and remuneration function and that such a function should be compulsorily executed by the Board of Commissioners. (Article 2 dictums 1 and 2 of POJK 34/2014) article 2 point (1) which provides that an Issuer or Public Company is required to have a nomination and remuneration function. Considering the above-mentioned article 2 dictum (2) which stipulates that such a function should be compulsorily executed by the Board of Commissioners and the Company has seen the importance of the function, Hence the Company's Board of Commissioners have not established such a Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration function has been performed directly by the Company's Board of Commissioners.

#### Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ which has the main duty of implementing management in accordance with the aim and purpose as cited in the Company's Articles of Association and the applicable rule of law, and representing the Company, both inside and outside the court. In implementing management of the Company, the Board of Directors is collectively responsible for the business sustainability and the value added for all the stakeholders and the Directors reporting to the Board of Commissioners.

By referring to the Company's Articles of Association, the rule of law and GCG implementation, the Company's Board of Directors should have adequate competency, integrity and goodwill, prudence and responsibility in line with the Board's duties and responsibilities. In implementing management, the Board of Directors is coordinated by a President Director. Each member of the Board of Directors should undertake the duty and make decision in line with the job description and the authority that have been stipulated.

Referring to the rule of law and the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") on issuer's or Public Company's Boards of Directors and Commissioners and in the framework of implementing the Company's supervisory function, the Company has compiled a guideline that binds every member of the Board of Directors into the Boards of Directors' Working Guidance

mengakomodasi ketentuan POJK 33 ke dalam Anggaran Dasar Perseroan sejak tahun 2015. Pedoman Kerja Direksi menjadi acuan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta meningkatkan tata kelola di seluruh lingkungan Perseroan

#### Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan susunan dan jabatan anggota Direksi.

- a. Seorang Presiden Direktur
- b. Seorang atau lebih Direktur

Masa kerja anggota Direksi adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Keenam anggota Direksi yang telah ditunjuk oleh RUPS terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

and has accommodated the regulation of POJK 33 into the Company's Statues since 2015. The Boards of Directors' Working Guidance should become a reference for members of the Boards of Directors in conducting the duties to achieve the Company's vision and mission as well as to improve corporate governance in all of the Company's vicinities

**Board of Directors' Structure, Composition and Independency**  
Members of the Board of Directors are appointed and discharged by virtue of GMS' decisions in accordance with the Company's Statutes and the applicable rule of law. Members of the Company's Board of Directors consist of at least 2 (two) persons with composition and position of member of the Board of Directors.

- a. A President Director
- b. One or more Director

The office term of members of the Board of Directors should be 3 years since their appointment until the closing of the third annual GMS, without reducing the GMS' right to release anytime the members of the Board of Directors. The regulations concerning the appointment, qualification, specification, release, vacant and dual positions of the members of the Board of Directors are provided in the Board of Directors' Working Guidance.

The six members of the Board of Directors appointed by the GMS comprised 1 (one) President Director and 5 (five) Directors, with composition as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other members of Board of Directors *)	Masa Jabatan/Office Term
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	2017-2020
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	-	2017-2020
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	2017-2020
Harryanto Susanto	Direktur/Director	*	2017-2020
Tomin Widian	Direktur/Director	-	2017-2020
Solihin	Direktur/Director	-	2017-2020

Masing-masing Direktur tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Komisaris dan/atau Direksi lainnya kecuali; Bapak Harryanto Susanto mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Komisaris, Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, dan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan

Each of the Directors does not have any affiliated relationship with the Company's majority shareholder, Commissioners and/or other Directors except Mr Harryanto Susanto who has family relationship with Mr Budiyanto Djoko Susanto, Commissioner, Mrs Feny Djoko Susanto, President Commissioner, and the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's majority shareholder.

Dengan komposisi ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang keanggotaan dan masa jabatan Direksi sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat mengenai penunjukan Direktur Independen.

Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Direksi telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Direksi.

#### Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

Having the appointment, the Company has fulfilled the rule concerning the Board of Directors' membership and office term in accordance with POJK 33/POJK.04/2014 and the Stock Exchange Regulation No Kep-00001/BEI/01-2014 on the Listing of Shares and Securities Having The Nature of Equity Other Than Shares Issued by Listed Company.

The Company also has ensured that the backgrounds of capabilities and experiences of the Board of Directors' members have been as sufficient as needed by the Company. Complete profiles of the Board of Directors' members can be seen in the Company Profile Section, Profile of Directors Sub Section.

#### Segmentation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

The segmentation of the Board of Directors' duties and responsibilities based on the Board of Directors' decision by considering the expertise and experience of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tugas dan Tanggung Jawab/Duty and Responsibility
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab kelola sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan/ <i>Responsible for directing and coordinating all the Company's operating activities and ensuring the fulfillment of all management responsibilities in accordance with the aim and purpose as described in the Company's Articles of Association</i>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/ <i>Director, International Business and Technology</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan e-commerce/ <i>Responsible for development of international business and e-commerce</i>
Soeng Peter Suryadi	Direktur/ <i>Director, Franchise and Investor Relations</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis franchise dan hubungan investor/ <i>Responsible for development of franchise business and investor relations</i>
Harryanto Susanto	Direktur/ <i>Director, Property and Development</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk memungkinkan perusahaan menjual berbagai produk yang menghasilkan penjualan sesuai target/ <i>Responsible for planning and developing the strategies to allow the Company to sell various products that bring sales value as targeted.</i>
Tomim Widian	Direktur/ <i>Director, Finance and Corporate Secretary</i>	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak dan hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan/ <i>Responsible for financial, accounting, tax and legal affairs, and as corporate secretary.</i>
Solihin	Direktur/ <i>Director, Licenses and Corporate Affairs</i>	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perijinan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan/ <i>Responsible for the relationship and communication with the government, the media, communities, organizations and other social institutions, and ensuring the fulfillment of licensing requirements for conducting the Company's business activities.</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, menyusun rencana strategis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
2. Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
3. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
4. Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memastikan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan;
6. Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

### Rapat Direksi

Sesuai Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi, yang dihadiri mayoritas anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 95,5%, dan telah mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Direksi yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Rapat.

### Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' collective duties and responsibilities are as follow:

1. Compiling the Company's vision, mission, values or culture, strategic plan, annual work and budget plans in order to achieve the Company's vision and mission;
2. Setting up effective organizational structure with specific descriptions on the duties and responsibilities;
3. Setting up effective internal control system and risk management;
4. Managing all of the Company's resources and assets effectively and efficiently in accordance with the aim and purpose as specified in the Company's Statutes;
5. Assuring the progress of the policies and GCG implementation in all organizational lines and all the Company's lines;
6. Caring for the interest of all the Company's stakeholders.

### Board of Directors' Meeting

In accordance with the Board of Directors' Working Guidance, the Board of Directors' meeting is a forum for collective decision-making, held at least once in each month or in line with the need, attended by the majority Directors and Officials of Director level.

The Board of Directors' decision is made on a deliberate agreement, and in case such deliberate agreement is not able to be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors could also make a legal decision without conducting a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Directors have approved the written proposal and signed on the said agreement.

Throughout 2018, the Board of Directors had conducted 12 (twelve) meetings, attended by the majority members of the Board of Directors, with average attendance rate of 95.5%, and had made decisions that had been written down in the Board of Directors' minutes of meetings which had been signed by the Chairman of Meeting and all attendants of meeting.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	12	12	100%
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur/Director	12	11	91,67%
Tomin Widian	Direktur/Director	12	12	100%
Solihin	Direktur/Director	12	12	100%

Pada tahun 2018, Direksi juga telah mengundang kehadiran Dewan Komisaris untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Kehadiran Dewan Komisaris untuk mengetahui kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi dan memberikan arahan kepada Direksi.

In 2018, the Board of Directors also had invited the Board of Commissioners to attend the meeting for 3 (three) times. The presence of the Board of Commissioners was to get informed about the progress of the Company's performance, the problems in face and to provide directives to the Board of Directors.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	3	2	66,7
Tomin Widian	Direktur/Director	3	3	100

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi tidak membentuk Komite, namun memperkuat struktur Divisi dibawah Direksi guna meningkatkan kinerja dan sistem pengendalian.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors does not form a Committee, but strengthens the structure of Division under the Board of Directors in order to improve the performance and the control system.

#### Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut

#### Table of Board of Directors' Share Ownerships

The Company's Share Ownerships by the Board of Directors are as follow;

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur/Director	235.560.200	0,57
Tomin Widian	Direktur/Director	-	-
Solinin	Direktur/Director	180.000	0,00

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi telah melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

Throughout 2018, the Board of Directors had reported to the Financial Services Authority about the share ownership and every change in the Company's share ownership in accordance with POJK 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure on Certain Shareholders.

#### Rangkap Jabatan Direksi

Pengaturan rangkap jabatan oleh Direksi mengacu kepada Piagam Direksi Perseroan yang mengatur sebagai berikut; Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau Perusahaan Publik lain,
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain,

#### Board of Directors' Dual Position

The regulations on the Boards of Directors' dual position refer to the Charter of the Company's Boards of Directors as follow.

A member of the Boards of Directors may hold a double position as:

1. Member of Board of Directors of at most 1 (one) other issuer or public company
2. Member of Board of Commissionerstors of at most 3 (three) other issuer or public companies.

3. Anggota Komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

3. Member of Committee of at most 5 (five) Committee in other issuer or public company where the member concerned holds the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi**

Nama/Name	Jabatan/Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain/Position in Other Public Company	Nama Perusahaan Publik Lain/Name of Other Public Company
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur/Director	Direktur/Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Tomim Widian	Direktur/Director	-	-
Solihin	Direktur/Director	Direktur/Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk

**Table of Board of Directors' Dual Positions:**

Sepanjang periode tahun 2018, anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

During the period of 2018, members of the Company's Boards of Directors had fulfilled the regulation concerning dual position and there had not been any transaction that contained a conflict of interest with the Company's management board members, executives and operational officers.

#### Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi

#### Competency Development Program

In 2018, Board of Directors' did not take part in competency development program.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Review penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu agenda yang dibahas oleh Dewan Komisaris. Review penilaian kinerja masing-masing Direksi mengacu kepada key performance indicator yang dicapai sepanjang tahun 2018.

#### Evaluations on Boards of Directors' and Commissioners' Performance Evaluation Implementation Procedure

Review on the Board of Directors' performance had been on the agenda discussed by the Board of Commissioners. The review on the performance of each member of the Board of Directors had referred to the key performance indicator achieved during the period of 2018.

Review penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dievaluasi dan dinilai oleh berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan untuk pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

The review on the Board of Commissioners' individual performance had been conducted on the basis of benchmark that had been agreed by each member of the Board of Commissioners. The result of evaluation on the Board of Commissioners' performance had become the foundation of consideration for re-appointment of members of the Board of Commissioners and consideration for setting up the structure of remunerations for the Board of Commissioners.

#### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain;

- Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar

#### Criteria of Evaluation

The criteria of evaluation on the Board of Commissioners' performance comprises among others;

- Management that is in harmony with the Company's vision and mission
- Implementation of duties and responsibilities in line with the Articles of Association

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain;

- a. Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi,
- b. Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan,
- c. Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual,
- d. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan,
- e. Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder,
- f. Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan
- g. Pencapaian individu masing-masing anggota Direksi.

#### Pihak Yang Melakukan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial dan bersifat self assesment. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2018 tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Key Performance Indicator sepanjang tahun 2018, masing-masing Direksi telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai pencapaian yang memuaskan.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi terhadap anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberi kuasa oleh RUPS Tahunan. Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 23.765 juta , Rp 25.124 juta dan Rp22.315 juta .

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ,2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 10.253 juta,Rp12.836 juta dan Rp11.217 juta .

#### Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pengawasan atas pelaksanaan pengurusan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 11 Januari 2016 dan telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen komite.

The criteria of evaluation on the Board of Directors' performance comprises among others;

- a. Implementation of GCG principles in all organizational lines
- b. Achievement of financial, operating performance and other aspects relating to the Company's business continuity
- c. Comparison between earlier targets and actual achievement
- d. Harmony between the Company's performance and its vision and mission
- e. Achievement of the Company's management in improving values for all stakeholders
- f. Strategies and innovations that have been developed
- g. Individual achievement of each member of the Boards of Directors and Commissioners

#### The Party Undertaking Evaluation

Evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance has been conducted on a collegial basis and has the nature of self assesment. Every member of the Boards of Commissioners and Directors is expected to contribute in improving the performance continuously. During the period of 2018, no independent party had been appointed to carry out evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance.

#### Result of Evaluation on Boards of Commissioners' and Directors' Performance

Based on the Key Performance Indicator throughout 2018, each member of the Board of Directors had been evaluated by the the Board of Commissioners with satisfactory result of achievement.

#### Boards of Commissioners' and Directors' Remunerations

The basis for stipulating remunerations of the Boards of Commissioners and Directors is made by the Board of Commissioners that have been delegated the authority by the Annual GMS. The Board of Directors' remunerations are stipulated after the decision of the Board of Commissioners' meeting. The remunerations already paid to the Board of Directors for the years that ended on December 31, 2018, 2017, and 2016 were respectively Rp 23,765 million, Rp 25,124 million and and Rp22,315million

Remunerations for the Board of Commissioners are stipulated in the Annual GMS. The remunerations paid to the Board of Commissioners for the years that ended on December 31, 2018, 2017 and 2016 were respectively Rp10,253 million, Rp12,836 million and Rp11,217 million.

#### Committee of Audit

The Committee of Audit is founded by the Board of Commissioners to assist the supervision on the implementation of the Company's management.

In implementing its duties and rights, the Committee of Audit should refer to the Committee of Audit's Charter that was stipulated on January 11, 2016, and has referred to the Regulation of the Financial Services Authority No 55/POJK.04/2015 concerning the Founding and Working Guidance of the Committee of Audit. The Committee of Audit's Charter stipulates the Committee's aim and purpose, duties, rights, responsibilities, organization and management.

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Masa Jabatan/ Office Term
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM.*	Ketua/Chairman	2017 - 2020
2	DR Timotius	Anggota/Member	2017 - 2020
3	Wafayu	Anggota/Member	2017 - 2020

\*Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit dimana anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dan Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Komite Audit.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain;

##### A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan,
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya,
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya,
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal,
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris,

The Committee of Audit's membership composition and structure have complied with the Committee of Audit's Charter with the Committee's members comprising at least 3 persons each from the Independent Commissioner/the Party outside the Company and the Committee's Chairman who is the Company's Independent Commissioner.

All members of the Committee of Audit have fulfilled the requirements of independency and dual position, have competency, experience and knowledge in the fields of finance and business in line with regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Complete profiles of the Committee of Audit's members can be seen in the Company Profile Section, Committee of Audit Profile Sub Section.

#### Duties, Responsibilities and Rights

In accordance with the Committee of Audit, the duties, responsibilities and authorities of the Committee of Audit include among others;

##### A. Duties and Responsibilities

1. Undertaking assessment on the financial information that will be published by the Company for the public and/or the authority that comprises among others the financial report, projections and other reports relating to the Company's financial information;
2. Undertaking assessment concerning the compliance with the rules of laws that are related with the Company's activities;
3. Rendering an independent opinion in case there are different opinions between the management and the Accountant concerning the service offered;
4. Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of Accountants based on independency, scope of assignment and the fee;
5. Undertaking assessment concerning the implementation of audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of the Board of Directors' following actions against the Internal Auditor's finding;
6. Undertaking assessment concerning the risk management implementation by the Board of Directors, in case the Company does not have any supervisory function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan,
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan,
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### A. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan,
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan sejumlah rapat baik dengan manajemen, internal audit maupun dengan eksternal audit. Komite melakukan telaah dan pengawasan atas kinerja Perseroan antara lain; prospek bisnis, pencapaian kinerja, kendala-kendala, fungsi pengendalian dan hasil temuan internal auditor dan eksternal auditor. Komite juga memberikan arahan dan saran kepada manajemen atas berbagai aspek untuk memastikan pengelolaan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan Perseroan.

Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut;

- Melakukan penelaahan dengan Direksi atas laporan keuangan konsolidasian semester dan triwulan serta memberikan masukan atas hasil penelaahan,
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk Perseroan guna membahas hasil temuan dan catatan-catatan yang perlu ditindak lanjuti oleh manajemen,
- Melakukan penelaahan dan diskusi pelaksanaan pemeriksaan dengan Departemen Audit Internal terkait hasil temuan dan tindak lanjut temuan secara berkala. Membahas rencana dan program kerja departemen internal audit serta memberikan masukan perbaikan,
- Melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai perkembangan perekonomian nasional/internasional dan kinerja Perseroan. Membahas dan memberikan masukan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan
- Mengadakan meeting resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal

7. Assessing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Undertaking assesment and offering suggestions to the Board of Commisioners regarding the Company's potential conflict of interest;
9. Maintaining the secrecy of the Company's documents, data and informations.

#### B. Rights

1. Accessing the Company's necessary documents, data and informations regarding the employees, finance, assets and resources needed;
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the parties executing the functions of internal audit, risk management, and the Accountant regarding the duties and responsibilities of the Committee of Audit;
3. Involving any independent party outside the Committee of Audit in assisting the implementation of the Committee's duties (if necessary); and
4. Executing other rights delegated by the Board of Commisioners

#### Implementation of Committee of Audit' Duties

Throughout 2018, the Committee of Audit had conducted a number of meetings with the management, internal audit as well as external audit. The Committee had undertaken assesment and supervision on the Company's performance including among others; the business prospect, performance achievement, handicaps, controlling function as well as the internal and external auditors' findings. The Committee also had offered directives and suggestions to the management on various aspects to make sure that the managing had been done in accordance with the Company's goal.

The Committee of Audit's report of activities in 2018 was as follows;

- Undertaking assesment with the Board of Directors upon the consolidated quarterly financial report and offering suggestions concerning the result of the assesment.
- Undertaking assesment on the audited annual financial report and conducting a meeting with the Public Accounting Firm already appointed by the Company in order to discuss about the findings and the notes that need to be treated further by the management.
- Undertaking assesment and discussion with the Internal Audit Department concerning the implementation of inspection following the finding and the periodical action to be taken further against the finding. Discussing the plan and work program of the Internal Audit Department and offering improvement suggestions
- Undertaking discussions with the Board of Directors on national/international economic developments and the Company's performance. Discussing and rendering suggestions concerning the policies as made by the Board of Directors in order to assure the Company's going concern.
- Mengadakan meeting resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal

- Memberikan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2018 kepada Dewan Komisaris. Hasil evaluasi meliputi
  - a. Kesesuaian pelaksanaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
  - b. Kecukupan waktu pengerjaan lapangan,
  - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik,
  - d. Rekomendasi perbaikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 31 Desember 2018 dengan pertimbangan; independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, metodologi, teknik dan sarana audit serta manfaat fresh eye perspectives
- Memberikan dorongan kepada manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK yang telah diaplikasikan di Indonesia
- Melakukan pembahasan dengan Departemen Legal guna membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dihadapi, perubahan peraturan perundang-undangan serta kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan kegiatan penelaahan, evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan oleh Komite sepanjang tahun 2018, Komite berpendapat;

1. Direksi Perseroan telah mempersiapkan dan menetapkan strategi untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan. Direksi Perseroan telah mengambil kebijakan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan,
2. Manajemen Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko bisnis Perseroan,
3. Manajemen Perseroan telah mengambil tindakan dan kebijakan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan dari otoritas/instansi yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka,
4. Komite menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia,

#### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah dicatat dalam risalah rapat

Adapun tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Making evaluation concerning the service rendered to the Board of Commissioners for conducting audit upon the 2017 historical financial information. The results of evaluation included;
  - a. Compliance of the implementation by the Public Accounting Firm with the applicable standard of audit
  - b. Adequacy of time for site implementation,
  - c. Assessment on the scope of service and the test sufficiency,
  - d. Improvement recommendations.
- Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the use of the Public Accounting Firm for the fiscal year ending on December 31, 2018, by considering the independency, scope of audit, service fee, expertise and experience, methodology, technique and audit facility as well as the benefit of fresh eye perspectives.
- Providing encouragement to the management to keep improving information disclosure in accordance with PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/Statement of Financial Accounting Standard) and the applicable OJK regulation in Indonesia.
- Undertaking discussions with the Legal Department concerning the progress of legal issues being faced, the change in the rule of law as well as the Company's compliance with the rule of law.

Based on the activities of assessment, evaluation and discussion already conducted by the Committee throughout 2018, the Committee had opined that;

1. The Company's Board of Directors had prepared and set up a strategy to anticipate the Company's business growth. The Company's Board of Directors had made the necessary policy for improving the performance to assure the Company's going concern.
2. The Company's management had developed a sufficient internal control system to minimize the Company's business risk.
3. The Company's management had taken steps and made policies in order to comply with the rule of law and the regulations of the authorities/institutions concerned with the business and operating activities of the Company as a listed firm.
4. The Committee accepted well the opinion of the external auditor which had made sure that the Company's financial report had been compiled in accordance with the general accounting principles that prevail in Indonesia.

#### Committee of Audit's Meeting

All through 2018, the Committee of Audit had conducted 4 (four) meetings, chaired by the Chairman of the Committee of Audit. Discussions concerning the meeting agenda and the following actions of the previous meeting decisions had been written in the minutes of meetings.

Attendance rate of Committee of Audit's members:

			Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM. *	Ketua/Chairman	4	4	100%
2	DR Timotius	Anggota/Member	4	4	100%
3	Wafayu	Anggota/Member	4	4	100%

\*Komisaris Independen/Independent Commissioner

**Penilaian terhadap Kinerja Komite**

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2018, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

**Evaluation on the Committee's Performance**

Evaluations concerning the implementation of duties of the Committee of Audit as the Board of Commissioners' supporting committee are conducted in the Board of Commissioners' meetings. In 2018, the evaluations on the Committee's performance had been done in a collegial manner by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners already accepted and approved all of the Committee of Audit's performance results that had been submitted. The Board of Commissioners opined that the Committee's performance had fulfilled the Board of Commissioners' expectation.

**Unit Audit Internal**

Sesuai struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memberikan pelaporan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

**Internal Audit Unit**

In line with the Company's organizational structure, the Internal Unit Audit should be responsible to the President Director and make report to the Board of Commissioners through the Committee of Audit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang telah diangkat sejak tanggal 27 Juli 2011. Profil Bapak Albert Budi Soesanto dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Kepala Unit Audit Internal.

The Chairman of the Internal Unit Audit is appointed and discharged by the President Director at the approval of the Board of Commissioners. Currently the post of Chairman of the Internal Unit Audit is held by Mr Albert Budi Soesanto who has been appointed since July 27, 2011. The profile of Mr Albert Budi Soesanto can be seen in the Company Profile section, Profile of Internal Audit Unit's Chairman sub section.

Dalam pelaksanaan tugas, Audit Internal mengacu kepada Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 11 Januari 2016 dengan mengacu kepada POJK No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal

In the implementation of duties, the Internal Unit Audit should refer to the Internal Unit Audit's Working Guidance that had been ratified on January 11, 2016 with reference to POJK No 56/POJK.04/2015 regarding the Founding and Guidance of Compiling Internal Audit's Charter

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

**Internal Audit Unit's Structure and Position**



Sampai dengan 31 Desember 2018, personel Unit Audit Internal seluruhnya berjumlah 7 orang manager dan 101 orang penyelia dan staf yang ditempatkan di seluruh cabang di Indonesia

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang**

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal mencakup antara lain;

- Menyusun rencana atau program kerja internal audit selama setahun,
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan,
- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan,
- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan dan pelaporan keuangan, proteksi aset, pelaksanaan aktivitas operasi di gerai, gudang dan cabang, pengelolaan sumber daya manusia, aktivitas pemasaran, pengembangan dan pengamanan sistem teknologi informasi dan solusi bisnis berbasis teknologi/digital, dan kegiatan usaha lainnya,
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
- Bekerja sama dengan Komite Audit,
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2018, beberapa tugas unit audit internal antara lain;

- Melakukan audit rutin operasional di seluruh cabang dan departemen kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit
- Melakukan audit rutin operasional di 2.635 gerai,
- Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi fraud,
- Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa,
- Monitoring atas tindak lanjut hasil audit,
- Melakukan review dan pengembangan teknik audit,
- Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

#### **Auditor Independen**

Mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Perseroan telah melakukan evaluasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan tahun buku 2018 yang dilakukan oleh Akuntan Publik Sherly Jokom dan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan di dalam RUPS Tahunan atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

As of December 31, 2018, the total number of Internal Audit Unit's personnel was 7 managers and 101 supervisors and staff members that were placed in all branches in Indonesia

#### **Duties, Responsibilities and Rights**

In accordance with the Internal Audit Unit's Charter, the Internal Audit Unit's duties, responsibilities and authorities should include among others;

- Compiling internal audit's plan or work program for the period of one year;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policies;
- Conducting examination and assessment concerning the efficiency and effectiveness of the recording process;
- Conducting examination and assessment concerning the efficiency and effectiveness of the process of financial transaction recording, financial report making and reporting, asset protection, implementation of operational activities in stores, storage houses and branches, human resources management, marketing activities, development and security of information technology system and technological/digital based information technology system and business solution, as well as other business activities;
- Offering improvement suggestions and objective informations about the examined activities at all management levels;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the following actions of the suggested improvement;
- Cooperating with the Committee of Audit;
- Conducting special inspection if necessary.

All through 2018 several duties of Internal Audit Unit included among others:

- Conducting routine operational audits in all branches and departments at the Company's head office in line with annual audit plan;
- Conducting regular operational audits in 2,635 stores;
- Conducting investigative audit following fraud indication;
- Conducting special audit on matters that require attention based on analysis results;
- Monitoring further actions after audit results;
- Conducting review and developing technique of audit;
- Conducting performance expose and making report to the President Director and the Committee of Audit.

#### **Independent Auditor**

Referring to the regulation of the Financial Services Authority, the Company's Committee of Audit had made an evaluation and reported to the Board of Commissioners about the implementation of audit service for the annual financial information for the 2018 fiscal year rendered by Public Accountant Sherly Jokom and Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro dan Surja. The Committee of Audit also had made a recommendation to the Board of Commissioners in order to be proposed in the Annual GMS with regard to the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm for the fiscal year that ended on December 31, 2018.

Perusahaan merujuk kepada keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Purwanto, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. RUPS juga telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan. Atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perseroan telah melaporkan penunjukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No 019/SAT/CS-OJK/05-2018 tanggal 28 Mei 2018.

Periode Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

No	Akuntan Publik/ <i>Public Accountants</i>	Partner Penandatanganan/ <i>Signing Partner</i>	Masa Jabatan/ <i>Office Term</i>
1	Purwanto, Sungkoro, & Surja	Sherly Jokom	2018
2	Purwanto, Sungkoro, & Surja	Sherly Jokom	2017
3	Purwanto, Sungkoro, & Surja	Sherly Jokom	2016

#### Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 35") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01- 2014 tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan dan membangun citra, Perusahaan telah menunjuk menunjuk Bapak Tomin Widian berdasar surat Keputusan Direksi tanggal 03 Juni 2013 yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. Merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 35. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang undangan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Referring to the decision of the Annual GMS on May 24, 2018, the Company had appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Report for the fiscal year that ended on December 31, 2018. The GMS also had delegated the authority to the Board of Commissioners to stipulate the honorariums and other requirements with regard to the appointment. Regarding the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm, the Company had reported to the Financial Services Authority through letter No. 019/SAT/CS-OJK/05-2018 dated on May 28, 2018.

#### Corporate Secretary

Referring to the regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Issuer's and Listed Company's Corporate Secretary ("POJK 35") and Regulation of Share Listing of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Attachment II Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 30 January 2014, the Company already has a Corporate Secretary to ensure compliance and build company image. The Company has appointed Mr. Tomin Widian based on Board of Directors' Decree on June 3, 2013, which serves also as finance director. Holding double position as corporate secretary since June 3, 2013, Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as stipulated in POJK 35. The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section, Corporate Secretary and Investor Relations sub section.

The Corporate Secretary is responsible for assuring the Company's compliance with regulations, rules and laws of the capital market, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring that all shareholders, the competent authorities, analysts and the public concerned have attained in time the complete and accurate informations about the Company's financial condition and performance. In the implementation of his duties, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and each of the Company's information delivered to the public should be the Company's official information.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
  5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

- Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 24 Mei 2018;
- Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Wali Amanat;
- Penyampaian keterbukaan informasi melalui media cetak, website bursa efek Indonesia dan website perusahaan;
- Aksi Korporasi; Obligasi II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018;
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan kuartalan dan tahunan dan laporan tahunan Perseroan;
- Paparan publik;
- Memfasilitasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit;

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2018 Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

The Corporate Secretary's main duties include among others:

- a. Keeping informed of the Capital Market's development especially the applicable rules of laws in the Capital Market;
- b. Providing suggestions to the Company's Boards of Directors and Commissioners to comply with the rules of laws in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Commissioners in implementing the corporate governance that includes:
  1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  4. Implementation and documentation of the Boards of Directors and Commissioners' meetings;
  5. Implementation of corporate orientation programs for members of the Boards of Directors and Commissioners.
- d. Serving as a mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

All through the period of 2018, the Corporate Secretary had conducted secretarial duties, fulfilled the requirement of information disclosure in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations including among others:

- Implementation of AGMS on May 24, 2018;
- Making correspondence with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the Trustees;
- Providing information disclosure through the printed media, the Stock Exchange's website and the corporate website;
- Corporate actions; Sumber Alfaria Trijaya Bonds II Phase II/2018;
- Submission of the Company's consolidated quarterly and annual financial reports;
- Public exposes;
- Facilitating Boards of Directors' and Commissioners' as the Committee of Audit's meetings;

To broaden knowledge and insight, the Corporate Secretary throughout 2018 had attended training programs, seminars and socialization programs as follow:

Acara/Event	Tema/Theme	Tanggal/Date	Penyelenggara/Organizer
Seminar	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017*/Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Listed or Public Company's Annual Report & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on The Form and Contents of Listed or Public Company's Annual Report as well as the Criteria of Annual Report Award 2017.	13 Feb/ Feb 2018	Bursa Efek Indonesia/The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar	Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan/Seminar on the Deepening of POJK No.32/POJK.04/2014 regarding The Plan and Implementation of Public Company's AGMS and POJK No.13/POJK.03/2017 regarding The Use of Public Accountant's Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities.	13 Maret/ March 2018	Bursa Efek Indonesia/The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi/Socialization	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard/Introduction of ASEAN Corporate Governance Scorecard	15 Maret/ March 2018	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
Seminar	Seminar World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential/ Seminar on World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential	13 April/ April 2018	Bank Dunia & Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange & World Bank
Seminar	Seminar POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Seminar on POJK No.32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase by Providing Pre-Employee Rights	19 April/ April 2018	Bursa Efek Indonesia/The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Seminar	Sustainability Reporting for Public Listed Company	17 Juli/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/The Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Index

Acara/Event	Tema/Theme	Tanggal/Date	Penyelenggara/Organizer
Pelatihan/Training	Sekretaris Perusahaan – Fungsional Tata Kelola Perusahaan/Corporate Secretary – The CO Officer	1-2 Agustus /August 2018	Indonesian Corporate Secretary Association
Seminar	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital/Towards Modern Capital Market in Digital Economic Era	18September/ September 2018	Bank Indonesia
Sosialisasi	Pengenalan E-Proxy/Introduction to E-Proxy	3 Desember /December 2018	PT Kustodian Sentral Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association/Indonesian Central Securities Depository & Indonesia Corporate Secretary Association

### Hubungan Investor

Hubungan Investor dibentuk untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor dan analis untuk menyampaikan informasi dan penjelasan mengenai kinerja, strategi dan isu-isu yang signifikan terkait Perseroan. Guna menjalankan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini secara efektif dalam setiap perkembangan yang terjadi pada Perseroan melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui website perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan media massa. Selain itu untuk memastikan memperoleh perlakuan yang sama dalam memperoleh informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan, hubungan investor juga secara rutin mengadakan paparan publik, road show, pertemuan dan korespondensi dengan para stakeholder. Upaya yang dilakukan ini dapat membantu para pemegang saham, investor maupun analis dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan Perseroan.

Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris, hubungan Investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi, Direktur Franchise. Profil lengkap Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi.

Aktivitas Hubungan Investor sepanjang tahun 2018 meliputi antara lain;

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis sebanyak 56 kali;
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi sebanyak 3 kali;
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari para investor atau calon investor;
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di website Perseroan seperti Management Presentation, yang dilakukan setiap kwartal.

### Investor Relations

Investor Relations has been formed to maintain and improve the communication between the Company and the shareholders, investors and analysts for delivering informations and explanations concerning the performance, strategy and issues relating to the Company. To implement the principles of transparency and fulfilment of responsibility to the stakeholders, the Company has always submitted the latest informations effectively concerning every progress within the Company through various kinds of communication media among others via the corporate website, the Indonesia Stock Exchange's website and the mass media. Besides, in order to assure the equal treatment in obtaining important informations regarding the Company's activities, Investor Relations also has regularly held public exposes, road shows, meetings and undertaken a correspondence with the stakeholders. The efforts may be helpful to the shareholders, investors as well as analysts in making a decision and to the Company in making a policy.

In accordance with the Board of Directors' decision as a ready approved by the Board of Commissioners, the duties of Investor Relations have been implemented by Mr Soeng Peter Suryadi, Franchise Director. The complete profil of Mr Soeng Peter Suryadi can be seen in the Company Profile section, Profile of the Board of Directors sub section.

Investor Relations' activities during the period of 2018 included among others;

1. Meetings with investors or public shareholders and analysts for 56 times;
2. Attending conferences or meetings invitations held by investment managers for 3 times;
3. Undertaking correspondence or answering questions and fulfilling demands for informations from investors or prospective investors;
4. Visits to stores or warehouses with investors;
5. Conducting update informations and data on the Company's website such as Management Presentation, which is held every quarter.

### Sistem Pengendalian Internal

Sebagai tanggungjawab manajemen, Perseroan senantiasa memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan tugas dan fungsi Perseroan memiliki pengendalian internal yang sesuai untuk mencapai tujuan Perseroan dengan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat pengendalian internal dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang meliputi berbagai kebijakan, prosedur, pengawasan dan komunikasi, standar perilaku dan berbagai upaya lain. Tujuan pengembangan sistem pengendalian internal antara lain;

1. Mengamankan aset Perseroan,
2. Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi,
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi keuangan dan manajemen,
4. Menjamin kepatuhan kepada kebijakan, prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal Perseroan meliputi;

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan unsur utama dalam pengendalian internal Perseroan yang mencakup tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen, Direksi dan seluruh lini bagian mengenai pengendalian internal meliputi komitmen dan integritas, Direksi dan Komite Audit, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta kebijakan dan praktek ketenagakerjaan

#### 2. Risk Assessment

Merupakan identifikasi dan analisa atas risiko yang timbul baik dari internal dan eksternal yang relevan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan

#### 3. Aktivitas Pengendalian

Meliputi kebijakan dan prosedur untuk memastikan seluruh kebijakan manajemen Perseroan dalam menanggulangi risiko dilaksanakan di setiap lini organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung pertukaran informasi seluruh bagian dalam organisasi dan kualitas pelaporan yang andal sehingga manajemen Perseroan mampu mengambil keputusan.

#### 5. Monitoring

Proses untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang dilakukan secara terus menerus dan evaluasi secara terpisah.

### Internal Control System

As the management's responsibility, the Company has continued to provide an adequate confidence that the implementation of the Company's duties and functions have an appropriate internal control in order to reach the Company's goals by improving the reliability of the Company's financial report and operating performance. For that reason, in operating the business, the Company has always improved and strengthened the internal control by assessing and monitoring the internal control system that has been set up. The internal control system includes various policies, procedure, supervision and communication, behavioural standard and other miscellaneous efforts. The aims of the internal control system are among others;

1. Securing the Company's assets,
2. Seeking operational efficiency and effectiveness,
3. Developing financial as well as management information reliability and completeness,
4. Ensuring compliance with policies, procedures as well as the applicable rules of laws.

The components of the Company's internal control system include;

#### 1. Scope of Control

Scope of control is the main component in the Company's internal control that comprises actions, policies, and procedures which reflect the attitude of the management, the Board of Directors and all organizational lines with regard to internal control that includes commitment and integrity, the Board of Directors and the Committee of Audit, the philosophy and style of the management, the organizational structure as well as the labour policy and practice.

#### 2. Risk Assessment

Risk assessment is identification and analysis of relevant risks that may occur in the Company's internal and external circles that could affect the achievement of the Company's goals.

#### 3. Control Activities

Controlling activities include the policy and procedure for assuring that all policies of the Company's management on managing risks have been implemented in all organizational lines in order to reach the organizational goals.

#### 4. Information and Communication

Information and communication are an information system developed for supporting information exchange in all organization's departments and a reliable reporting quality to enable the Company's management to make a decision.

#### 5. Monitoring

The process for determining performance quality of internal control that is undertaken continuously and evaluation on separate manner.

### Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Teknologi informasi yang terus berkembang pesat, berdampak terhadap perubahan cara dan pola belanja masyarakat. Ketatnya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional dan penyesuaian ketentuan hukum merupakan faktor yang mempengaruhi strategi bisnis Perseroan. Maka perbaikan kebijakan dan strategi terus menjadi fokus manajemen guna mengoptimalkan aktifitas dan kinerja Perseroan.

Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan terkait operasional bisnis selalu dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen memastikan desain sistem pengendalian yang sudah diterapkan cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak memunculkan risiko-risiko baru. Dengan dijalanannya ekspansi bisnis, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian khusus terhadap sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, agar di setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perubahan kebijakan baik internal maupun eksternal mendorong manajemen melalui unit audit internal untuk selalu melakukan monitoring dengan mengadakan pemeriksaan sepanjang waktu dan evaluasi secara terpisah. Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal di sisi operasi maupun administrasi senantiasa dievaluasi dan dikembangkan untuk memitigasi risiko pada setiap proses bisnis. Perseroan juga mengevaluasi dan mengembangkan alat ukur untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian baik secara keuangan, teknis dan sumber daya manusia. Selain itu manajemen juga mengevaluasi cost and benefit pelaksanaan pengendalian untuk memastikan efisiensi sistem pengendalian.

Tugas Unit Audit Internal melakukan perencanaan audit dengan arahan Presiden Direktur dan Komite Audit untuk kemudian dilakukan pemeriksaan berdasarkan rencana pemeriksaan yang ditetapkan pada awal tahun, hasil analisa atau usulan dari Komite Audit maupun manajemen. Hasil temuan audit internal dan rekomendasi tindak lanjut disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur dan kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil temuan tersebut menunjukkan tingkat kecukupan sistem pengendalian internal dan tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2018, audit internal telah menyampaikan temuan kepada manajemen dan Komite Audit dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Unit Audit Internal menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan memastikan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal untuk menghindari risiko yang dapat ditimbulkan.

### Internal Control System Evaluation

The ever growing information technology has impact on the people's shopping manner and pattern. The tight business competition, the national economic condition and adjustment of the regulation of law are the factors that affect the Company's business strategy. Hence policy and strategy improvement has continued to become the management's focus in order to optimize the Company's activities and performance.

Sustainable evaluation on the effectiveness of the internal control system that is related with the business operation has been constantly implemented by the management in order to measure the adequacy of the design and the effectiveness of the control system that is appropriate with the Company's strategy. The management ensures that the control system design already implemented is sufficient for mitigating the risks that have been anticipated so there will no more risks. With the implementation of the business expansion, the complexity of the Company's business activities has continued to increase. This is why the management has strived to pay a special attention to the internal control system being implemented by the Company so the operation of every business line will run smoothly in line with the prevailing rule.

The change in policy either internal or external has motivated the management through the internal audit unit to always undertake the monitoring by conducting inspection all the time as well as a separate evaluation. Utilisation of information technology in supporting the implementation of internal control on the sides of operation and administration has constantly evaluated and developed in order to mitigate risks in every business process. The Company also has evaluated and developed a measurement tool to assure the effectiveness of the implementation of control either in terms of finance, technique or human resources. Besides, the management has continuously evaluated the cost and benefit of the implementation of control in order to guarantee the efficiency of the control system.

The duty of Internal Audit Unit is to make an audit planning at the directive of the President Director and the Committee of Audit before inspection that is based on the inspection plan already set up in the beginning of the year, the result of analysis or suggestion from the Committee of Audit as well as from the management. The finding of the internal audit and the recommendation for further action are submitted to the Board of Directors via the President Director and to the Committee of Audit in order to be delivered to the Board of Commissioners. The above-mentioned finding shows the rate of adequacy of the internal control system and the Company's governance. During the period of 2018, the internal audit unit had submitted findings to the management and the Committee of Audit and the whole findings had been followed with further actions by the management. The Internal Audit Unit had take further actions against all of the audit findings and assured that the management had taken action in line with the recommendations offered by the internal audit in order to avoid any possible risk.

Sistem pengendalian internal juga telah di evaluasi secara tahunan oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil kecukupan sistem pengendalian internal. Eksternal audit juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

#### Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko usaha, manajemen bertanggung jawab untuk menilai risiko yang akan dihadapi. Perseroan telah menetapkan dan melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi serta monitoring atas setiap jenis risiko terkait dengan jalannya bisnis. Untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mengelola risiko-risiko bisnis secara efektif, maka dilakukan identifikasi dan penyusunan profil risiko terkait risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan dievaluasi seiring dengan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Berdasar hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko;

##### 1. Risiko persaingan usaha

Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat baik dari jaringan ritel modern dan ataupun dari jaringan ritel tradisional.

Upaya mitigasi Perseroan, menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari value added services dan pengembangan jaringan waralaba.

##### 2. Risiko kegagalan dalam pengembangan jaringan gudang /gerai.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerai. Kegagalan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai.

##### 3. Risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dan atau persyaratan dan kondisi ruang usaha.

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak lain. Kegagalan dalam perpanjangan masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan upaya pro aktif dengan menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dengan menjaga kondisi bangunan gerai dan gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

##### 4. Risiko ijin usaha

Setiap gudang dan gerai Perseroan harus memiliki ijin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tidak terbitnya ijin usaha untuk gudang dan gerai akan berdampak signifikan bagi Perseroan

The internal control system also has been evaluated every year by an external auditor to assure the appropriateness of the financial report's submission. The external auditor has communicated with the internal audit and the Committee of Audit to discuss about the sufficiency of the internal control system. The external audit also has communicated with the management about the result of finding in order to be paid attention by the management.

#### Risk Management System

In managing business risk, the management is responsible for evaluating the risk to be faced. The Company has set up and undertaken an identification, measurement, mitigation as well as monitoring on any kind of risk relating to the business operation. In order to ensure that the Company is capable to manage business risks effectively, identification and compilation have been undertaken against the risk profile that has to do with the operational risk, financial risk, strategy and compliance. The Company's risk management system and policy have been evaluated in tandem with the change in the internal and external factors that have affected the Company's business operation.

Based on the results of the analysis and evaluation, the Company has stipulated several main risks that affect the Company's business operation and the mitigation of the risks

##### 1. Business competition risk

Retail industry is one of the fragmented industries that is facing a very tight competition against modern as well as traditional retail networks.

The Company's effort of mitigation, offering miscellaneous products at competitive prices as well as the best service so as to increase sales and the sales margin. Increasing revenues from value added services and expanding franchise network.

##### 2. Risk of failure in expanding warehouses / stores

The Company's business activities are affected significantly by the success in expanding storage house/store networks. Failure in developing the networks will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, seeking the availability of sufficient fund for expansion in line with the business plan, expanding franchise store network and preparing competent human resources to support the storage house/store expansions.

##### 3. Risks of non extension of space rent and/or business space requirement and condition.

Currently the Company rents nearly all of its store and storage buildings from the other parties. Failure in extending the period of rent and fulfilling the requirement will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, making a pro-active effort by forging a good relationship with the property owner by maintaining well the store and storage building conditions. Conducting negotiations concerning the rent price and the rent extension before termination of the rent period.

##### 4. Business permission risk

Each of the Company's storage houses and stores must have a business licence from the authorized institution in accordance with the requirement as already set up. Non issuance of business licence for the storage house and store will have a significant impact on the Company's business.

#### 5. Risiko sehubungan dengan syarat-syarat perdagangan

Bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

#### 6. Risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan pemerintah.

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk menyuarakan usulan kepada pemerintah.

#### 7. Risiko ketergantungan pada infrastruktur logistik Perseroan maupun kepada pihak ketiga.

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas aktivitas logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

#### 8. Risiko ketergantungan teknologi informasi

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk hardware dan software yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen teknologi informasi, serta mengupayakan sistem disaster recovery management.

#### 9. Risiko sumber daya manusia

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidakterediaan karyawan yang berkualitas akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

#### 10. Risiko keuangan

Tersedianya kas neto dari aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidakterediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

#### 5. The risk relating to trade requirements

Retail business is highly affected by the fulfillment of trade requirements by the suppliers which benefit the Company. Failure in attaining trade requirements that benefit the Company will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, founding a good relationship with the suppliers as well as holding on the commitment already agreed. Applying a mutually-beneficial long-term cooperation pattern.

#### 6. Risk of change in government policy or regulation

A change in the government policy or regulation will directly or indirectly have a significant impact on the business activities.

The Company's mitigation effort, assessing and adapting actively to the government policy or regulation as well as getting active in the retail association in order to voice proposals to the government.

#### 7. Risk of dependency on the Company's logistics infrastructure and the third party.

Capability of delivering the merchandise to the stores as scheduled and in time is highly dependant on the logistics infrastructure. Non function of the logistics infrastructure Company will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, always developing a more optimum business process for the logistics activities including the effort to prevent logistics system disturbance.

#### 8. Risk of information technology dependency

The Company's operation is highly dependent on information technology infrastructure and network that is managed by the third party. Possible disturbance or failure of the information technology system will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, always assessing the investment in the best hardware dan software for the operating activities, cooperating with a number of large-scale network and information technology companies that are reliable and have a good reputation, improving the capability of employees of the information technology, as well as seeking a disaster recovery management system.

#### 9. Human resources risk

The Company's operation is highly dependent on the capability to motivate and maintain the quality and experienced employees. Unavailability of quality and experienced employees will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, offering competitive remunerations, opening chances for developing career, creating a conducive work environment and developing the employees' capabilities.

#### 10. Financial risk

Company's operating activities enormously supports the business development. Unavailability of sufficient net cash for financing the investment activities or failure in attaining fund from the third party will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, implementing the principles of prudence in financial management, making a well-prepared financial plan, and maintaining the financial ratios in obtaining the planned fund in line with schedule.

#### 11. Risiko gugatan hukum

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

#### 12. Risiko bencana alam

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan diseluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai ke berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, proses dan sistem manajemen risiko dilakukan Perseroan. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

#### Kebijakan seleksi dan evaluasi kinerja vendor

Kebijakan seleksi dan evaluasi vendor Perseroan diatur dalam kebijakan Departemen Procurement yang telah menerapkan procurement management system yang terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan. Relasi vendor dan Perseroan didasarkan kepada prinsip saling mengembangkan dengan mengutamakan profesionalisme.

#### Perkara Penting

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

#### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan belum memiliki program Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

#### Kode Etik Emiten

Sebagai Pedoman dan acuan perilaku seluruh lini organisasi dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan guna menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menyusun kode etik guna mendorong lingkungan dan budaya kerja yang kondusif.

Prinsip kode etik Perseroan adalah;

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas,
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dengan taat dan menjunjung tinggi Peraturan Perusahaan,
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perusahaan

Pada tahun 2018, upaya internalisasi kode etik serta nilai dan budaya, Perseroan melakukan sosialisasi melalui Website, Intranet website, Laporan tahunan, Buku saku Peraturan Perusahaan, Materi orientasi bagi

#### 11. Risk of legal complaint

The Company's relationships with numerous parties in conducting business activities have caused the possibility of legal complaint. A material legal complaint that is followed by a court sentence will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, making assessment on the ownership and completeness as well as the legality of the agreement documents, other important corporate documents to avoid possibility of legal complaint and dispute in the future.

#### 12. Risk of natural disaster

Risk of natural disaster that affects the Company's storage houses and stores throughout Indonesia will have a significant impact on the Company

The Company's mitigation effort, arranging the spread of storage house and store locations to various areas and insuring the assets at appropriate insurance values.

The Company has continuously improving the effectiveness of the risk management. Setting up risk management framework, enforcing the corporate governance structure, process and the risk management system. Improvement of the employee's risk management capability has been done by socialization and training programs.

#### Vendor selection and evaluation policy

Vendor selection and evaluation policy of the Company refers to the Procurement Department policy that has implemented an integrated procurement management system with the aim of improving the effectiveness and efficiency of the Company. Relationship between the vendor and the Company is mutually beneficial relationship with emphasis on professionalism.

#### Significant Issues

Throughout the period of 2018, there was not any material and significant issue faced by the Boards of Directors, Commissioners, as well as the Company that might affect the Company's going concern.

#### Administrative Sanction

During the period of 2018, there was not any significant administrative sanction imposed by the capital market authority and the government authority upon the Company, including the Board of Commissioners and Directors.

#### Employee Stock Option Program (ESOP)

The Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) yet not or Management Stock Option Program.

#### Public Company's Code of Conduct

As a guidance and reference of conduct for all organizational lines and employees in implementing the corporate values for supporting their duties and responsibilities, the Company has compiled a code of conduct in order to create a conducive working environment and culture.

The principles of the Company's code of conduct are;

1. Conducting the work with honesty and integrity,
2. Giving priority to the Company's interest obediently and upholding the Company's Regulation,
3. Obligation to maintain the Company's Confidentiality

In 2018, in the effort to internalize the code of conduct as well as the values and culture, the Company had conducted a socialization

karyawan baru, Group Discussion di setiap departemen. Perseroan juga mengembangkan program Gema Budaya dalam upaya menanamkan budaya kerja Perseroan.

Sebagai berkomitmen untuk memegang teguh dan bertanggung jawab melaksanakan kode etik Perseroan secara konsisten makaseluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris terus menjalankannya nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

#### Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan nilai-nilai budaya "2I dan 3K" yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam bekerja dan bertindak.

##### 1. Integritas Yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan

Sikap yang diharapkan:

1. Jujur dan beretika
2. Disiplin
3. Bertanggungjawab

##### 2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Sikap yang diharapkan:

1. Kreatif
2. Fleksibel

##### 3. Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik

Sikap yang diharapkan:

1. Kompeten
2. Fokus kepada hasil

##### 4. Kerjasama Tim

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Sikap yang diharapkan:

1. Terlibat dalam tim
2. Membangun kekompakan

##### 5. Kepuasan Pelanggan Melalui Standar Layanan yang Terbaik

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan

Sikap yang diharapkan;

1. Responsif
2. Mengutamakan pelanggan

#### Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola dan praktik bisnis yang baik, kebijakan pelaporan pelanggaran disusun untuk menjunjung tinggi aspek akuntabilitas dan transparansi. Kebijakan ini menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak di luar Perseroan untuk menyampaikan adanya atau dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perseroan. Pengelolaan pelaporan pelanggaran

through the website, intranet website, the annual report, the Corporate Regulation pocket book, material of orientation program for new employees and Discussion Group in every department. The Company also had developed the Gema Budaya (Cultural Echo) program in the effort to implant the Company's working culture.

As a commitment to holding tight and being responsible for implementing the Company's ethical code consistently then all the employees, members of the Boards of Directors and Commissioners have continuously implemented the Company's values and culture. Any violation of the Company's ethical code will face sanctions in form of warning up to the termination of work.

#### Corporate Culture

The Company has applied the "2I and 3K" cultural values that have become the guideline for all the Company's elements in working and taking action.

##### 1. High Integrity

Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible for the work

Expected attitude:

1. Honest and upholding ethics
2. Discipline
3. Responsible

##### 2. Innovation for better progress

Creative in working, having a commitment to continuous work improvement.

Expected attitude:

1. Creative
2. Flexible

##### 3. Highest Quality and Productivity

Capable to perform duties and focus on better work achievement

Expected attitude:

1. Competent
2. Result Oriented

##### 4. Teamwork

Active participation in enhancing the creation of team spirit and solidity

Expected attitude:

1. Involved in team
2. Building solidity

##### 5. Customer Satisfaction through Best Service Standard

High initiative in fulfilling customers' need and assuring customer satisfaction

Expected attitude;

1. Responsive
2. Customers First

#### Fraud Reporting

In the framework of improving the implementation and the enforcement of good governance and business practice, a violation reporting policy has been compiled in order to hold up the aspect of accountability and transparency. The policy provides a formal facility for the employees as well as the parties outside the Company to report about any

dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengoreksi penyalahgunaan wewenang, meningkatkan moral karyawan dan menghindari citra negatif sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan. Sesuai standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran akan diberikan sanksi yang tegas.

Dalam menyampaikan laporan atas terjadinya pelanggaran, pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal harus memberikan identitas dan laporan pengaduan yang jelas dan lengkap untuk mempermudah identifikasi masalah. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran yang ditunjuk oleh Perseroan. Kebijakan pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media antara lain email, portal dan website Perseroan. Selain itu sosialisasi kepada masyarakat melalui website perusahaan dan berbagai media komunikasi di gerai.

Selain itu, bagi seluruh karyawan Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internal, komunikasi langsung, customer care, website dan email serta petugas bagian pelaporan pelanggaran. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertuju kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut;

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain,
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan divalidasi kelengkapan laporannya,
3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan,
4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan,
5. Tim investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim investigasi jika diperlukan akan bekerja sama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan.
6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan.

violation or alleged violation, the Company's employees or management. The management of the violation reports may identify and correct rapidly the abuse of power, improve the employees' morale and avoid the negative image thus enhance the Company's efficiency. In accordance with the prevailing ethical standard, every violation will face a severe sanction.

In submitting the report of violation, the internal or external party making the report has to show an identity and a clear and complete report in order to facilitate problem identification. The Company will keep the secrecy of identity of the reporting party and provide a guarantee of protection for the reporting party. The Company will protect the rights of the reporting party who with goodwill and responsibility has reported about the violation. The Company will consider the protection policy on the basis of the case. Such protection will not be provided if the reporting party chooses to attain a protection outside the Company in accordance with the law, chiefly when the case has to do with crime.

The report received along with the result of investigation will be reported to the management and the Committee of Audit and be treated further by the fraud reporting unit appointed by the Company. The fraud reporting policy has been introduced to all employees through various media such as the Company's email, portal and website.

Besides, introduction to the society's has been done via the Company's website and various kinds of communication media in stores. Aside from that, all of the Company's employees have offered reporting media alternatives that include among others internal portal, direct communication, customer care, website and email as well as the fraud reporting officers. A fraud by any member of the Boards of Commissioners and Directors could be reported in written and closed to the Chairman of the Committee of Audit or the Independent Commissioner.

The procedure and the party handling the fraud reporting is as follows;

1. The party making the report submits the information through one of the media alternatives with the identity (or anonymous) along with the information about the party making the fraud, the kind of fraud, location of fraud, evidences (if any), suggested further actions and other explanations.
2. The information received by the fraud reporting unit will be assessed and the reporting completeness be validated.
3. Based on the report and the fraud document a decision will be made if there is further information needed from the reporting party in order to continue the examination.
4. If the information is regarded as sufficient, the reporting unit will pass on the report to the Committee of Audit and the team of investigation appointed by the Company.
5. The team of investigation will undertake an investigation. If necessary the team of investigation will cooperate with an external independent party that is concerned with the case of fraud in order to assist in the investigation.
6. The result of investigation will become the foundation for imposing the sanction on the party that is proved to have made a fraud in accordance with the rule.

## Donasi Konsumen Alfamart

Perseroan bertekad memberikan nilai tambah bagi stakeholder dan memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi masyarakat. Perseroan turut ambil bagian dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamart melalui seluruh jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia melalui Program DonasiKu.

Seluruh Program DonasiKu yang dijalankan bersama yayasan sepanjang tahun 2018 telah mendapatkan izin dari kementerian terkait, dana yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan yang kredibel. Atas hasil penggalangan dana dan pelaksanaan program DonasiKu, Perseroan menyampaikan laporan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia dan mempublikasikan kepada masyarakat melalui sarana informasi di seluruh gerai Perseroan, website dan media massa baik cetak maupun online.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Program DonasiKu agar semakin banyak pelanggan Alfamart yang peduli dan semakin banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Perseroan sangat mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program DonasiKu yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI) dan LazisNu Perseroan berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp 8,72 milyar. Perseroan telah membantu ribuan penerima manfaat di wilayah operasi bisnis Perseroan di Indonesia.

## Alfamart Consumer Donation

The Company is determined to offer added values to the stakeholders and the maximum benefit to the public. The Company has taken part in helping the people in need by raising donation from Alfamart's consumers through all the store networks that spread in all parts of Indonesia via the DonasiKu Programs.

All of the DonasiKu Programs that had been held together with foundations all over 2018 had attained permissions from the ministries concerned, whereas the fund raised had been disbursed to the people in need via credible foundations. The Company had submitted the reports about the fund-raising results and the implementation of the DonasiKu Programs to the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and had publicized the results to the people through all information facilities in all the Company's stores, websites and the printed as well as online media.

The Company has made continuous efforts to develop the DonasiKu Programs in order to increase the number of Alfamart's customers that care and to raise further the benefit that can be handed out to the people in need in all areas of Indonesia. The Company appreciates highly all of the customers' participations in each of the DonasiKu Programs that had been conducted throughout 2018.

All over 2018, the Company in cooperation with Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI) and LazisNu had successfully disbursed a consumer donation worth Rp 8,72 billion. The Company already helped thousands of benefit recipients in the Company's operating areas in Indonesia.

No.	Nama Program / Name of Program	Pelaksana / Organizer	Periode / Period	Dana Terkumpul / Fund Raised	Kegiatan / Activity
1	<p>Bantuan Sembako No. Keputusan Menteri Sosial RI No. 285/HUK-UNDY/2018 Mine Basic Needs Assistance Decree Minister of Social Services of the Republic of Indonesia No. 285/HUK-UNDY/2018</p>	<p>Yayasan BM Cinta Indonesia</p>	<p>1 Januari/January – 31 Maret/March 2018</p>	<p>Rp. 2,28 miliar/billion</p>	<p>Bantuan lebih dari 15.000 paket untuk masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia/ Assistance of more than 15,000 packages for the unwealthy community throughout Indonesia</p>
2	<p>Sunatan Massal &amp; Perbaikan MCK, No. Surat Keputusan Kemenag 225/2016/ Mass Circumcision &amp; Toilet-Washroom-Bathroom Renovation Decree Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia No. 225/2016</p>	<p>NU Care – LazisNU</p>	<p>1 April/April – 30 Juni/June 2018</p>	<p>Rp. 2,26 miliar/billion</p>	<p>Penyaluran sedekah untuk masyarakat prasejahtera berupa sunatan massal, perbaikan MCK dan santunan dhuafa/ Distribution of alms for the unwealthy in form of mass circumcision, renovation of public toilet and allowance for the unwealthy</p>
3	<p>Bantuan Pendidikan dan Kemanusiaan, No. Keputusan Menteri Agama RI No. 730/2016/ Education and Humanity Assistance, Decree of Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia No. 730/2016</p>	<p>NU Care – LazisNU</p>	<p>1 Juli/July – 31 Desember/ December 2018</p>	<p>Rp. 4,18 miliar/billion</p>	<p>Penyaluran 1.200 paket bantuan kemanusiaan, 6500 paket perlengkapan sekolah, renovasi 20 sekolah/ Distribution of 1,200 packages of humanity aid, 6,500 packages of school appliances, renovation of 20 school buildings</p>







**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### CSR- Lingkungan Hidup

Sebagai salah satu upaya mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan hidup. Hal ini dituangkan dalam strategi perusahaan melalui kebijakan dan peraturan perusahaan. Manajemen senantiasa melakukan sosialisasi, pengawasan dan perbaikan atas setiap pelaksanaan kebijakan lingkungan yang diterapkan agar senantiasa meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan.

Bisnis Perseroan terkait perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba dimana pembangunan gerai, gudang dan kantor menjadi salah satu bagian kegiatan operasi. Perseroan senantiasa memastikan untuk memenuhi perijinan pembangunan terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta perijinan bangunan yang lain. Penyusunan layout juga sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Terkait penjualan barang dagang di seluruh gerai, Perseroan menggunakan plastik ramah lingkungan (100% degradable plastic) dan membatasi penggunaannya dengan menawarkan penggunaan tas kain kepada pembeli. Manajemen sangat memperhatikan pengelolaan limbah di gerai dan gudang baik limbah aktivitas operasi maupun barang dagang. Terkait limbah barang dagang, Perseroan telah menyusun peraturan pengelolaan limbah yang berlaku di seluruh gerai dan gudang. Pengelolaan limbah kegiatan operasi gerai dan gudang dimulai dari penggolongan jenis limbah hingga pelaksanaan pemusnahan.

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup tidak terlepas dari peran serta karyawan di seluruh lini organisasi. Perseroan menginisiasi program green employee dengan konsep 5R (reuse, reduce, repair, recycle, rethink) untuk mendorong setiap karyawan berperilaku ramah lingkungan dan membagikan perilaku positif ke lingkungan sekitar. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain penghematan penggunaan listrik dan air, pembatasan penggunaan media plastik, penggunaan kertas bekas, penggunaan angkutan umum dan lain sebagainya.

### CSR- Living Environment

As one of the endeavours to materialize a sustainable business growth, the Company has the commitment to maintaining the living environment. This has been stated down in the corporate strategy through the corporate policy and regulation. The management has continued to carry out a socialization, supervision and enhancement of every implementation of living environment policy in order to keep enhancing the effort of environmental management.

The Company's business has to do with retail trade in minimarket and franchise format hence the development of stores, warehouses and offices have been the part of the operating activities. The Company has continuously made sure to meet the development licensing requirements that are related with the environmental impact analysis/Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) and other building permits. The layout also has been made by paying a high attention to the occupational health and safety (K3).

With regard to the sale of merchandise in all stores, the Company uses the plastic that is environmentally friendly (100% degradable plastic) and has limited the use by offering cloth bags to the buyers. The management has taken a good care of waste treatment in stores and warehouses either the waste from operating activities or that from merchandise. With regard to the waste of merchandise, the Company has set up a waste management rule that is applicable to all stores and warehouses. The management of waste of stores' and warehouses' operating activities begins from the categorization of the kind of waste to the implementation of the waste destruction.

The implementation of living environment management activities can not be put apart from the participation of the employees in all lines of organization. The Company has initiated the green employee program that is based on the 5R (reuse, reduce, repair, recycle, rethink) concept in order to drive every employee to have an environmentally friendly behaviour and share a positive behaviour with the surrounding environment. The activities that can be done are among others saving the use of electricity and water, limiting the use of plastic, utilizing used paper, using public transport and others.

Berbagai program menarik dilakukan agar mendorong seluruh karyawan Perseroan memahami dan terlibat penuh dalam program ini. Perseroan berkeyakinan peran serta karyawan akan lebih meningkat di masa mendatang sejalan dengan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Manajemen juga membuka akses bagi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan, informasi terkait pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Melalui website perseroan <http://alfamartku.com/hubungi-kami> dan email customer care [customercareho@sat.co.id](mailto:customercareho@sat.co.id) serta melalui Sahabat Alfamart di telepon 1500959.

#### CSR – Praktek Ketenagakerjaan

Manajemen membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk berkarya di Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras maupun kondisi fisik. Pada tahun 2018, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 115.000 karyawan atau naik 2,98% dibanding tahun sebelumnya (2017: 112.000). Peningkatan ini didorong oleh pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan. Seluruh karyawan bekerja di kantor pusat dan 32 kantor cabang/gudang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan jenis kelamin komposisi karyawan Perseroan terdiri dari 64% pria dan 36% wanita yang bekerja di seluruh bidang kerja baik di gerai, gudang maupun kantor. Berdasarkan sebaran usia, 98% karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan yang berusia produktif antara 18-35 tahun. Hal ini merupakan sebuah keunggulan kompetitif bagi Perseroan guna mempercepat pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas di sekitar wilayah kerja Perseroan untuk dapat berkarya dan berkontribusi bagi Perseroan. Hingga tahun 2018, Perseroan sudah merekrut lebih dari 200 karyawan penyandang disabilitas untuk bekerja di gerai, gudang maupun kantor Alfamart di seluruh Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk terus membuka peluang kerja bagi para penyandang disabilitas, sebagai bentuk dukungan dan impelentasi dari UU No 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas sekaligus mengajak berbagai pihak untuk memberikan peluang dan hak yang sama bagi para penyandang disabilitas.

Guna mencapai 4 sasaran pokok bisnis, efisiensi, produktivitas, kualitas dan keselamatan kerja, Manajemen mendorong program 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas dan Rajin) diterapkan diseluruh lini kerja dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Disamping itu, Perseroan senantiasa menjaga lingkungan, ruang kerja, layout dan peralatan kerja guna mendukung 4 sasaran pokok bisnis.

Various interesting programs have been held in order to motivate all the Company's employees to understand and to completely participate in the program. The Company's believe that the employees' participation will increase in the future in step with the understanding of the importance of protecting living environment.

The management also has opened an access for the people and the other stakeholders to deliver criticisms, suggestions, complaints, informations regarding the implementation of the Company's responsibility in living environment management. The Company's website namely <http://alfamartku.com/hubungi-kami> and customer care email [customercareho@sat.co.id](mailto:customercareho@sat.co.id) as well as Sahabat Alfamart telephone 1500959.

#### CSR – Manpower Practice

The management opens the widest chances for the whole public that are eligible to work at the Company, without making a distinction of the gender, ethnic, race or physical condition. In 2018, the Company employed more than 115,000 workers or 2.98% higher compared to the year before (2017: 112,000). The hike was triggered by the Company's business development and expansion. All of the employees worked at the central office and the 32 branches/warehouses that spread in all parts of Indonesia.

By gender, the composition of employees was 64% male and 36% female employees that worked in the stores, warehouses and office. By age distribution, 98% of the Company's employees were dominated by those having productive ages of 18-35 years. This has been a competitive advantage for the Company in increasing speed of the Company's business development and expansion. The Company also has opened work opportunities for the disabled around the Company's operating areas to work and make contribution for the Company. Until 2018 the Company already recruited more than 200 disabled employees to work at Alfamart's stores, warehouses and office in all parts of Indonesia. The Company is committed to continuously open work chances for the disabled, as form of support and implementation of Law No 8 of 2016 on the Disabled thus inviting various parties to offer equal opportunities and rights for the disabled.

In order to reach the 4 main business targets, efficiency, productivity, quality and work safety, the Management has encouraged the functioning of the 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas dan Rajin/Neat, Clean, Keep, Handy and Diligent) program in all working lines in conducting the daily activities. Besides, the Company has continuously maintained the environment, work space, layout and working equipments to support the 4 main business targets.

Diharapkan dengan pelaksanaan program 5R akan dapat mencapai target dan sasaran perusahaan secara optimal dengan risiko yang minimal. Review atas proses dan hasil program 5R juga dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan nyaman dalam melakukan tugas sehari-hari dengan hasil yang terukur.

Perseroan disamping melakukan review atas penilaian dan remunerasi yang memadai serta memperhatikan pengembangan jenjang karir seluruh karyawan. Perseroan juga mendorong kinerja karyawan dengan memberi apresiasi dalam bentuk insentif. Jajaran manajemen hingga level supervisor melakukan pengawasan pekerjaan atas setiap karyawan sesuai jenjang struktur, melakukan sosialisasi atas kebijakan manajemen dan memberikan arahan pelaksanaan pekerjaan sesuai prinsip kehati-hatian.

Perseroan sangat memperhatikan dan menyediakan ruang dan fasilitas terkait kegiatan komunitas karyawan melalui Program COI (Community of Interest) dimana kegiatan komunitas olah raga dan hobi dikelola dalam program tersebut. Perseroan juga menyediakan sarana media sosial internal melalui A-Connection agar terbangun relasi antar karyawan dalam hal berbagi informasi dan pengetahuan. Terkait permasalahan ketenagakerjaan, Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart) baik melalui telepon, sms dan whatsapp yang dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindaklanjuti oleh pejabat terkait.

Pertumbuhan dan persaingan bisnis yang semakin ketat membutuhkan dukungan karyawan yang kompeten dan berdedikasi. Manajemen berkomitmen untuk memberikan value added bagi seluruh karyawan di setiap lini organisasi.

#### **CSR– Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

1. Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di perusahaan. Hingga tahun 2018, Perseroan telah mampu mempekerjakan lebih dari 115.000 karyawan yang tersebar di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat.

Expectedly the implementation of the 5R program will reach the Company's target and objective at an optimum rate and a very minimum risk. The review concerning the process and results of the 5R program also has been conducted in order to assure that all the employees feel convenient in conducting daily activities with measured results.

The Company while undertaking reviews on the evaluation and adequate remuneration as well as taking care of all of the employees' career development, also has enhanced those employees' performance by appreciation in form of incentive. The board of management down to the level of supervisors have carried out work supervision on every employee in line with the employee's rank of structure, conducted socialization on the management's policy and provided guidance concerning the work implementation in accordance with the principles of prudence.

The Company has paid a high attention and has provided space and facilities relating to the employees' community activities through the COI (Community of Interest) Program by which the community activities of sports and hobbies have been managed. The Company also provides an internal social media via the A-Connection so as to build inter-employee relationships in sharing various informations and knowledge. Regarding labour problems, the Company also has opened a mekanisme for employees' complaints namely MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart/Alfamart Employees' Internal Media) either by using telephones, short messages or whatsapp that are accessible to all of the employees so each labour complaint can be treated further by the officials concerned.

The business growth and the ever-tightening business competition needs supports from the competent and dedicated employees. The management is committed to offering value added to all the employees in all organization lines.

#### **CSR– Social and Communal Development**

1. The Company is striving to make a contribution to the country by enhancing the people's welfare through the people's empowering programs. The effort is expected to provide a positive impact for the people around the Company's operating areas so it will drive the sustainable business practice in the long term.

2. The Company opens the widest chance for the people that are eligible to work at the stores, warehouses and branches in all parts of Indonesia. The Company also opens the opportunity for the disabled to work and make any contribution to the Company. In 2018, the Company was able to employ more than 115,000 workers that spread in in the stores, warehouses, branches and head office.

3. Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme house brand/private label. Hingga saat ini telah lebih dari 600 produk UMKM (stock keeping unit) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tenant di gerai yang ditujukan bagi para UMKM untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

4. Pemberdayaan pedagang kecil melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA) semakin dikembangkan dengan dukungan aplikasi android Alfa Mikro Application (AMA). Pembinaan anggota OBA lewat pelatihan manajemen ritel senantiasa dilakukan disamping program pembenahan warung (Bedah Warung). Hingga akhir 2018, Perseroan telah mengadakan 67 kelas pelatihan yang dihadiri 2.300 peserta dan telah melakukan pembenahan terhadap 268 warung. Melalui aplikasi AMA saat ini anggota OBA selain dapat memesan barang dagang juga telah dapat melakukan payment point untuk produk PLN, PDAM dan pulsa. Perseroan juga memediasi anggota OBA dengan pihak investor menginisiasi program peer to peer lending berbasis financial technology. Melalui program ini anggota OBA diharapkan tidak mengalami kendala terkait permodalan usaha. Hingga saat ini Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 43.200 anggota OBA di seluruh wilayah Indonesia.

5. Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan di jalur pendidikan melalui program pendidikan ritel Alfamart Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui berbagai pelatihan manajemen ritel, penyediaan laboratorium ritel serta menyiapkan modul pengajaran manajemen ritel. Diharapkan dengan media ini lulusan SMK akan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Hingga akhir 2018 Alfamart Class telah dijalankan di 196 SMK di lebih dari 90 kota di Indonesia.

6. Disamping program reguler tersebut diatas, Perseroan juga menyiapkan program insidental terkait bantuan tanggap bencana yang terjadi sepanjang tahun 2018 di beberapa kota di Indonesia. Selain itu juga bekerjasama dengan beberapa prinsipal menyelenggarakan kegiatan sosial kemasyarakatan, kesehatan dan pendidikan. Diharapkan dengan berbagai program tersebut, Perseroan mampu berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia yang sejalan dengan program pemerintah.

3. Through the nation-wide store networks, the Company has motivated micro-, small- and medium-scale businesses (UMKM) to sell their products at the Company's stores through the house brand/private label mechanism. So far more than 600 UMKM products (stock keeping units) have been marketed in all the stores. The Company also opens the mechanism of tenant lease at the stores for the UMKM to sell in the vicinity of the stores.

4. The empowerment of small-scale traders under the Outlet Binaan Alfamart (OBA) program has been improved further with support of android application Alfa Mikro Application (AMA). The guidance for OBA members by retail management trainings has been given continuously besides the shop renovation program (Bedah Warung). Until the end of 2018, the Company had opened 67 training classes attended by 2,300 participants and had conducted renovation of 268 traditional outlets. Through the AMA application OBA members are now able to order merchandise as well as serve the payment point for PLN, PDAM products and telephone credit. The Company also has mediated the OBA members and the investors to initiate the peer-to-peer lending program that is based on financial technology. Through this program the OBA members are expected to have no constraints related to business capital. Until the present day the Company has successfully managed more than 43,200 OBA members in all parts of Indonesia.

5. The people's empowerment also has been conducted in the educational line through the Alfamart Class retail education program for vocational school (SMK) students by various retail management trainings, providing retail laboratories as well as preparing retail management teaching moduls. Having the above-cited media the SMK graduates are expected to have the competency that is in line with the retail industry's need. Until the end of 2018 Alfamart Class had been conducted in 196 SMKs in more than 90 cities of Indonesia.

6. Besides the above-mentioned regular programs, the Company also launched incidental programs related to the disasters taking place in several cities of Indonesia during the period of 2018. Moreover the Company had held a number of social, health and educational activities in cooperation with several principals. Expectedly by the various programs the Company has been able to make contribution to the improvement of the Indonesian people's welfare in accordance with the government's program.

### CSR- Tanggung Jawab Barang/Jasa

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang minimarket, Perseroan berupaya memastikan kualitas produk yang dijual di seluruh gerainya. Menjaga kualitas produk sejak dari pemilihan pemasok, proses pengiriman, penyimpanan di gudang dan penjualan barang/jasa di gerai merupakan tahapan proses yang harus dijaga oleh seluruh sumber daya perusahaan. Perseroan telah menyusun sistem prosedur pengelolaan untuk memastikan barang/jasa yang dipasarkan dan diterima pelanggan telah sesuai dan dalam keadaan baik antara lain;

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kadaluarsa
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang
7. Pengecekan rutin atas item yang mudah rusak (roti, yoghurt, telur) sebelum buka toko

Sistem prosedur pengelolaan barang Perseroan disusun agar dapat mengidentifikasi kelayakan dan jumlah barang untuk didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Sejak proses penerimaan barang dari pemasok, penyimpanan, distribusi, pengembalian barang hingga pemusnahan barang rusak disusun untuk memastikan kelayakan barang yang diterima pelanggan dan pengamanan barang.

Terkait penerimaan barang dari pemasok, prasyarat barang yang diterima disertai informasi merk dagang, LPPOM, BPPOM, sertifikasi halal, dan PIRT, informasi komposisi bahan baku, cara penggunaan dan informasi lain yang memudahkan konsumen untuk memahami produk barang dagangan. Sistem pengelolaan barang di gudang disusun untuk memastikan bahwa barang yang akan didistribusikan dalam keadaan baik dan layak didistribusikan. Sebaliknya atas barang yang telah ditarik dari gerai mekanisme pengelolaan dengan kriteria untuk dikembalikan ke pemasok atau dimusnahkan atau digunakan/dijual kembali. Selain itu prosedur pengelolaan di gerai mensyaratkan dilakukan pemeriksaan kelayakan barang sebelum dijual, pengembalian ke gudang/pemasok dan pemusnahan. Pengecekan secara surprise basis dan independen juga dilakukan untuk memastikan jumlah dan kelayakan barang.

Perseroan juga mengatur tata letak rak terkait barang tertentu sehingga tidak mudah dijangkau oleh golongan usia tertentu misalnya rokok. Melalui kasir di seluruh gerai, dalam menyusun standar layanan komunikasi bagi kasir untuk menginformasikan masa kadaluarsa barang yang dibelinya kepada pelanggan.

### CSR- Goods/Services Responsibility

As a corporation that operates in the field of minimarket, the Company has made effort to guarantee the quality of products on sale in all of its stores. Maintaining the quality of products as from the selection of suppliers, the process of delivery, the storage in the warehouses and the sale of goods/services in the stores have all been the phases of process that have to be taken care by all the corporate resources. The Company has set up a system of management procedure to make sure that the goods/services marketed and received by the customers are already appropriate and are in good conditions among others;

1. Management of goods based on the kinds of food and non food
2. Management of goods based on the good and bad conditions
3. Management of goods based on the date of expiry
4. Management of goods returned from the stores and warehouses
5. Management of goods delivered directly by the suppliers to the stores
6. Management of cleanliness, worthiness, security and arrangement of goods
7. Routine checks of perishable items (bread, yoghurt, eggs) before stores open.

The Company's system of goods management procedure has been made to be able to identify the worthiness and the quantity of the goods that will be distributed and sold to the customers. The process as from the receipt of the goods from the suppliers, the storage, distribution, the return of the goods up to the destruction of the goods has been set up to ensure the worthiness of the goods received from the customers and the security of the goods.

Concerning the receipt of goods from the suppliers, the pre requisit is the goods received should be enclosed with the information of trade mark, LPPOM, BPPOM, halal certification, and PIRT, the information regarding the raw material composition, the method of use as well as another information that facilitates the consumers to be aware of the products. The system for managing the goods in the warehouses has been compiled to assure that the goods that will be distributed are in good conditions and worth to distribute. In contrast, the goods already withdrawn from the stores are returned to the suppliers or destroyed or utilized/resold. Aside from that the procedure of management in the stores requires that the goods should undergo a worthiness inspection before selling, be returned to the warehouses/suppliers and be destroyed. The checking on surprise and independent basis has been also conducted to assure the quantity and worthiness of the goods.

The Company also has arranged the layout of the shelf of certain goods so the goods can not be easily reached by a certain category of age, like cigarettes for instance. Through the cashiers in all stores, as a standard of communication service for the cashiers, the cashiers should inform to the customers about the expiry dates of the goods bought by customers.

Sebagai bentuk feedback terkait layanan produk/jasa dan proses bisnis yang dijalankan perusahaan, Perseroan membuka saluran bagi masyarakat/ pelanggan dan pihak lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan dan pertanyaan terkait layanan operasi Perseroan. Sistem layanan pelanggan dikembangkan agar mempermudah masyarakat menyampaikan keluhan dan segera ditindaklanjuti departemen yang terkait. Layanan informasi pelanggan dapat disampaikan melalui;

Hotline Telp : 1500959  
Sms : 0817111234  
Web : [www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com)  
Email : [sahabat\\_alfamart@sat.co.id](mailto:sahabat_alfamart@sat.co.id)

Sosialisasi layanan pelanggan disampaikan kepada masyarakat oleh Perseroan melalui; media sosial (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter), Website Perseroan, struk belanja, plastik belanja dan mailer.

For feedbacks about the Company's products/ services and business process, the Company has opened a channel for the public/customers and other parties to deliver criticisms, suggestions, complaints and inquiries about the Company's operating service. This customer service system has been developed to facilitate the customers in delivering complaints and for quick response by the department concerned. The customer information service can be obtained via;

Hotline Phone : 1500959  
Short Message : 0817111234  
Web : [www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com)  
Email : [sahabat\\_alfamart@sat.co.id](mailto:sahabat_alfamart@sat.co.id)

This customer service socialization is conducted by the Company through; social media (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter), the Company's Website, receipt slips, shopping bags and mailers.

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2019

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS



**Feny Djoko Susanto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Budiyanto Djoko Susanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Imam Santoso Hadiwidjaja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Ahwil Loetan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# ACKNOWLEDGEMENT THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REGARDING THE ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018 PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk are complete, and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

Truthfully,

Tangerang, April 2019

DEWAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur  
President Director



**Bambang Setyawan Djojo**  
Direktur  
Director



**Soeng Peter Suryadi**  
Direktur  
Director



**Harryanto Susanto**  
Direktur  
Director



**Tomin Widian**  
Direktur  
Director

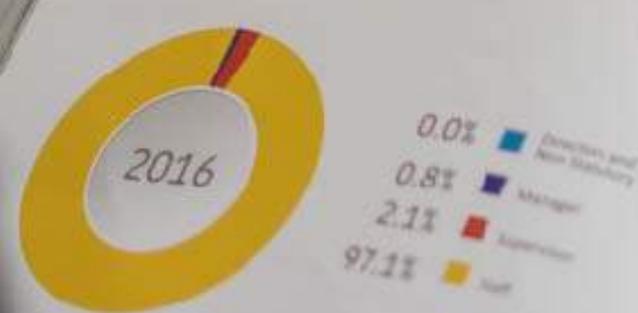
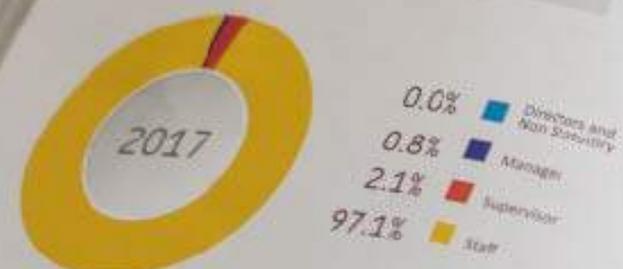


**Solihin**  
Direktur  
Director

# INFORMASI KARYAWAN EMPLOYEE INFORMATION

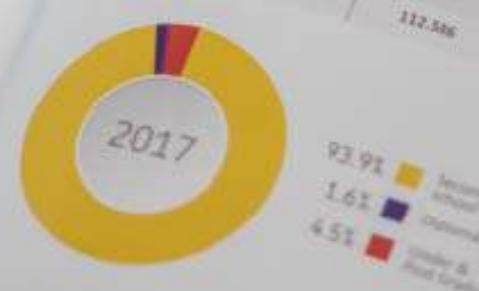
At the end of December 2017, the number of employees was 112,586 consisting of 49,023 employees in the field of operations.

Group	2017	2016
Directors and Non-Executive Officers	29	28
Senior Manager	633	604
Supervisor	2,334	2,400
Staff	108,210	109,942
<b>Total</b>	<b>112,586</b>	<b>112,270</b>



Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan profile by education group

Group	2017
Non Sarjana / Secondary School diploma	105,210
Sarjana & Pasca Sarjana / Under & Post Graduate	1,846
<b>Total</b>	<b>112,586</b>





# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang beranda tangan dibawah ini / We the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama / Name  | : Anggara Hans Prawira   |
| Alamat kantor / Office address                                | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang                                      |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland blok G, 1/B Sektor VIII Rt 001, Rw 008<br>Serpang - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : (021) 55755966   |
| Jabatan / Position  | : Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama / Name  | : Tomih Widian   |
| Alamat kantor / Office address                                | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang                                      |
| Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 00/005<br>Kembangan - Jakarta Barat    |
| Nomor Telepon / Phone Number                                  | : (021) 55755966   |
| Jabatan / Position  | : Direktur Keuangan / Finance Director   |

Menyatakan bahwa / state that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan<br>petyajian laporan keuangan konsolidasian<br>Perusahaan dan Entitas Anaknya;  | 1. We take the responsible for the preparation and<br>presentation of consolidated financial statements of<br>the Company and its Subsidiaries;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan<br>Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai<br>dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di<br>Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of the<br>Company and its Subsidiaries have been prepared<br>and presented in accordance with Indonesian<br>Financial Accounting Standards ("SAK");   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan<br>konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya<br>telah diungkap secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan<br>dan Entitas Anaknya tidak mengandung<br>informasi atau fakta material yang tidak benar,<br>dan tidak menghilangkan informasi atau fakta<br>material | 3. a. All information in the consolidated financial<br>statements of the Company and its Subsidiaries<br>has been completely and properly disclosed;<br>b. The consolidated financial statements of the<br>Company and its Subsidiaries do not contain any<br>improper material information or facts and do not<br>omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian<br>intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.  | 4. We are responsible for internal control system of the<br>Company and its Subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 16 Maret 2018 / March 16, 2018

  
**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur/President Director

  
**Tomih Widian**  
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019

## The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

25 Maret 2019/March 25, 2019

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.070.429	2,5,31,33	946.700	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		2,3,6,		<i>Trade</i>
Pihak berelasi	1.972	26,32,33	5.627	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	1.966.672		1.891.491	<i>Third parties - net</i>
Lain-lain		33		<i>Others</i>
Pihak berelasi	-	2,26	171	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	141.910		416.471	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	7.221.444	2,3,7,21	6.934.065	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai - neto	27.888		62.281	<i>Prepaid value added tax - net</i>
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.246.540	2,3,8 22,23	1.174.297	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	114.197		113.087	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12.791.052</b>		<b>11.544.190</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	165.456	2,9	95.657	<i>Investment in associated companies</i>
Aset pajak tangguhan - neto	119.614	2,3,14 2,3,10,16	171.440	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	5.497.240	21,22,23,24,26	6.042.904	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	8.898		91.811	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.017.212	2,3,8 22,23	3.402.093	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Beban ditangguhkan - neto	377.923	2,3	391.959	<i>Deferred charges - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	81.528	3,14	81.528	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	107.045	33	80.158	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.374.916</b>		<b>10.357.550</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.165.968</b>		<b>21.901.740</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	813.000	11,32,33	4.088.799	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,12		Accounts payable
Pihak berelasi	79.546	26,32,33	132.963	Trade
Pihak ketiga	7.510.535		6.576.258	Related parties
Lain-lain		26		Third parties
Pihak berelasi	2.757	32,33	-	Others
Pihak ketiga	1.181.691		447.245	Related parties
Utang pajak	110.389	2,3,14	35.524	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	3,32,33	110.005	Taxes payable
Beban akrual	393.040	2,13,32,33	282.931	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.515	2,10,16,32,33	3.339	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	727	32,33	1.186	Finance lease payables
Utang bank	674.088	15,32,33	688.166	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	2,17,32,33	598.360	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	163.159	2,26,28a,28c	91.127	Bonds payable - net
Liabilitas lainnya	81.252	2,18	-	Unearned revenue
				Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.126.956		13.055.903	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	569	2,10,16,32,33	3.085	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279	32,33	1.004	Consumer financing payables
Utang bank	800.742	15,32,33	1.078.314	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.393.957	2,17,32,33	1.395.666	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	50.882	2,26	56.210	Unearned revenue
Pinjaman	579.743	2,18,32,33	-	Borrowings
Liabilitas lainnya	338.207	2,18	-	Other liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	857.075	2,3,27	1.061.388	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.021.454		3.595.667	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	16.148.410		16.651.570	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2,4	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(388.348)	2,4	(388.348)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	7.879	2	3.169	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	165.152	2,27	(168.167)	Remeasurement on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000	19	9.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.166.712		2.757.170	Unappropriated
Sub-total	5.856.468		5.107.897	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	161.090	2	142.273	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.017.558		5.250.170	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.165.968</b>		<b>21.901.740</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>66.817.305</b>	2,20 26,28a,28c	<b>61.464.903</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(53.594.853)</b>	2,10,21,26	<b>(49.463.586)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>13.222.452</b>		<b>12.001.317</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(11.235.729)	2,8 10,22,26,27	(10.347.220)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.336.507)	2,8,10,23,26	(1.207.704)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	783.488	2,10,24,26	610.315	Other income
Beban lainnya	(30.344)	2,25	(19.751)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.403.360</b>		<b>1.036.957</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	7.488		6.086	Finance income
Biaya keuangan	(528.487)	2,11 15,16,17	(646.936)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	798	18	-	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(16.028)	2,9	(14.765)	Share in loss of an associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>867.131</b>		<b>381.342</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(35.473)		(62.469)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>831.658</b>		<b>318.873</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(163.232)	2,3,14	(61.138)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>668.426</b>		<b>257.735</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	6.279	2	1.497	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.569)	2,14	(374)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	449.593	2,27	(191.146)	Remeasurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(112.150)	2,14	47.786	Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>342.153</b>		<b>(142.237)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.010.579</b>		<b>115.498</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	29	650.138		300.275	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2	18.288		(42.540)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>668.426</b>		<b>257.735</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		988.167		160.354	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2	22.412		(44.856)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>1.010.579</b>		<b>115.498</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)		15,66	2,29	7,23	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(379.169)</b>	<b>2.046</b>	<b>(27.123)</b>	<b>8.000</b>	<b>2.638.527</b>	<b>5.137.354</b>	<b>157.409</b>	<b>5.294.763</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.123	(141.044)	-	300.275	160.354	(44.856)	115.498	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(7.847)	(7.847)	Cash dividends paid through a subsidiary
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	29.388	29.388	Additional of non-controlling interests from additional share capital of a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	(9.179)	-	-	-	-	(9.179)	8.179	(1.000)	Difference in value of transactions of non controlling interests
<b>Saldo, 31 Desember 2017</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(388.348)</b>	<b>3.169</b>	<b>(168.167)</b>	<b>9.000</b>	<b>2.757.170</b>	<b>5.107.897</b>	<b>142.273</b>	<b>5.250.170</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.710	333.319	-	650.138	988.167	22.412	1.010.579	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(90.108)	(90.108)	-	(90.108)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(4.095)	(4.095)	Cash dividends paid through a subsidiary
Dividen kas interim	19	-	-	-	-	-	(149.488)	(149.488)	-	(149.488)	Interim cash dividends
Pihak nonpengendali yang yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	500	500	Non-controlling interests arising from establishment of a new indirect subsidiary
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(388.348)</b>	<b>7.879</b>	<b>165.152</b>	<b>10.000</b>	<b>3.166.712</b>	<b>5.856.468</b>	<b>161.090</b>	<b>6.017.558</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2018	Catatan/ Notes	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	66.777.013			Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(52.966.943)			Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5.984.260)			Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(3.427.102)			Operating expenses
Pajak penghasilan	(190.103)			Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.769.429			Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(21.389)			Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.956.645			Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	30.042	10		Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	7.488			Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.899)			Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(695.751)	10,30		Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(994.229)			Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(146.577)			Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(78.569)	9		Payments for additional investment in associated companies
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	-	4		Payments for additional investment in a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.886.495)			Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	400.000			Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	135.961.854			Short-term bank loans
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	500			Capital contribution from non-controlling interests
Utang obligasi	1.000.000	17		Bonds payable
Pinjaman	1.000.000	18		Borrowings
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(139.223.854)			Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(694.444)			Long-term bank loans
Beban bunga	(528.458)			Interest expense
Dividen kas	(239.596)	19		Cash dividends
Utang sewa pembiayaan	(3.340)	16		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(1.189)			Consumer financing payables
Utang obligasi	(600.000)	17		Bonds payable
Dividen kas melalui entitas anak	(4.095)			Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.932.622)			Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.137.528</b>		<b>(3.713)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>932.901</b>		<b>936.614</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.070.429</b>		<b>932.901</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	2.070.429	5	946.700	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	11	(13.799)	Overdraft
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.070.429</b>		<b>932.901</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.*

*The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Milik sendiri	10.140	9.944
Kerjasama waralaba	3.539	3.533

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The *mini-market* networks consist of *mini-market* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *mini-markets* as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Milik sendiri	10.140	9.944	Direct ownership
Kerjasama waralaba	3.539	3.533	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**b. Company's Public Offering**

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2018	2017
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	88,71%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	99,96%

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2018	2017
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	99,92%	99,92%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID/</u>					
PT Lancar Wiguna Indonesia Tbk ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2018	2017
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	4.960.144	4.878.115
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment Trading	Tangerang/ Tangerang	2013	213.549	220.207
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	170.719	102.106
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	63.446	56.751
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	12.551	2.514
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	6.153	7.973
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	85.841	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS6.396.884. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.282.759. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.003.612. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

*MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.*

*On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.*

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

*On August 31, 2017, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$6,396,884. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On August 20, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,282,759. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On December 13, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,003,612. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 21 Februari 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 07 tanggal 7 Maret 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp240.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 26 April 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp260.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan ACP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 7 Februari 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp285.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Sumber Trijaya Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 27 dated February 21, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 07 dated March 7, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp240,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 16 dated April 26, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp260,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or 48,98% from ACP's ownership. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95%, and 0.05%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 6 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp285,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Sumber Trijaya Lestari (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 25 September 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp300.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp14.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

**PT Sumber Wahana Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan dan SIL mendirikan Entitas Anak baru, PT Sumber Wahana Sejahtera, dengan total modal awal disetor Rp2.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,96% dan kepemilikan SIL sebesar 0,04%. Perusahaan dan SIL telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1 pada tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 7 Februari 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp7.497 dan Rp3. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 4 tanggal 5 Juni 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp20.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Sumber Trijaya Lestari (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 27 dated September 25, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp300,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp14,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.*

**PT Sumber Wahana Sejahtera**

*Based on Notarial Deed No. 16 dated August 11, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company and SIL established a new Subsidiary, PT Sumber Wahana Sejahtera, with a total initial paid-up capital of Rp2,500, with the Company's ownership equivalent to 99.96% and SIL's ownership equivalent to 0.04%. The Company and SIL has paid the shares amounting to Rp2,499 and Rp1 on December 12, 2017, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 8 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp10,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp7,497 and Rp3, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp20,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp30.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp30,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.*

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

*Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.*

*Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 24, 2018 under Deed No. 51, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 18, 2017 under Deed No. 21, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Chairman
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM		
Anggota	:	Dr. Timotius	:	Member
Anggota	:	Wafaju	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 51.656 dan 47.310, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

Chairman	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Chairman
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM		
Member	:	Dr. Timotius	:	Member
Member	:	Wafaju	:	Member

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.*

*The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have 51,656 and 47,310 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 25, 2019.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".*

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.*

*The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya Sewa Dibayar di Muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**g. Prepaid Rent**

*Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.*

*On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

Construction in Progress

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Investments in Associated Company**

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company  
(continued)**

*The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.*

*If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Lease**

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**l. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**m. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Lease (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**l. Deferred Charges**

*Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.*

**m. Shares Issuance Costs**

*Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.*

**n. Revenue and Expense**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense (continued)**

*Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.*

*Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
--	--	--

Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548
-----------------------	--------	--------

*United States dollar*

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows (full amount):*

**p. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- Net interest expense or income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

Defined Contribution Pension Plan

*The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**s. Laba per Saham ("LPS")**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Operating Segments**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**s. Earnings per Share ("EPS")**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The weighted-average number of shares outstanding for 2018 and 2017 are 41,524,501,700 shares, respectively.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Bonds Issuance Cost**

*Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments**

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment of financial assets*

*The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment of financial assets (continued)*

*The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

Financial Liabilities

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, bonds payable and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Loans and borrowings*

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

- 1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

- 1) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- 2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- 3) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- 2) PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- 3) PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. Further details are presented in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Pihak Nonpengendali

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No.9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi dengan harga beli sebesar Rp1.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Selisih antara liabilitas neto yang sebelumnya dimiliki pemegang saham nonpengendali dengan imbalan yang diberikan Perusahaan dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

	<u>Jumlah/Amount</u>
Nilai buku dari liabilitas neto yang dialihkan oleh kepentingan non pengendali	(8.179)
Nilai wajar imbalan yang diberikan	(1.000)
<b>Selisih transaksi dengan pihak non pegendali</b>	<b>(9.179)</b>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY**

Non-controlling interests

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or additional 48.98% from PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party with purchase price amounting to Rp1,000. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95% and 0.05%, respectively.

The difference between the net liability previously owned by non-controlling shareholder with the consideration paid which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

Book value of net liabilities transferred by non - controlling interest
Consideration paid
<b>Difference in value of transaction of non - controlling interets</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	524.532	751.999	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(\$AS12.731 pada tahun 2018			(US\$12,731 in 2018
dan \$AS11.961 pada tahun 2017)	184	162	and US\$11,961 in 2017)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	292.993	59.005	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.276	30.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	45.234	21.707	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.900	4.940	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	6.325	4.472	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.432	168	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.351	1.115	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.494	1.143	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.288	830	PT Bank BRI Syariah
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
(sebelumnya The Bank of Tokyo			(previously The Bank of Tokyo
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)	1.046	830	Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)
PT Standard Chartered Bank	717	31	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	549	9	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	199	543	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank UOB Indonesia	101	-	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	144	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa			PT Bank Pembangunan Daerah
Barat dan Banten Tbk	75	63	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jakarta Raya	6	5	Jakarta Raya
PT Bank National Nobu	1	-	PT Bank National Nobu
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(\$AS1.240.468 pada tahun 2018 dan			(US\$1,240,468 in 2018 and
\$AS870.120 pada tahun 2017)	17.963	11.788	US\$870,120 in 2017)
Citibank Singapore, Ltd			Citibank Singapore, Ltd
(\$AS363.447 pada tahun 2018 dan			(US\$363,447 in 2018 and
\$AS476.068 pada tahun 2017)	5.263	6.450	US\$476,068 in 2017)
<b>Total kas dan bank</b>	<b>965.929</b>	<b>895.800</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	400.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank, N.A	300.000	-	Citibank, N.A
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.300	19.200	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.200	15.700	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000	9.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	5.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.000	7.000	PT Bank Mega Syariah
<b>Total setara kas</b>	<b>1.104.500</b>	<b>50.900</b>	<b>Total cash equivalents</b>
<b>Total</b>	<b>2.070.429</b>	<b>946.700</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 5,50% sampai dengan 9,00% dan 3,50% sampai dengan 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp977.988 dan \$AS31.000 dan Rp877.120 dan \$AS31.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.972	5.627	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	Third parties
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b><u>1.968.644</u></b>	<b><u>1.897.118</u></b>	<b>Trade receivable - net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	1.578	5.627	Current
1 - 30 hari	294	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	38	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	62	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>1.972</u></b>	<b><u>5.627</u></b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	942.142	1.034.266	Current
1 - 30 hari	673.467	612.059	1 - 30 days
31 - 60 hari	142.180	161.428	31 - 60 days
61 - 90 hari	120.668	31.947	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	88.215	51.791	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>1.966.672</u></b>	<b><u>1.891.491</u></b>	<b>Total</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rates for time deposits ranging from 5.50% to 9.00% and 3.50% to 8.50% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp977,988 and US\$31,000 and Rp877,120 and US\$31,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2018 and 2017.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2018	2017	
Saldo awal tahun	-	4.443
Pembalik penyisihan tahun berjalan	-	(4.443)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2018 and 2017 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Makanan	4.100.906	3.783.995	Food
Bukan makanan	3.138.962	3.171.179	Non-food
Total (Catatan 21)	7.239.868	6.955.174	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(18.424)	(21.109)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>7.221.444</b>	<b>6.934.065</b>	<b>Inventories - net</b>

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2018	2017	
Saldo awal tahun	21.109	8.819 <i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	110.597	130.911 <i>Provision during the year</i>
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(2.428)	- <i>Reversal of provision during the year</i>
Penghapusan persediaan	(110.854)	(118.621) <i>Write-off of inventories</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18.424</b>	<b>21.109</b> <i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.897.940 dan Rp6.258.394. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp6,897,940 and Rp6,258,394, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

**8. PREPAID RENT**

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2019 to 2034 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya sewa dibayar di muka	4.263.752	4.576.390	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(1.246.540)	(1.174.297)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.017.212</b>	<b>3.402.093</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

**8. PREPAID RENT (continued)**

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya sewa dibayar di muka	4.263.752	4.576.390	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(1.246.540)	(1.174.297)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.017.212</b>	<b>3.402.093</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban penjualan dan distribusi	1.292.273	1.132.218	<i>Selling and distribution expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28.270	18.548	
<b>Total</b>	<b>1.320.543</b>	<b>1.150.766</b>	<b><i>Total</i></b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS6.396.884 untuk 8.680.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.264.925 untuk 4.500.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES**

On August 31, 2017, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$6,396,884 for 8,680,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On August 20, 2018, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,264,925 for 4,500,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 40.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	210.364	131.795
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(51.090)	(35.062)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	6.182	(1.076)
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi</b>	<b>165.456</b>	<b>95.657</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	1.233.424	904.515
Total liabilitas	(864.032)	(628.244)
<b>Nilai aset neto</b>	<b>369.392</b>	<b>276.271</b>
DC Properties Management Corp.		
Total aset	82.299	-
Total liabilitas	(41.865)	-
<b>Nilai aset neto</b>	<b>40.434</b>	<b>-</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)**

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated companies  
Accumulated share in loss of an associate  
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation  
**Carrying value of investment in associates**

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.  
Total assets  
Total liabilities  
**Net assets value**  
  
DC Properties Management Corp.  
Total assets  
Total liabilities  
**Net assets value**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.104.089	20.629	-	-	1.124.718	Land
Bangunan dan prasarana	5.243.056	382.421	81.050	(13.522)	5.530.905	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.414.336	381.359	159.724	(1.189)	5.634.782	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	188.047	3.152	24.200	8.192	175.191	Vehicles
Total	11.949.528	787.561	264.974	(6.519)	12.465.596	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	19.281	-	-	(8.192)	11.089	Vehicles
Total Biaya Perolehan	11.968.809	787.561	264.974	(14.711)	12.476.685	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.432.774	566.763	72.036	(10.757)	2.916.744	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.320.307	723.000	146.028	-	3.897.279	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	165.870	13.831	23.751	4.984	160.934	Vehicles
Total	5.918.951	1.303.594	241.815	(5.773)	6.974.957	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	6.954	2.518	-	(4.984)	4.488	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	5.925.905	1.306.112	241.815	(10.757) <sup>*)</sup>	6.979.445	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.042.904</b>				<b>5.497.240</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan nilai buku sebesar Rp3.954 direklasifikasi ke biaya sewa dibayar di muka.

\*) On October 1, 2018, fixed assets of the Certain Subsidiary with book value amounting to Rp3,954 were reclassified to prepaid rent.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.082.715	21.374	-	-	1.104.089	Land
Bangunan dan prasarana	4.453.154	736.610	32.693	85.985	5.243.056	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.778.563	730.446	94.235	(438)	5.414.336	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	202.425	5.039	32.335	12.918	188.047	Vehicles
Total	10.516.857	1.493.469	159.263	98.465	11.949.528	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	26.160	6.111	135	(12.855)	19.281	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	3.369	82.241	-	(85.610)	-	Buildings
Total Biaya Perolehan	10.546.386	1.581.821	159.398	-	11.968.809	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.941.167	517.721	26.114	-	2.432.774	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.681.458	708.922	70.073	-	3.320.307	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	169.398	20.122	31.360	7.710	165.870	Vehicles
Total	4.792.023	1.246.765	127.547	7.710	5.918.951	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	10.595	4.166	97	(7.710)	6.954	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	4.802.618	1.250.931	127.644	-	5.925.905	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.743.768</b>				<b>6.042.904</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	35	-	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.139.366	1.082.423	Selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	166.711	168.508	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>1.306.112</b>	<b>1.250.931</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2018	2017	
Hasil penjualan	30.042	39.660	Proceeds
Nilai buku neto	(14.556)	(27.765)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>15.486</b>	<b>11.895</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.603 dan Rp3.989.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.119.919 m<sup>2</sup> dan 1.119.189 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.960.503 dan Rp11.596.140. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*In 2018 and 2017, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp8,603 and Rp3,989, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,119,919 m<sup>2</sup> and 1,119,189 m<sup>2</sup>. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.*

*As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,960,503 and Rp11,596,140, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).*

*As of December 31, 2018 and 2017, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan		
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.799
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.350.000
Entitas Anak tertentu		
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	365.000	365.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.000	160.000
MUFG Bank, Ltd.		
(sebelumnya The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)	213.000	200.000
<b>Total</b>	<b>813.000</b>	<b>4.088.799</b>

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	The Company
	Overdraft
	PT Bank Central Asia Tbk
	Revolving loans
	PT Bank Central Asia Tbk
	Certain Subsidiary
	Revolving loans
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	MUFG Bank, Ltd.
	(previously The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10556/GBK/2017 tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp1.000.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 10556/GBK/2017 dated October 4, 2017, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.
2. The time loan revolving limit is Rp1,000,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 11018/GBK/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
2. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

---

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on letter No. 11018/GBK/2018 dated November 13, 2018, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.
2. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

The credit facilities period were extended to October 18, 2019.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,15% dan 4,75% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 4.50% to 7.15% and 4.75% to 8.75% per annum in 2018 and 2017, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.350.000.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 kepada BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas cerukan yang digunakan Perusahaan sebesar Rp13.799.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.800.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat no. WGB.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk meningkatkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2018, the Company have not utilize these facilities. As of December 31, 2017, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp3,350,000, respectively.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 to BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company have not utilize overdraft facility. As of December 31, 2017, overdraft facility used by the Company amounted to Rp13,799.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2018, total unused loan facilities by the Company amounted to Rp2,800,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On May 31, 2017, the Company received a letter No WGB.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regarding approval for increase the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., MSi., No. 03 tanggal 6 Juni 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan menerima surat no. CGB.LC1/SPPK.036/2018 dari Mandiri. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru Jangka Pendek Seasonal dari Mandiri bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 03 dated June 6, 2018 of Julius Purnawan, S.H., MSi., the credit facility period was extended to July 26, 2019.

On May 28, 2018, the Company received a letter No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 from Mandiri. The Company obtained new uncommitted, advised and revolving seasonal short-term working capital loans facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp1,000,000. The credit facility has ended on January 31, 2019.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
  - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
  - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 kepada Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 4,60% sampai dengan 7,25% dan 4,90% sampai dengan 6,70%, per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 to Mandiri regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have not utilize these facilities.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.60% to 7.25% and 4.90% to 6.70%, per annum in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000. Pada tanggal 5 November 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2019.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 kepada MUFG mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2016, the working capital credit facility from MUFG has been amended with maximum credit limit of Rp600,000. On November 5, 2018, this facility has extended until December 3, 2019.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 to MUFG regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:

- 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
- 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 4,90% sampai dengan 6,00% dan 5,90% sampai dengan 7,25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (continued)

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:

- 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
- 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.90% to 6.00% and 5.90% to 7.25% per annum in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")  
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SMBCI/NS/0427 Skedul No. 005, tanggal 14 November 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:

- 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
- 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,63% sampai dengan 6,53% dan 5,38% sampai dengan 6,83% per tahun di tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")  
(continued)

Based on Credit Agreement No.SMBCI/NS/0427 Schedule No. 005, dated November 14, 2018, the credit facility period was extended to October 31, 2019.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:

- 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
- 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

As of December 31, 2018 and 2017, the Company have not utilize these facilities.

The annual interest rates ranged from 4.63% to 6.53% and 5.38% to 6.83% per annum in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Citibank, N.A. ("CITI")

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

As of December 31, 2018, the Company have not utilize these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan perubahan ke-16 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp200.000 menjadi Rp500.000.
- Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp200.000 menjadi Rp100.000.
- Jumlah plafon fasilitas PBMM tetap sebesar Rp400.000

Pada tanggal 25 September 2018 berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp400.000.
- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI)*

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

*In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").*

*On June 7, 2017, based on the 15<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:*

- TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.*
- KL facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.*
- PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.*

*On November 29, 2017, based on the 16<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:*

- TLR facility limit changed from Rp200,000 became Rp500,000.*
- KL facility limit changed from Rp200,000 became Rp100,000.*
- PBMM facility limit was remain amounting to Rp400,000.*

*On September 25, 2018, based on the latest amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:*

- Time Loan Revolving Facility limit is amounted to Rp400,000.*
- Local Credit facility limit is amounted to Rp100,000.*
- Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.*

*All of above facilities will be ended on October 18, 2019 and bears floating interest rate.*

*As of December 31, 2018 and 2017, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp635.000.

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)*

*In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:*
  - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
  - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
  - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

*The annual interest rates ranging from 5.50% to 8.75% in 2018 and ranging from 5.60% to 8.75% in 2017.*

*As of December 31, 2018, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp635,000.*

*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")*

*On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to Certain Subsidiary amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Pada tanggal 12 Desember 2018, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 16 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018 dan antara 6,50% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG") (continued)*

*Based on credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. On December 12, 2018, the credit facility has been extended until December 16, 2019 and bears floating interest rate.*

*In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
  - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
  - b. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

*The annual interest rate ranging from 6.20% to 8.70% in 2018 and ranging from 6.50% to 7.35% in 2017.*

*As of December 31, 2018, all of above facilities has been fully utilized by Certain Subsidiary.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2019. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

*On July 27, 2016, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility to finance working capital needs.*

*On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.*

*The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2019. The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*
- *Maintain financial ratio as follows:*
  - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
  - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
  - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018 dan antara 5,60% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, MUFG dan Mandiri.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai. Fasilitas akan berakhir pada 15 Oktober 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28e).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp7.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)*

*The annual interest rates ranging from 5.60% to 7.65% in 2018 and ranging from 5.60% to 6.90% in 2017.*

*As of December 31, 2018, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp15,000.*

*As of December 31, 2018 and 2017, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, MUFG and Mandiri.*

*Certain Subsidiary (LWS)*

*MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")*

*On October 15, 2018, based on credit agreement,, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores. The credit facility will be ended on October 15, 2019 and bears floating interest rate.*

*The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28e).*

*The annual interest rate ranging from 7.65% to 8.25% in 2018.*

*As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp7,000.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG**

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 26)	79.546	132.963	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	Third parties
<b>Total</b>	<b>7.590.081</b>	<b>6.709.221</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	79.109	132.693	Current
1 - 30 hari	248	269	1 - 30 days
31 - 60 hari	29	1	31 - 60 days
61 - 90 hari	13	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	147	-	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	79.546	132.963	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	7.088.571	6.249.420	Current
1 - 30 hari	387.279	306.379	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.744	12.360	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.243	6.691	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.698	1.408	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	Total accounts payable-trade - third parties
<b>Total</b>	<b>7.590.081</b>	<b>6.709.221</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.757	-	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	Third parties
<b>Total</b>	<b>1.184.448</b>	<b>447.245</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>December 31, 2017</u>	
Listrik, telepon dan air	108.892	63.108	<i>Electricity, telephone and water</i>
Asuransi	73.902	59.724	<i>Insurance</i>
Transportasi dan distribusi	56.859	48.619	<i>Transportation and distribution</i>
Promosi dan iklan	43.514	30.332	<i>Promotion and advertising</i>
Beban bunga	34.167	30.902	<i>Interest expenses</i>
Sewa	27.359	27.724	<i>Rent</i>
Pekerjaan sipil	18.529	9.389	<i>Civil works</i>
Jasa tenaga ahli	3.677	2.168	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	26.141	10.965	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>393.040</b>	<b>282.931</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of:*

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>December 31, 2017</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	11.133	11.076	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	8.954	7.056	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.526	1.388	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.406	2.900	<i>Article 25</i>
Pasal 26	9.822	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	28.116	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	5	-	<i>Development tax 1 (PB-1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	36.623	-	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2.180	2.540	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.146	518	<i>Article 21</i>
Pasal 23	347	222	<i>Article 23</i>
Pasal 25	173	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	8.559	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	173	171	<i>Development tax 1 (PB-1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	226	9.653	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>110.389</b>	<b>35.524</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION**

*Taxes payable consists of:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	831.658	318.873	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(115.514)	48.028	(Income) loss of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	26.745	51.241	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	742.889	418.142	Income before corporate income tax of the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan imbalan kerja	226.762	166.934	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	6.430	(13.190)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	391	-	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(791)	(3.104)	Finance lease payables
Aset tetap	(4.455)	(11.081)	Fixed assets
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>228.337</b>	<b>139.559</b>	<b>Net temporary differences</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2018	2017	
<u>Beda tetap:</u>		<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.523	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.611	Taxes, permits and donation
Penghasilan dividen	(26.745)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(107.946)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(3.042)	Interest income of time deposits and current accounts
Lain-lain	1.378	Others
Beda tetap - neto	(100.221)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	871.005	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2018	2017	
<u>Perusahaan</u>		<u>The Company</u>
Penghasilan kena pajak	871.005	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(174.201)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	56.691	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	1.607	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	98	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(198)	Finance lease payables
Aset tetap	(1.114)	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	57.084	Deferred corporate income tax benefit - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. TAXATION (continued)**

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan, neto			<i>Income tax expense, net</i>
Perusahaan	(117.117)	(43.570)	<i>Company</i>
Entitas anak	(46.115)	(17.568)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>(163.232)</b>	<b>(61.138)</b>	<b><i>Income tax expense, net</i></b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2017 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2018 December 31, 2017		
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	174.201	78.459	<i>Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	(130.356)	(98.817)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(15.729)	(32.846)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(146.085)	(131.663)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) Pasal 29			<i>Income tax payable (estimated claim for tax refund)</i>
Perusahaan	28.116	(53.204)	<i>Article 29</i>
Entitas anak	8.559	(28.324)	<i>Company</i>
<b>Total utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>36.675</b>	<b>(81.528)</b>	<b><i>Total corporate income taxes payable (estimated claim for tax refund)</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	831.658	318.873	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(176.938)	(66.289)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	40.594	43.732	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(10.900)	(9.122)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(1.101)	(4.922)	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(26.304)	(31.515)	Unrecognized deferred tax
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	11.417	6.978	Effect of tax rate reduction
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(163.232)</b>	<b>(61.138)</b>	<b>Income tax expense</b>

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2018 December 31, 2017		
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	182.917	228.061	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	22.003	20.395	Accrued expense
Persediaan	935	838	Inventories
<b>Total</b>	<b>205.855</b>	<b>249.294</b>	<b>Total</b>
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(113.308)	(112.195)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(19.134)	(18.936)	Finance lease payable
Lain-lain	(2.626)	(1.056)	Others
<b>Total</b>	<b>(135.068)</b>	<b>(132.187)</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Aset pajak tangguhan - neto			<i>Deferred tax assets - net</i>
Perusahaan	70.787	117.107	<i>Company</i>
Entitas anak	48.827	54.333	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>119.614</b>	<b>171.440</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia dan Perusahaan tidak memiliki rencana untuk melepas kepemilikan di Entitas Anak.

*There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia and the Company have no plan to dispose its ownership in Subsidiaries in the future.*

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas anak dan entitas asosiasi di luar negeri sebesar Rp12.772 pada tanggal 31 Desember 2018 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

*Deferred tax asset arising from accumulated share in loss of subsidiaries and foreign associate of Rp12,772 as of December 31, 2018, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Rincian rugi fiskal Entitas Anak tertentu			<i>Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries</i>
2014	26.133	26.133	<i>2014</i>
2015	37.073	37.073	<i>2015</i>
2016	160.266	160.266	<i>2016</i>
2017	123.772	123.772	<i>2017</i>
2018	61.809	-	<i>2018</i>
<b>Total</b>	<b>409.053</b>	<b>347.244</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun pajak 2018 dan 2017, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

*For the fiscal year 2018 and 2017, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 21 sejumlah Rp121 di tahun 2018 yang telah dibebankan.

**14. TAXATION (continued)**

In 2018, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Income Tax Art 21 amounting to Rp121 which have been recorded as expense in 2018.

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Entitas Anak tertentu			<i>Certain Subsidiary</i>
Nilai pokok			<i>Principal value</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit Investasi 8	-	16.667	<i>Investment Loan 8</i>
Kredit Investasi 9	-	144.444	<i>Investment Loan 9</i>
Kredit Investasi 10	125.000	291.667	<i>Investment Loan 10</i>
Kredit Investasi 11	222.221	388.889	<i>Investment Loan 11</i>
Kredit Investasi 12	319.444	486.111	<i>Investment Loan 12</i>
Kredit Investasi 13	500.000	350.000	<i>Investment Loan 13</i>
Kredit Investasi 14	250.000	-	<i>Investment Loan 14</i>
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta) Pinjaman <i>committed term</i>	66.667	100.000	<i>MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta) Committed term loan</i>
Total nilai pokok	1.483.332	1.777.778	<i>Total principal value</i>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			<i>Less unamortized provision</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(8.212)	(10.669)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)	(290)	(629)	<i>MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta)</i>
Total provisi	(8.502)	(11.298)	<i>Total provision</i>
Total utang bank jangka panjang - neto	1.474.830	1.766.480	<i>Total long term bank loans - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(674.088)	(688.166)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>800.742</b>	<b>1.078.314</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Entitas Anak tertentu (MIDI)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Tanggal fasilitas/ Facility date</b>	<b>Tanggal berakhir/ End date</b>	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

Fasilitas Kredit Investasi 8 dan 9 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018 dan 30 Desember 2018.

The Investment Loan 8 and 9 facilities were fully paid on February 19, 2018 and December 30, 2018 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit Investasi 14 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp250.000.

As of December 31, 2018, Investment Loan 14 has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounted to Rp250,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018 dan antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2017.

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.50% to 8.75% per annum in 2018 and from 8.25% to 8.75% per annum in 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018 dan antara 6,75% sampai 7,60% per tahun pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Entitas Anak tertentu (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2018 and 2017, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 6.35% to 8.95% per annum in 2018 and ranging from 6.75% to 7.60% per annum in 2017.

As of December 31, 2018, above facility has been fully utilized by Certain Subsidiary.

As of December 31, 2018 and 2017, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-  
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28e).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp49.700.

---

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. (previously The Bank of Tokyo-  
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta) ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28e).

As of December 31, 2018, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp49,700.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IJB Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/</b> <b>December 31, 2017</b>	
Total utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	Total finance lease payables
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(2.515)	(3.339)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>569</b>	<b>3.085</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/</b> <b>December 31, 2017</b>	
Sampai dengan satu tahun	2.895	3.843	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	653	3.548	After one year but not more than three years
<b>Total</b>	<b>3.548</b>	<b>7.391</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(464)	(967)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	3.084	6.424	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.515)	(3.339)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>569</b>	<b>3.085</b>	<b>Long-term portion</b>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

**16. FINANCE LEASE PAYABLES**

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IJB Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO**

**17. BONDS PAYABLE - NET**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable are as follows:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>December 31, 2017</u>	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Seri A	-	600.000	A Series
Seri B	400.000	400.000	B Series
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017	1.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017
<b>Total nilai nominal</b>	<b>2.400.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>Total nominal value</b>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			Less unamortized issuance cost
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(943)	(1.640)	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(2.499)	(4.334)	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017	(2.601)	-	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(6.043)</b>	<b>(5.974)</b>	<b>Total unamortized issuance cost</b>
<b>Total utang obligasi - neto</b>	<b>2.393.957</b>	<b>1.994.026</b>	<b>Total bonds payable - net</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(598.360)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.393.957</b>	<b>1.395.666</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi 2014 Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi 2014 Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi 2014 Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2014 Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi 2014 Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Juni 2017, Obligasi 2014 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("2014 Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("2014 Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

2014 Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this 2014 Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's 2014 Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

On June 26, 2017, the Company's 2014 Bonds Phase I has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

*The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:*

- *2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has fully paid.*
- *2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

*2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.*

*Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).*

*100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

*The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.*

*The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.*

*2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.*

*Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).*

*100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:*

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp199.490 dan Rp200.949 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp31.555 dan Rp23.665 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)*

7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

*Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.*

*For the years ended December 31, 2018 and 2017, bonds interest expense of Rp199,490 and Rp200,949 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2018 and 2017 of Rp31,555 and Rp23,665, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. PINJAMAN**

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko retail di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jumlah pinjaman	1.000.000	<i>Borrowings amount</i>
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	<i>Less: difference from effective interest rate</i>
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	<i>Present value of borrowings</i>
Penambahan: biaya bunga	2.442	<i>Add: finance cost</i>
<b>Total pinjaman</b>	<b>579.743</b>	<b>Total borrowings</b>
	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	<i>Deferred on difference from effective interest rate</i>
Dikurangi: amortisasi	(3.240)	<i>Less: amortization</i>
<b>Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan</b>	<b>419.459</b>	<b>Total deferred on difference from effective interest rate</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.252)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>338.207</b>	<b>Long-term portion</b>

**18. BORROWINGS**

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. (JD) controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. EKUITAS**

**MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**19. EQUITY**

**SHARE CAPITAL**

The share ownership details of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	259.195.700	0,62%	2.592	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Haryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Haryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.062.569.690	45,91%	190.626	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Jonathan Chang (Publik)	2.544.828.500	6,13%	25.448	Jonathan Chang (Public)
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	304.195.700	0,73%	3.042	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	239.700.200	0,58%	2.397	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Haryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	235.560.200	0,57%	2.356	Haryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	16.382.741.190	39,45%	163.827	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp90.108 atau sebesar Rp2,17 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 21 November 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp149.488 atau sebesar Rp3,60 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2018. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2016 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2016.

---

**19. EQUITY (continued)**

**RETAINED EARNINGS**

*Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 51 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp90,108 or Rp2.17 (full amount) per share from the December 31, 2017 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2017.*

*Based on the minutes of the board of directors meeting held on November 21, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp149,488 or Rp3.60 (full amount) per share from the September 30, 2018 net income. This interim cash dividends have been paid on December 13, 2018.*

*Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 (full amount) per share from the December 31, 2016 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2016.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	
Makanan	47.714.187	41.043.373	Food
Bukan makanan	19.096.005	20.421.530	Non-food
Jasa	7.113	-	Services
<b>Total</b>	<b>66.817.305</b>	<b>61.464.903</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp12.574.847 dan Rp11.890.623 atau 18,82% dan 19,35% dari pendapatan neto pada tahun 2018 dan 2017.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp2.674 atau 0,00% pada tahun 2018 dan tidak ada pendapatan neto berelasi pada tahun 2017 (Catatan 26).

**20. NET REVENUE**

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2018 and 2017, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp12,574,847 and Rp11,890,623 or representing 18.82% and 19.35% of net revenue in 2018 and 2017, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp2,674 or 0.00% in 2018 and there was no net revenue from related parties in 2017 (Note 26).

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	2017	
Persediaan awal tahun	6.955.174	6.067.726	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	53.860.554	50.351.034	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	60.815.728	56.418.760	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.239.868)	(6.955.174)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	53.575.860	49.463.586	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	18.993	-	Direct service cost
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>53.594.853</b>	<b>49.463.586</b>	<b>Cost of revenue</b>

**21. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp551.227 dan Rp649.650 atau 1,00% dan 1,26% dari pembelian neto pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 26).

**22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**21. COST OF REVENUE (continued)**

In 2018 and 2017, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp551,227 and Rp649,650 or representing 1.00% and 1.26% from net purchases in 2018 and 2017, respectively (Note 26).

**22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES**

The details of selling and distributions expenses are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	5.444.144	4.995.705	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	1.292.273	1.132.218	Rent amortization (Note 8)
Listrik dan air	1.196.849	1.145.818	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 10)	1.139.366	1.082.423	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan distribusi	639.342	587.673	Transportation and distribution
Perlengkapan	369.713	332.480	Supplies
Sewa	312.857	286.564	Rent
Promosi dan iklan	197.076	180.689	Promotion and advertising
Telepon dan faksimili	139.655	120.667	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	127.477	93.221	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	112.213	133.068	Repairs and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	44.870	45.811	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	219.894	210.883	Others
<b>Total</b>	<b>11.235.729</b>	<b>10.347.220</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	771.444	696.525	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	166.711	168.508	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	75.450	64.130	Office supplies
Keamanan dan kebersihan	73.538	63.751	Security and maintenance
Listrik dan air	40.597	38.200	Electricity and water
Telepon dan faksimili	33.358	27.304	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	33.137	23.312	Amortization of deferred charges
Amortisasi sewa (Catatan 8)	28.270	18.548	Rent amortization (Note 8)
Sewa	14.196	14.885	Rent
Jasa tenaga ahli	14.134	24.136	Professional fees
Lain-lain	85.672	68.405	Others
<b>Total</b>	<b>1.336.507</b>	<b>1.207.704</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**24. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2018	2017	
Penghasilan fee	431.811	276.539	Fee based income
Sewa tempat dan bangunan	152.434	140.424	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	78.936	94.690	Income from administration service
Pendaftaran produk	18.972	20.602	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	15.486	11.895	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Penghasilan royalti (Catatan 26)	11.865	6.743	Royalty income (Note 26)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	763	215	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	73.221	59.207	Others
<b>Total</b>	<b>783.488</b>	<b>610.315</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**25. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2018	2017	
Beban administrasi	22.755	10.921	Administration expenses
Lain-lain	7.589	8.830	Others
<b>Total</b>	<b>30.344</b>	<b>19.751</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable - Trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	1.500	0,01	5.003	0,02	PT Atri Distribusindo
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	300	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Yamazaki Indonesia	114	0,00	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	58	0,00	200	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Munchy Indonesia	-	-	424	0,00	PT Munchy Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.972</b>	<b>0,01</b>	<b>5.627</b>	<b>0,02</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	-	-	171	0,00	PT Atri Distribusindo
<i>*) persentase terhadap total aset konsolidasian</i>					<i>*) percentage to related total consolidated asset</i>
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 12)					<u>Accounts payable - trade</u> (Note 12)
PT Atri Distribusindo	53.188	0,33	107.560	0,65	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	23.916	0,15	22.851	0,14	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	2.442	0,02	2.552	0,02	PT Alfindo LF Makmur
<b>Total</b>	<b>79.546</b>	<b>0,50</b>	<b>132.963</b>	<b>0,81</b>	<b>Total</b>
<u>Utang Lain-lain</u> (Catatan 12)					<u>Accounts payable - Others</u> (Note 12)
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.045	0,01	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	697	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trimitra Trans Persada	15	0,00	-	-	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>2.757</b>	<b>0,01</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>					<u>Unearned revenue</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	192	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<i>*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</i>					<i>*) percentage to related total consolidated liabilities</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
		2018		2017			
		Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>		
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 20)						<u>Net revenue</u> Note 20)	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		2.674	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
*) persentase terhadap total pendapatan neto						*) percentage to related total net revenue	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 21)						<u>Net purchase</u> (Note 21)	
PT Atri Distribusindo		391.161	0,71	503.308	0,98	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia		130.421	0,24	119.312	0,23	PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur		29.645	0,05	27.030	0,05	PT Alfindo LF Makmur	
<b>Total</b>		<b>551.227</b>	<b>1,00</b>	<b>649.650</b>	<b>1,26</b>	<b>Total</b>	
*) persentase terhadap total pembelian neto						*) percentage to related total net purchase	
<u>Pembelian aset tetap</u>						<u>Additional fixed asset</u>	
PT Cahaya Manunggal		25.146	3,19	60.455	3,82	PT Cahaya Manunggal	
PT Perkasa Internusa Mandiri (m)		19.120	2,43	49.263	3,11	PT Perkasa Internusa Mandiri (m)	
PT Delta Sukses Pratama		-	-	37	0,00	PT Delta Sukses Pratama	
<b>Total</b>		<b>44.266</b>	<b>5,62</b>	<b>109.755</b>	<b>6,93</b>	<b>Total</b>	
*) persentase terhadap total penambahan aset						*) percentage to related total additional asset	
<u>Pendapatan lainnya</u>						<u>Other income</u>	
PT Atri Distribusindo		40	0,21	280	1,36	PT Atri Distribusindo	
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>						<u>Promotional participation income</u>	
PT Atri Distribusindo		15.616	0,85	17.140	0,87	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia		5.439	0,30	2.312	0,12	PT Yamazaki Indonesia	
PT Munchy Indonesia		552	0,03	-	-	PT Munchy Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur		71	0,00	-	-	PT Alfindo LF Makmur	
<b>Total</b>		<b>21.678</b>	<b>1,18</b>	<b>19.452</b>	<b>0,99</b>	<b>Total</b>	
<u>Penghasilan rabat</u>						<u>Rebate revenue</u>	
PT Atri Distribusindo		6.066	0,98	9.793	1,17	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia		781	0,13	687	0,08	PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur		48	0,01	-	-	PT Alfindo LF Makmur	
<b>Total</b>		<b>6.895</b>	<b>1,12</b>	<b>10.480</b>	<b>1,25</b>	<b>Total</b>	
<u>Penghasilan sewa</u>						<u>Rental income</u>	
PT Atri Distribusindo		13.087	0,83	39.711	2,90	PT Atri Distribusindo	
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 24)						<u>Royalty income</u> (Note 24)	
Alfamart Trading Philippines, Inc.		11.865	1,51	6.743	1,10	Alfamart Trading Philippines, Inc.	
*) persentase terhadap total penghasilan / beban yang bersangkutan						*) percentage to related total income / expenses	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
		2018		2017		
		Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>						<u>Space and building rental income</u>
PT Atri Distribusindo	257	0,15	2.108	1,25	PT Atri Distribusindo	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	221	0,13	154	0,09	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Bina Darma Swakarya	206	0,12	-	-	PT Bina Darma Swakarya	
PT Atri Pasifik	61	0,04	244	0,14	PT Atri Pasifik	
PT Serasi Manunggal Sejahtera	18	0,01	-	-	PT Serasi Manunggal Sejahtera	
<b>Total</b>	<b>763</b>	<b>0,45</b>	<b>2.506</b>	<b>1,48</b>	<b>Total</b>	
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<u>Construction fee</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	382	2,22	4.940	19,15	PT Perkasa Internusa Mandiri	
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	186.778	72,26	166.504	71,46	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Delta Sukses Pratama	17.145	6,63	14.996	6,44	PT Delta Sukses Pratama	
PT Cahaya Manunggal	14.951	5,78	14.871	6,38	PT Cahaya Manunggal	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<b>Total</b>	<b>218.874</b>	<b>84,67</b>	<b>196.373</b>	<b>84,28</b>	<b>Total</b>	
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Expense from rental of building</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	12.064	0,92	732	0,06	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Manajemen kunci	139	0,01	139	0,01	Key management	
PT Lancar Distrindo	45	0,00	45	0,00	PT Lancar Distrindo	
<b>Total</b>	<b>12.248</b>	<b>0,93</b>	<b>916</b>	<b>0,07</b>	<b>Total</b>	
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					<u>Cleaning service and transportation expense</u>	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	21.089	2,70	39.845	5,53	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Perkasa Internusa Mandiri	165	0,02	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
<b>Total</b>	<b>21.254</b>	<b>2,72</b>	<b>39.845</b>	<b>5,53</b>	<b>Total</b>	
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>	
PT Trimitra Trans Persada	368.377	58,36	125.365	21,74	PT Trimitra Trans Persada	
PT Atri Logistic	-	-	10.993	1,91	PT Atri Logistic	
PT Alfa Atrindo	-	-	2.311	0,40	PT Alfa Atrindo	
<b>Total</b>	<b>368.377</b>	<b>58,36</b>	<b>138.669</b>	<b>24,05</b>	<b>Total</b>	

\*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2018			2017		
Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>		Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
<u>Beban perlengkapan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	27.427	7,42	19.618	5,90	<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	19.677	5,32	18.447	5,55	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	220	0,06	201	0,06	PT Delta Sukses Pratama
					PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>47.324</b>	<b>12,80</b>	<b>38.266</b>	<b>11,51</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.558	14,02	9.025	14,28	<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Cahaya Manunggal	1.365	2,00	2.510	3,97	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	584	0,86	921	1,46	PT Cahaya Manunggal
					PT Delta Sukses Pratama
<b>Total</b>	<b>11.507</b>	<b>16,88</b>	<b>12.456</b>	<b>19,71</b>	<b>Total</b>
<u>Penghasilan jasa lainnya</u>					
PT Permata Karya Perdana	-	-	1.359	71,68	<u>Other service revenue</u>
					PT Permata Karya Perdana

\*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income /expenses

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada AD, Kopkar, BDS, AP dan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS").
- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PIM, Manajemen kunci dan LD.
- (c) Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama, dimana YI, AD dan Alfindo, dimana YI, AD dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PKP, dimana PKP akan memberikan jasa penyedia infrastruktur sarana penunjang telekomunikasi, termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan dan pemeliharaan di seluruh gerai di Indonesia.

- (a) The Group entered into a rental agreements with AD, Kopkar, BDS, AP and PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS"), whereas the Group will rented out several space.
- (b) The Group entered into a rental agreements with PIM, Key management and LD, whereas the Group rented land and buildings.
- (c) The Company entered into cooperation agreements with YI, AD and Alfindo, whereas YI, AD and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (d) The Company entered into agreements with PKP, whereas PKP will provide telecommunications infrastructure services, including development, installation and maintenance work in outlets throughout Indonesia.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan beberapa gudang.
- (g) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan dan dengan PT Atri Logistic ("AL") dan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan jasa pengiriman barang dagangan kepada pelanggan.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp11.865 dan Rp6.743.
- (j) Pada tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp19.120.
- (k) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, CM dan DSP.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Company entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM, to build several warehouses.
- (g) Certain subsidiary entered into agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose and with PT Atri Logistic ("AL") and PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customers.
- (h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2018 and 2017, the amount of royalty income that incurred were Rp11,865 and Rp6,743, respectively.
- (j) In 2018, the Company and certain Subsidiaries purchased fixed asset to PIM amounting to Rp19,120.
- (k) The Group entered into agreements for rental AC with PIM, CM and DSP.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(l) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	26.933	14.009
Dewan Direksi	24.788	35.110
Imbalan kerja jangka panjang	20.138	42.154
<b>Total</b>	<b>71.859</b>	<b>91.273</b>

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ Rent of building and purchase of inventories
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(l) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits  
Board of Commissioners  
Board of Directors  
Long-term employee benefits

**Total**

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows (continued):

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
8.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
9.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
10.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset/ <i>Purchase of fixed asset</i>
11.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty fee</i>
12.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
13.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
14.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa jaringan telekomunikasi/ <i>Telecommunication networks service</i>
16.	PT Munchy Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
17.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
18.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2019 dan 5 Januari 2018. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Tingkat bunga diskonto	9,20% - 9,35% per tahun/a year	7,75% - 8,85% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	9,00% - 10,00% per tahun/a year	9,00% - 10,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 21, 2019 and January 5, 2018. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban jasa kini	172.098	126.174	Current service cost
Beban pesangon	78.665	18.806	Severance
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan kerja	73.480	-	Past service cost due to changes in benefits
Pengakuan jasa lalu	34.556	21.700	Recognition of past service
Beban bunga	9.823	62.368	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	45	7	Adjustment on past service liabilities
Pendapatan bunga atas aset program	-	(3.432)	Interest income from plan assets
Transfer keluar	(363)	(268)	Transferred out
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(21.629)	(804)	Past service cost due to curtailment
<b>Total</b>	<b>346.675</b>	<b>224.551</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban	898.742	1.102.963	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(41.667)	(41.575)	Fair value of plan assets
<b>Defisit</b>	<b>857.075</b>	<b>1.061.388</b>	<b>Deficit</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	1.102.963	715.073	Present value of benefit obligation at January 1
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	34.556	21.700	Liability related to past service of new employees
Beban bunga	83.304	62.368	Interest cost
Biaya jasa kini	172.098	126.174	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(18.408)	(804)	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(22.731)	(11.801)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	(320.872)	201.542	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	(131.850)	(11.028)	Effect of experience adjustment
Transfer keluar	(363)	(268)	Transferred out
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	45	7	Adjustment on past service liabilities
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>898.742</b>	<b>1.102.963</b>	<b>Present value of benefit obligation at December 31</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	41.575	38.775	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	3.222	3.432	Interest income
Pengembalian aset program selain bunga	(3.130)	(632)	Return on plan assets excluding interest
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>41.667</b>	<b>41.575</b>	<b>Fair value of plan asset at December 31</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.061.388	676.298	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	346.675	224.551	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	(449.593)	191.146	Additions during the year through other comprehensive loss
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(101.395)	(30.607)	Payments to employees during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>857.075</b>	<b>1.061.388</b>	<b>Balance at end of year</b>

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(237.630)	(46.484)	Balance at the beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	449.593	(191.146)	Gain (loss) for the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>211.963</b>	<b>(237.630)</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2018, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(89.763)	1%	218.538	Increase
Penurunan	(1%)	203.834	(1%)	(104.055)	Decrease

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/</b> <b>December 31, 2017</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	27.045	24.776	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	17.651	20.888	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	60.378	56.956	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	4.291.497	4.459.623	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>4.396.571</b>	<b>4.562.243</b>	<b>Total</b>

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the *mini-markets* owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp 3.091.545 dan Rp 3.063.922 pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp108.580 dan Rp24.139 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The rental and promotional participation income amounting to Rp3,091,545 and Rp3,063,922, in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp108,580 and Rp24,139 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2034. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp1.320.543 dan Rp1.150.766 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi super" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp271.050 dan Rp289.194 pada tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp66.573 dan Rp69.719 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several *mini-market* locations and warehouses that will mature in various dates between 2019 and 2034. The amortization of rent expenses amounting to Rp1,320,543 and Rp1,150,766, in 2018 and 2017, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).
- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate *mini-market* network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp271,050 and Rp289,194 in 2018 and 2017, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp66,573 and Rp69,719 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15). Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of *convenience store* business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. On October 24, 2018, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 11 and 15). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Laba Per Saham</b> Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<b>Laba Neto/ Net Income</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding</b>	<b>Niai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)</b>	<b>Earning Per Share</b> Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	650.138	41.524.501.700	15,66	Year ended December 31, 2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	300.275	41.524.501.700	7,23	Year ended December 31, 2017

**29. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2018 and 2017 are as follows:

**30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**30. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH FLOWS**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	91.810	-	Acquisition of fixed assets through advance
Penghapusan aset tetap	8.603	3.989	Write-off of fixed assets
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	-	6.111	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.560	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currency</b>		
	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.616.646	1.358.149	Cash and cash equivalents (Note 5)
	<b>Rupiah</b>		
	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	23.410	18.400	Cash and cash equivalents (Note 5)

Pada tanggal 26 Maret 2019 dan 16 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.171 dan Rp13.765 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2019 dan 16 Maret 2018, maka aset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp502 dan naik sebesar Rp294.

**31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

On March 26, 2019 and March 16, 2018, the exchange rates are Rp14,171 and Rp13,765, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 26, 2019 and March 16, 2018, the net monetary asset will decrease by Rp502 and increase by Rp294, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable, long-term bank loans and borrowings.*

**a. Risk Management**

*The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satu poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>
<b>31 Desember 2018</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2017</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>
<b>December 31, 2018</b>	
Rupiah	(22.878)
Rupiah	22.878
<b>December 31, 2017</b>	
Rupiah	(58.553)
Rupiah	58.553

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Accounts receivable

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	943.720	1.039.893	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.024.924	857.225	<i>Past due but not impaired</i>
<b>Total</b>	<b>1.968.644</b>	<b>1.897.118</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Accounts receivable (continued)

*The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.*

*The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:*

*As of December 31, 2018 and 2017, all of the Group's financial assets are classified as current assets.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Pada tanggal</b>						<b>As of</b>
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
Utang bank						Short-term
jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	79.546	-	-	-	79.546	Trade
Pihak ketiga	7.510.535	-	-	-	7.510.535	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	2.757	-	-	-	2.757	Others
Pihak ketiga	1.181.691	-	-	-	1.181.691	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	114.257	-	-	-	114.257	Short-term employee
Beban akrual	393.040	-	-	-	393.040	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	674.088	-	-	-	674.088	Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	2.515	-	-	-	2.515	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	727	-	-	-	727	Finance lease payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Consumer financing payables
Utang bank	-	489.228	249.127	62.387	800.742	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	-	569	-	-	569	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	279	-	-	279	Finance lease payables
Utang obligasi-neto Pinjaman	-	1.396.558	997.399	579.743	2.393.957	Consumer financing payables
	-	-	-	-	579.743	Bonds payable-net Borrowings
<b>Total</b>	<b>10.772.156</b>	<b>1.886.634</b>	<b>1.246.526</b>	<b>642.130</b>	<b>14.547.446</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Pada tanggal</b>						<b>As of</b>
<b>31 Desember 2017</b>						<b>December 31, 2017</b>
Utang bank						<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	4.088.799	-	-	-	4.088.799	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade</i>
Pihak berelasi	132.963	-	-	-	132.963	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.576.258	-	-	-	6.576.258	<i>Third parties</i>
Lain-lain						<i>Others</i>
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	447.245	-	-	-	447.245	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee benefits liability</i>
kerja jangka pendek	110.005	-	-	-	110.005	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	282.931	-	-	-	282.931	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	688.166	-	-	-	688.166	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	3.339	-	-	-	3.339	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.186	-	-	-	1.186	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi - neto	598.360	-	-	-	598.360	<i>Bonds payable - net</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang bank	-	604.844	357.075	116.395	1.078.314	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	2.488	597	-	3.085	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	725	279	-	1.004	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi-neto	-	-	1.395.666	-	1.395.666	<i>Bonds payable-net</i>
<b>Total</b>	<b>12.929.252</b>	<b>608.057</b>	<b>1.753.617</b>	<b>116.395</b>	<b>15.407.321</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	4.088.799	(3.262.000)	-	(13.799)	813.000
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.794	-	1.474.830
Utang sewa pembiayaan	6.424	(3.340)	-	-	3.084
Utang pembiayaan konsumen	2.190	(1.189)	-	5	1.006
Utang obligasi	1.994.026	400.000	(69)	-	2.393.957
Pinjaman	-	1.000.000	-	(420.257)	579.743
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7.857.919</b>	<b>(2.160.973)</b>	<b>2.725</b>	<b>(434.051)</b>	<b>5.265.620</b>

Short-term bank loans  
Long-term bank loans  
Finance lease payables  
Consumer financing  
payables  
Bonds payable  
Borrowings

**Total liabilities from  
financing activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	3.179.025	895.001	-	14.773	4.088.799
Utang bank jangka panjang	1.547.501	219.444	(465)	-	1.766.480
Utang sewa pembiayaan	7.068	(7.294)	-	6.650	6.424
Utang pembiayaan konsumen	2.393	(1.803)	-	1.600	2.190
Utang obligasi	1.996.786	-	(2.760)	-	1.994.026
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>6.732.773</b>	<b>1.105.348</b>	<b>(3.225)</b>	<b>23.023</b>	<b>7.857.919</b>

Short-term bank loans  
Long-term bank loans  
Finance lease payables  
Consumer financing  
payables  
Bonds payable

**Total liabilities from  
financing activities**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2018 and 2017. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.*

*The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.*

**Group**

*The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

**b. Capital Management (continued)**

Kelompok Usaha (lanjutan)

Group (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	<i>Bonds payable - net</i>
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>4.685.877</b>	<b>7.857.919</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.856.468</b>	<b>5.107.897</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas</b>	<b>0,80</b>	<b>1,54</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

Perusahaan

Company

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	<i>Bonds payable - net</i>
Utang sewa pembiayaan	3.057	6.218	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank jangka pendek	-	3.363.799	<i>Short-term bank loans</i>
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>2.397.014</b>	<b>5.364.043</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>6.887.485</b>	<b>6.195.807</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas</b>	<b>0,35</b>	<b>0,87</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Utang bank jangka pendek	813.000	725.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	923	1.868	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	Long-term bank loans
<b>Total Utang yang Berbeban bunga</b>	<b>2.288.753</b>	<b>2.493.348</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.080.819</b>	<b>922.869</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas</b>	<b>2,12</b>	<b>2,70</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

**Hierarki nilai wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

***Fair Value Hierarchy***

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hierarki nilai wajar (lanjutan)**

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

---

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

	Nilai buku / Carrying value		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.070.429	946.700	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	1.972	5.627	Related parties
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	171	Related parties
Pihak ketiga	141.910	416.471	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	84.915	66.378	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	22.130	13.780	security deposits
<b>Total</b>	<b>4.288.028</b>	<b>3.340.618</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	79.546	132.963	Related parties
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.757	-	Related parties
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	114.257	110.005	benefit liabilities
Beban akrual	393.040	282.931	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.393.957	1.994.026	Bonds payable - net
Pinjaman	579.743	-	Borrowings
<b>Total</b>	<b>14.547.446</b>	<b>15.407.321</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.070.429	946.700	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	1.972	5.627	Related parties
Pihak ketiga	1.966.672	1.891.491	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	171	Related parties
Pihak ketiga	141.910	416.471	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	84.915	66.378	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	22.130	13.780	security deposits
<b>Total</b>	<b>4.288.028</b>	<b>3.340.618</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	813.000	4.088.799	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	79.546	132.963	Related parties
Pihak ketiga	7.510.535	6.576.258	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.757	-	Related parties
Pihak ketiga	1.181.691	447.245	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	114.257	110.005	benefit liabilities
Beban akrual	393.040	282.931	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.474.830	1.766.480	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.084	6.424	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.006	2.190	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.058.441	1.753.626	Bonds payable - net
Pinjaman	579.743	-	Borrowings
<b>Total</b>	<b>14.211.930</b>	<b>15.166.921</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**34. OPERATING SEGMENTS**

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	24.536.294	24.304.269	17.976.742	-	66.817.305	External revenue
Pendapatan antar segmen	23.151	-	-	(23.151)	-	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>24.559.445</b>	<b>24.304.269</b>	<b>17.976.742</b>	<b>(23.151)</b>	<b>66.817.305</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	857.312	1.351.822	557.386	-	2.766.520	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.363.160)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.403.360	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(536.229)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					867.131	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(35.473)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					831.658	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(163.232)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					668.426	Income for the year
Pengeluaran barang modal					1.845.456	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.626.620	Depreciation and amortization
Aset segmen					22.165.968	Segment assets
Liabilitas segmen					16.148.410	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
Year ended December 31, 2017

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	23.441.580	22.676.420	15.346.903	-	61.464.903	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.088	-	-	(7.088)	-	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>23.448.668</b>	<b>22.676.420</b>	<b>15.346.903</b>	<b>(7.088)</b>	<b>61.464.903</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	691.144	1.217.270	279.415	-	2.187.829	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.150.872)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.036.957	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(655.615)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					381.342	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(62.469)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					318.873	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(61.138)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					257.735	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.586.300	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.401.697	Depreciation and amortization
Aset segmen					21.901.740	Segment assets
Liabilitas segmen					16.651.570	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2018
Pendapatan segmen-neto	47.714.187	19.096.005	7.113	66.817.305	Segment revenue net
Beban pokok pendapatan	(39.293.707)	(14.282.153)	(18.993)	(53.594.853)	Cost of revenue
Laba Bruto	8.420.480	4.813.852	(11.880)	13.222.452	Gross Profit
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2017
Pendapatan segmen-neto	41.043.373	20.421.530	-	61.464.903	Segment revenue net
Beban pokok pendapatan	(33.643.885)	(15.819.701)	-	(49.463.586)	Cost of revenue
Laba Bruto	7.399.488	4.601.829	-	12.001.317	Gross Profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 02 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham atas PT Sumber Indah Lestari ("SIL") sebanyak 25.000 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Atri Medikatama di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Pada tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

---

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*Based on Notarial Deed No. 02 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., the Company increased their ownership in PT Sumber Indah Lestari ("SIL") with 25,000 shares with totaling to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and PT Atri Medikatama's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.*

*On March 8, 2019, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.*

# KANTOR CABANG

## BRANCHES

### Head Offices

#### Alfa Tower

Jl. Jalur Suteira Barat Kav. 9, Alam Suteira, Tangerang 15143 Banten Indonesia  
Tel: (61-21) 8082 1555;  
Fax: (61-21) 8082 1556

### Branch Offices

#### Cianjur Branch

Jl. Raya Sukabumi Kp. Ciendeur RT.001 RW 001, Ds. Bunisari Kec. Warung Kondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43261  
Telp : 0263-2911600  
Fax : 0263-2911 622

#### Cilacap Branch

Jl. MT. Haryono No. 168 Kawasan Industri Cilacap 53221 Jawa Tengah  
Tel. : (0282) 548 345  
Fax. : (0282) 548 337

#### Cileungsi Branch

Kawasan Industri Menara Permai Kav. 18  
Jl. Raya Narogong Km 23.8, Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat  
Tel. : (021) 8249 8222, 8249 9234  
Fax. : (021) 8249 7200, 8249 7500

#### Cikokol Branch

Jl. MH. Thamrin No. 9  
Cikokol Tangerang 15117, Banten  
Tel. : (021) 5549 432  
Fax. : (021) 5549 769, 5549 756

#### Balaraja Branch

Jl. Arya Jaya Santika No. 19 RT/RW 001/02, Kp. Seglok Desa Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa Tangerang 15720, Banten  
Tel. : (021) 5990 123  
Fax. : (021) 5990 388

#### Bali Branch

Jl. Prof. Ida Bagus Mantra, Lingkungan Siyut, Desa Tulikup, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali 80515  
Tel: (0361) 2091099  
Fax: (0361) 2091090

#### Bandung Branch 1

Jl. Soekarno Hatta No. 791 Cisaranten Wetan, Bandung 40294 Jawa Barat  
Tel. : (022) 7800 118  
Fax. : (022) 7833 215, 7817 247

#### Bandung Branch 2

Jl. Nanjung No 153, Kel. Utama Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi Kab. Bandung, Jawa Barat  
Tel : (022) 6675 300  
Fax : (022) 6671 567

#### Banjarmasin Branch

Jl. Ahmad Yani Km 17,8, Banjarmasin  
Tel : (0511) 6730 126  
Fax : (0511) 6730 130

#### Batam Branch

Jl. Let. Jend Suprpto, CAMMO Industrial Park Blok C1-C3, Kel. Baloi, Kec. Batam, Kota Batam 29646  
Tel : 0778 480 0234  
Fax : 0778 480 0220

#### Bogor Branch

Jl. Raya Pemda - Karadenan RT 04/RW 10, Kel. Karadenan Kec. Cibinong - Bogor  
Tel : (021) 2956 8456  
Fax. : (021) 2956 8444

#### Jababeka Branch

Kawasan Industri Jababeka 2  
Jl. Industri Selatan VI Blok PP No. 6, Cikarang, Jawa Barat  
Tel. : (021) 8984 1456  
Fax. : (021) 8984 1455

#### Jember Branch

Jl. Brawijaya No 55 Komplek Redjo Agung, Kel. Mangli, Kec. Kaliwates, Jember  
Tel. : (0331) 426.333  
Fax. : (0331) 426.555

#### Karawang Branch

Jl. Alternatif Tanjungpura-Klari RT 017 RW 004, Desa Mergasari, Kec. Karawang Timur Kab. Karawang 41351  
Tel : (0267) 8634 161  
Fax. : (0267) 8634 160

#### Klaten Branch

Jl. Solo - Yogya Km 22, Kaliwingko, Desa Banaran, Kec. Delanggu, Klaten, Jawa Tengah  
Tel. : (0272) 554 325  
Fax. : (0272) 557 000

#### Kotabumi Branch

Jl. Lintas Sumatera, Tepuk Leban RT. 01 RW. 01, Desa Kalibalangan, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara, Lampung  
Tel : (0274) 3200 140

#### Lombok Branch

Jl. TGH Saleh Hambali Km 20, Kel. Dasan Cermen Sandubaya, Cakranegara, Mataram, 83123  
Tel : (0370) 620 994

#### Lampung Branch

Jl. Tembesu No 10 Bypass Soekarno Hatta, RT/RW 001/01, Campang Raya, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung 35122, Lampung  
Tel : (0721) 7699 111  
Fax : (0721) 7699 100

#### Malang Branch

Jl. Raya Singosari Km 76 Desa Losari Wetan, Kec. Singosari Kab. Malang, Jawa Timur  
Tel : (0341) 455 777  
Fax : (0341) 454 777

#### Makassar Branch

Kawasan Industri Makassar  
Jl. Kima 8 Blok SS No. 23 Makassar 90241, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 4723 201  
Fax. : (0411) 4723 260

#### Manado Branch

Jl. Raya Worang Bypass, Desa Karegesan, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara  
Tel: (0431) 7006444  
Fax: -

#### Medan Branch

Jl. Kawasan Industri No 99s, Dusun 1 Kebun Sayur, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara  
Tel : (061) 8050 8001  
Fax : (061) 8050 8003

#### Palembang Branch

Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar, RT. 12 RW. 05, Kel. Talang Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang 30154  
Tel : (0711) 5611 999  
Fax : (0711) 5611 834

#### Parung Branch

Jl. Raya Gunung Sindur RT 010 / RW 005, Kp. Tulang Kuning, Desa Waru, Kec. Parung Kab. Bogor, Jawa Barat  
Tel : (0251) 7554422  
Fax. : (0251) 7554423

#### Plumbon Branch

Jl. Pangeran Antasari Blok Kebuyan, RT 13/RW 05 Desa Lurah, Plumbon, Cirebon 45155  
Tel. : (0231) 829.0003  
Fax. : (0231) 829.0022

#### Pontianak Branch

Jl. Tritura Kawasan Industri Permata, Tanjung Hilir No A7 RT 001/RW 001, Kel. Tanjung Hilir, Kec. Pontianak Timur Pontianak, Kalimantan Barat 78236  
Tel : (0561) 8100899

#### Rembang Branch

Jl. Raya Rembang Lasem Km 3 Desa Pasarbanggl, Kecamatan Rembang, Kab. Rembang, 59251  
Tel : (0295) 6999 020  
Fax. : (0295) 6999 043

#### Semarang Branch

Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma  
Jl. Industri I No. 1, Randugarut, Tugu, Semarang 50010, Jawa Tengah  
Tel. : (024) 8660 999  
Fax. : (024) 8660 888

#### Sidoarjo Branch

Jl. Raya Sukodono No 45, Desa Keboan Sikep, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61254  
Tel. : (031) 8912111  
Fax. : (031) 8911845

#### Jambi Branch

Jl. Lintas Jambi Palembang Km. 13,8, Kel. Pondok Meja, Kec Mestong, Kab. Muaro Jambi 36361  
Tel : (0741) 5915 999  
Fax : (0741) 5915 660

#### Pekanbaru Branch

Jl. Siak 2 Air Hitam No 26 RT 002/RW 009, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru  
Tel : (0761) 8417 106  
Fax : (0761) 8417 102

#### Serang Branch

Jl. Raya Cilegon Km.3 RT 03 RW.014 Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten  
Telp : 0254-7913535  
Fax : 0254-7913303



**LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT 2018**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

**Alfa Tower**

Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera,  
Tangerang 15143 Banten Indonesia

Tel: (61-21) 8082 1555;

Fax: (61-21) 8082 1556

[www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com)